BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang jasa audit dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai *Intern Auditor* selama periode 6 Januari 2025 – 30 Juni 2025. Tugas dari *Intern Auditor* antara lain membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh *Supervisor* dan *Senior Auditor* dalam tim selama pelaksanaan audit. Dalam pengerjaan tugas yang diberikan, *Intern Auditor* berkoordinasi dengan *Senior Auditor* untuk mendapatkan arahan dan petunjuk mengenai pekerjaan yang diberikan. Selama pelaksanaan magang, diawasi oleh pembimbing lapangan atau *Supervisor* yaitu Nathania dan diberikan arahan oleh *Senior Auditor* yaitu Nazia Nur Izzattul.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang berlangsung, tugas-tugas yang dikerjakan sebagai *Intern Auditor* di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris berkaitan dengan *Audit Services*. Nama perusahaan yang ditampilkan dalam laporan magang ini merupakan nama yang telah disamarkan untuk menjaga kerahasiaan informasi dan data-data perusahaan.

Berikut tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang berlangsung:

3.2.1 PT AB

a) Menyusun *Template Audit Report*

Audit Report atau yang lebih dikenal dengan laporan audit merupakan dokumen tertulis yang disusun oleh auditor independen sebagai hasil dari pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu entitas, yang bertujuan memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada tahap awal proses audit, auditor perlu menyiapkan *template audit report* yang memuat data tahun sebelumnya dan data tahun berjalan yang dikosongkan, dikenal sebagai *blank report*. Tujuan dari penyusunan *blank report* adalah untuk

mempermudah dan mempercepat pengisian hasil *audit report* oleh auditor untuk periode 31 Desember 2023 – 31 Desember 2024. Pekerjaan ini dilakukan untuk menyusun *template audit report* yang terdiri dari laporan audit, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam proses ini, auditor memerlukan dokumen berupa *draft* laporan audit tahun sebelumnya dalam bentuk *softcopy* sebagai acuan. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan auditor dalam menyusun *template audit report*, yaitu:

1) Memperoleh dokumen penting seperti *template draft audit report* tahun sebelumnya. Berikut merupakan contoh template dari *financial report* dari periode sebelumnya:

PT AB
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		10,20		Trade payables
Pihak ketiga	6.144.777.442		11.700.648.337	Third parties
Pihak berelasi	1.530.481.650	7d	7.226.890.769	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.486.500	20	1.325.559.200	Other payables - third parties
Beban akrual	70.000.000	20	83.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.123.915.249		15.000.000	Sales advances
Utang pajak	260.848.362	11b	1.276.589.474	Taxes payable
Utang pihak berelasi	136.333.417.608	7e,20	83.325.612.500	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	145.478.926.811		104.953.300.280	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.393.699.847	12,17	1.064.636.634	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	146.872.626.658		106.017.936.914	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	30.000.000.000	13	30.000.000.000	Share capital - par value Rp100,000 per share Authorized share capital - 1,200,000 shares Issued and fully paid share capital - 300,000 shares
Saldo laba	819.029.363		15.398.393.675	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	30.819.029.363		45.398.393.675	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	177.691.656.021		151.416.330.589	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Gambar 3.1 Draft Financial Report periode 31 Desember 2023 – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.1, terdapat informasi yang menunjukkan keterangan periode pengerjaan audit, yaitu pada bagian *Header* dan juga pada bagian isi yaitu kolom "2023" dan "2022".

2) Mengganti tahun pada *Header* dan isi dari laporan keuangan. Berikut merupakan *template draft financial report* dengan keterangan tahun yang sudah ter-*update*:

PT AB
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		10,20		Trade payables
Pihak ketiga	6.144.777.442		11.700.648.337	Third parties
Pihak berelasi	1.530.481.650	7d	7.226.890.769	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.486.500	20	1.325.559.200	Other payables - third parties
Beban akrual	70.000.000	20	83.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.123.915.249		15.000.000	Sales advances
Utang pajak	260.848.362	11b	1.276.589.474	Taxes payable
Utang pihak berelasi	136.333.417.608	7e,20	83.325.612.500	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	145.478.926.811		104.953.300.280	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.393.699.847	12,17	1.064.636.634	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	146.872.626.658		106.017.936.914	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	30.000.000.000	13	30.000.000.000	Share capital - par value Rp100,000 per share Authorized share capital - 1,200,000 shares Issued and fully paid share capital - 300,000 shares
Saldo laba	819.029.363		15.398.393.675	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	30.819.029.363		45.398.393.675	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	177.691.656.021		151.416.330.589	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Gambar 3.2 Draft Financial Report periode 31 Desember 2023 – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.2, keterangan tahun pada bagian *Header* dan isi laporan sudah ter-*update* sesuai dengan periode pengerjaan audit yaitu 31 Desember 2024 yang menunjukkan angka untuk tahun 2024 dan 2023.

3) Memindahkan angka dari kolom tahun 2024 di sisi sebelah kiri ke kolom tahun 2023 di sisi sebelah kanan. Berikut merupakan *template financial report* dengan angka yang sudah dipindahkan:

PT AB Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	2024	Catatan/ *Notes*	2023	PT AB Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		10,20		Trade payables
Pihak ketiga			6.144.777.442	Third parties
Pihak berelasi		7d	1.530.481.650	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		20	15.486.500	Other payables - third parties
Beban akrual		20	70.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan			1.123.915.249	Sales advances
Utang pajak		11b	260.848.362	Taxes payable
Utang pihak berelasi		7e,20	136.333.417.608	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek			145.478.926.811	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja karyawan		12,17	1.393.699.847	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS			146.872.626.658	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham		13	30.000.000.000	Share capital - par value Rp100,000 per share Authorized share capital - 1,200,000 shares Issued and fully paid share capital - 300,000 shares
Saldo laba			819.029.363	Retained earnings
TOTAL EKUITAS			30.819.029.363	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			177.691.656.021	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Gambar 3.3 *Draft Financial Report* periode 31 Desember 2024 – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.3, angka pada kolom tahun 2024 yang sebelumnya berisi angka laporan keuangan untuk tahun 2023 sudah dipindahkan ke kolom tahun 2023 di sisi sebelah kanan, sehingga pada kolom tahun 2024 sudah kosong atau *blank* yang akhirnya akan diisi angka dari hasil pengerjaan audit periode 31 Desember 2024.

4) Menyerahkan *template audit report* yang sudah dikerjakan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

b) Membuat Surat Konfirmasi Rekening Bank

Konfirmasi merupakan prosedur audit di mana auditor meminta informasi langsung dari pihak ketiga untuk mendapatkan bukti langsung secara tertulis. Proses ini dilakukan untuk memverifikasi keakuratan informasi dari saldo akun tertentu. Tujuan dari pembuatan konfirmasi adalah untuk memastikan keberadaan/ eksistensi dan keakuratan saldo rekening koran/bank yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2024. Salah satu jenis konfirmasi yang digunakan selama pembuatan surat konfirmasi rekening bank yaitu menggunakan format *blank confirmation*. *Blank confirmation* adalah salah satu bentuk konfirmasi di mana auditor mengirimkan formulir kosong kepada pihak ketiga, tanpa mencantumkan jumlah saldo, dan meminta pihak ketiga untuk mengisi sendiri informasi yang benar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan independensi dan keakuratan informasi, seperti saldo bank karena angka yang diisi berasal dari catatan atau data pihak ketiga. Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 5 surat konfirmasi yang dibuat untuk 9 rekening selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan surat konfirmasi yaitu *softcopy template* surat konfirmasi dalam bentuk *Microsoft Word*. Berikut merupakan tahapan dalam membuat surat konfirmasi rekening bank:

1) Menerima *listing* rekening bank per 31 Desember 2024 dari PT AB.

No	Bankers	Confirmation No.	Account No.	Currencies	Circularisation									
					Balance Per TB	Balance per Bank Statements			Date sent	Date received	Amount Confirmed	Interest	Difference with confirmation	Doc Ref
					In Rp	In Rp	Ref	Difference			In Rp			
	1	2 C			1 GL	2 BS					C			
1	PT Bank Central Asia Tbk				2,047,330			2,047,330					2,047,330	
2	PT Bank Central Asia Tbk				52,291			52,291					52,291	
3	PT Bank Central Asia Tbk				1,814			1,814					1,814	
4	PT Bank Central Asia Tbk				1,031			1,031					1,031	
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				167,760			167,760					167,760	
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				17,853			17,853					17,853	
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				654			654					654	
8	PT Bank CIMB Niaga Tbk				1,487			1,487					1,487	
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk				168,425			168,425					168,425	

Gambar 3.4 *Listing* rekening bank periode 31 Desember 2024 – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.4, menunjukkan *listing* rekening bank PT AB yang diberikan oleh PT AB. Nomor 1 menunjukkan ada rekening bank di PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2.047.330.xxx berdasarkan *trial*

balance pada 31 Desember 2024. Nomor 2 menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi ketika sudah mendapatkan balasan konfirmasi dari pihak ketiga.

2) Memperoleh *softcopy template* surat *blank confirmation* kas dan bank dalam bentuk *Microsoft Word* dari periode sebelumnya.

1 (Client's Letterhead)

2 [Date Sent]

Conf. No: AB/12-2023/BC-01/1st 3

4 PT Bank Central Asia Tbk
[Address] 5

Dear Sir or Madam,

In connection with the audit of 6 the financial statements of **PT AB** (the Company) for the year ended **December 31, 2023**, we request you to confirm directly to our external auditors, Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), with mailing address at Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 - Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005, Jakarta 12870, the balances of our accounts with you as of **December 31, 2023**, with details as designated below. 6

In addition, please advise them if there are any balances that are subject to compensating and set-off arrangements.

We would appreciate very much if you could provide our auditors the above information **on or before** 7 **[Reply Date]**. Kindly furnish our auditors an advance copy of your reply on or before **[Reply Date]** through email deddy @moore.co.id, to the attention of **[Manager Name]**. 8 7

Should you have any questions or need clarifications on this request, please feel free to contact 8 **[Manager Name]** at telephone number +62 820-87 .

Thank you very much for your attention and cooperation on this matter.

Very truly yours,

9
(Signature)
PT AB
(Position) 10

CONFIRMATION

Following are information regarding the balances of your accounts with us as of December 31, 2023. 6

I. BALANCES OF BANK ACCOUNTS

Account Number	Outstanding Balance December 31, 2023	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Interest/Bonus (%)	Remarks
	6			

II. ADVANCES, TERM LOANS, OR OTHER ADVANCES DRAWN BY THE COMPANY

Type of Account	Account Number	Outstanding Balance December 31, 2023	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Interest/Margin /Profit-sharing		Overdue	
					%	Amount accrued	Principal	Interest/Margin /Profit-sharing
		6						

III. TIME DEPOSITS AND CERTIFICATE OF DEPOSITS OF THE COMPANY

Type of Deposits	Account Number	Outstanding Balance December 31, 2023	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Interest/Profit-sharing	
					%	Amount Accrued
		6				

IV. BILLS OF EXCHANGE/PROMISSORY NOTES/BILLS OF EXCHANGE HELD FOR COLLECTION ON BEHALF OF THE COMPANY

Acceptor	Outstanding Balance	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Remarks

V. STANDBY LC/LETTER OF CREDIT (LC)/TREASURY LINE/BANK GUARANTEES/STANDBY LC/TREASURY LINE/DERIVATIVE CONTRACTS ON BEHALF OF THE COMPANY

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Type of Facility	Outstanding Balance/Notional Amount	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Remarks

Balances that are subject to compensating and set-off arrangements (Exist/Not Exist), are account number _____and account number _____with balances amounting to _____ and _____, respectively.

11 Signature: _____

12 Name: _____

13 Position: _____

14 Date: _____

Gambar 3.5 Surat Konfirmasi *Blank* Rekening Bank periode 31 Desember 2023 – PT AB

Gambar 3.5 menunjukkan template surat konfirmasi *blank* rekening bank periode 31 Desember 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien.
2. Tanggal pada saat surat konfirmasi dibuat oleh auditor dan dikirim ke klien.
3. Nomor surat konfirmasi dari rekening bank PT AB. Sebagai contoh yaitu, nomor konfirmasi dari rekening di bank PT Bank Central Asia Tbk pada periode sebelumnya adalah "AB/12-2023/BC-01/1st".
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
5. Alamat perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi oleh PT AB. Sebagai contoh di periode sebelumnya yaitu "December 31, 2023".
7. Batas waktu bagi pihak ketiga untuk membalas surat konfirmasi dan mengirimnya kembali kepada PT AB dan auditor.
8. Nama manajer yang bertanggung jawab dalam melaksanakan audit.
9. Nama, tanda tangan, dan stempel dari pihak yang mengirim surat konfirmasi.

10. Jabatan dari pihak yang mengirim surat konfirmasi.
11. Tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi. Sebagai contoh, yaitu pihak dari PT Bank Central Asia Tbk yang menerima surat konfirmasi.
12. Nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi.
13. Jabatan dari pihak yang menerima surat konfirmasi.
14. Tanggal surat konfirmasi diisi oleh pihak yang menerima surat konfirmasi.

3) Membuat *blank confirmation* rekening bank untuk periode 31 Desember 2024. Berikut merupakan contoh *blank confirmation* yang telah diisi dan akan dikirim ke PT AB yang nantinya akan dikirim ke PT Bank Central Asia Tbk:

1 (Client's Letterhead)

2 January 3, 2025

Conf. No: AB/12-2024/BC-01/1st 3

4 PT Bank Central Asia Tbk
Address 5

Dear Sir or Madam,

In connection with the audit of 6 the financial statements of **PT AB** (the Company) for the year ended **December 31, 2024**, we request you to confirm directly to our external auditors, Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), with mailing address at Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 - Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005, Jakarta 12870, the balances of our accounts with you as of **December 31, 2024**, with details as designated below. 6

In addition, please advise them if there are any balances that are subject to compensating and set-off arrangements.

We would appreciate very much if you could provide our auditors the above information **on or before** 7 **January 13, 2025**. Kindly furnish our auditors an advance copy of your reply on or before January 13, 2025 through email nathania@moore.co.id, to the attention of **Nathania.** 8 7

Should you have any questions or need clarifications on this request, please feel free to contact 8 **Nathania** at telephone number +62 812-76 .

Thank you very much for your attention and cooperation on this matter.

Very truly yours,

9
(Signature)
PT AB
(Position) 10

CONFIRMATION

Following are information regarding the balances of your accounts with us as of **December 31, 2024**. 6

I. BALANCES OF BANK ACCOUNTS

Account Number	Outstanding Balance December 31, 2024	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Interest/Bonus (%)	Remarks
	6			

II. ADVANCES, TERM LOANS, OR OTHER ADVANCES DRAWN BY THE COMPANY

Type of Account	Account Number	Outstanding Balance December 31, 2024	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Interest/Margin /Profit-sharing		Overdue	
					%	Amount accrued	Principal	Interest/Margin /Profit-sharing
		6						

III. TIME DEPOSITS AND CERTIFICATE OF DEPOSITS OF THE COMPANY

Type of Deposits	Account Number	Outstanding Balance December 31, 2024	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Interest/Profit-sharing	
					%	Amount Accrued
		6				

IV. BILLS OF EXCHANGE/PROMISSORY NOTES/BILLS OF EXCHANGE HELD FOR COLLECTION ON BEHALF OF THE COMPANY

Acceptor	Outstanding Balance	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Remarks

Type of Facility	Outstanding Balance/Notional Amount	Maturity Date	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Remarks

Balances that are subject to compensating and set-off arrangements (Exist/Not Exist), are account number _____and account number _____with balances amounting to _____ and _____, respectively.

11 Signature: _____

12 Name: _____

13 Position: _____

14 Date: _____

Gambar 3.6 Surat Konfirmasi *Blank* Rekening Bank periode 31 Desember 2024 – PT AB

Gambar 3.6 menunjukkan template surat konfirmasi *blank* rekening bank periode 31 Desember 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien, yang nanti akan diisi oleh klien.
2. Tanggal pada saat surat konfirmasi dibuat oleh auditor dan dikirim ke klien. Pada contoh dokumen di atas, pembuatan konfirmasi dilakukan pada tanggal 3 Januari 2025.
3. Nomor surat konfirmasi dari rekening bank PT AB. Sebagai contoh yaitu, nomor konfirmasi dari rekening di bank PT Bank Central Asia Tbk pada periode sebelumnya adalah "AB/12-2024/BC-01/1st".
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB. Pada contoh dokumen di atas PT Bank Central Asia Tbk adalah nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
5. Alamat perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB. Alamat ini nanti akan diisi oleh pihak yang akan mengirim konfirmasi yaitu PT AB.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi oleh PT AB. Sebagai contoh dokumen di atas yaitu "December 31, 2024".

7. Batas waktu bagi pihak ketiga untuk membalas surat konfirmasi dan mengirimnya kembali kepada PT AB dan auditor. Pada contoh dokumen di atas, batas waktu pengembalian surat konfirmasi yang sudah diisi diharapkan sebelum atau pada tanggal 13 Januari 2025.
8. Nama manajer yang bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Sebagai contoh dokumen di atas, yaitu Nathania.
9. Nama, tanda tangan, dan stempel dari pihak yang mengirim surat konfirmasi. Pada contoh dokumen di atas, PT AB adalah pihak yang mengirim surat konfirmasi sehingga dibutuhkan nama dan tanda tangan perwakilan dari PT AB beserta stempelnya.
10. Jabatan dari pihak yang mengirim surat konfirmasi. Pada contoh dokumen di atas, PT AB adalah pihak yang mengirim surat konfirmasi.
11. Tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi. Sebagai contoh, yaitu pihak dari PT Bank Central Asia Tbk yang menerima surat konfirmasi.
12. Nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi. Pada contoh dokumen di atas, PT Bank Central Asia Tbk merupakan pihak yang menerima surat konfirmasi.
13. Jabatan dari pihak yang menerima surat konfirmasi. Jabatan ini nanti akan diisi oleh pihak yang menerima surat konfirmasi, dalam contoh di atas yaitu PT Bank Central Asia Tbk.
14. Tanggal surat konfirmasi diisi oleh pihak yang menerima surat konfirmasi. Dalam contoh dokumen di atas, tanggal surat konfirmasi diisi oleh PT Bank Central Asia Tbk yang menerima surat konfirmasi.

4) Surat konfirmasi yang telah dibuat akan diberikan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*, dan nantinya akan dikirim ke perusahaan klien.

c) **Melakukan *Stock Opname* Persediaan**

Stock opname persediaan adalah prosedur audit yang dilakukan dengan menghitung jumlah fisik persediaan yang tersedia. Tujuan dari dilakukannya *stock opname* adalah untuk memverifikasi keberadaan dan kondisi persediaan secara fisik. Selain itu, *stock opname* juga dapat memastikan jumlah persediaan akurat dan sesuai dengan catatan klien, serta mendeteksi kecurangan atau kesalahan pencatatan persediaan. Dalam pelaksanaannya, diperlukan dokumen penting berupa daftar persediaan dalam bentuk *hardcopy*, berita acara dalam bentuk *hardcopy*, dan *form* temuan audit dalam bentuk *hardcopy*. *Stock opname* dilakukan pada tanggal 23 Januari 2025 untuk persediaan berupa *finished goods* sebanyak 72 jenis di gudang milik PT AB yang berlokasi di Tangerang. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam proses *stock opname* persediaan yang dimiliki:

1) Mendapatkan dokumen *hardcopy* berupa *count sheet* dari klien yang berisi daftar persediaan, termasuk jenis persediaan, kode persediaan, deskripsi barang, dan jumlah persediaan beserta kepemilikannya.

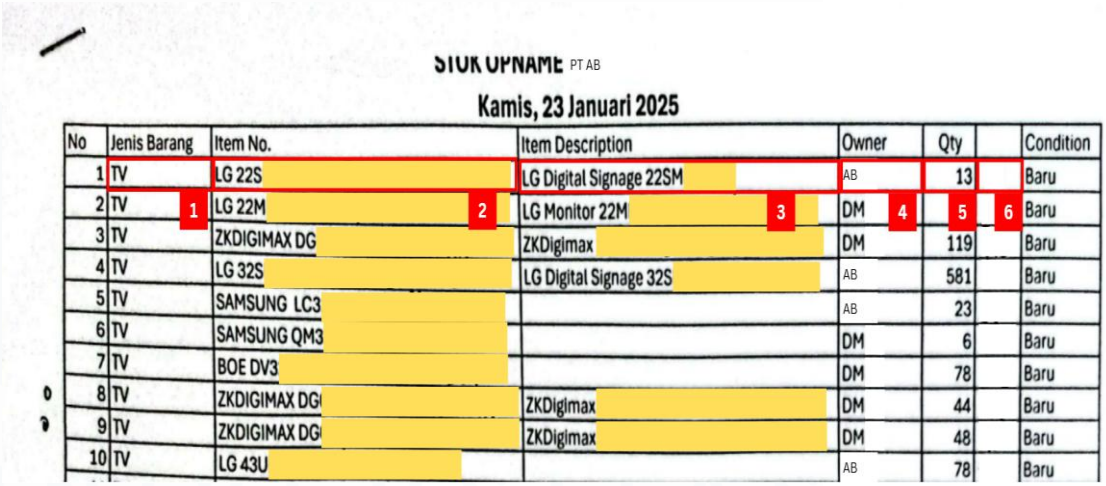

STOK OPNAME PT AB

Kamis, 23 Januari 2025

No	Jenis Barang	Item No.	Item Description	Owner	Qty		Condition
1	TV	LG 22S	LG Digital Signage 22SM	AB	13		Baru
2	TV	LG 22M	LG Monitor 22M	DM	119		Baru
3	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	DM	119		Baru
4	TV	LG 32S	LG Digital Signage 32S	AB	581		Baru
5	TV	SAMSUNG LC3		AB	23		Baru
6	TV	SAMSUNG QM3		DM	6		Baru
7	TV	BOE DV3		DM	78		Baru
8	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	DM	44		Baru
9	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	DM	48		Baru
10	TV	LG 43U		AB	78		Baru

Gambar 3.7 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT AB

Pada Gambar 3.7 menunjukkan *Count Sheet Stock Opname* Persediaan PT AB dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kolom "Jenis Barang" menunjukkan jenis barang yang dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen di atas, jenis barangnya adalah TV.
2. Kolom "*Item No*." menunjukkan nomor barang yang dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen di atas, nomor barangnya adalah LG 22S.
3. Kolom "*Item Description*" menunjukkan deskripsi barang yang dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen di atas, deskripsi barangnya adalah LG Digital Signage 22SM.
4. Kolom "*Owner*" menunjukkan kepemilikan barang yang dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen di atas, kepemilikan atas LG Digital Signage 22SM adalah PT AB.
5. Kolom "Qty" menunjukkan jumlah atau kuantitas barang yang dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen di atas, jumlah barang atas LG Digital Signage 22SM adalah 13.
6. Kolom 6 menunjukkan kolom yang nantinya akan diisi dengan jumlah yang sebenarnya ketika melakukan *stock opname*.

2) Melakukan *stock opname* dengan mendampingi staf *finance* dan gudang PT AB untuk melakukan perhitungan fisik. Staf gudang yang akan melakukan perhitungan jumlah persediaan sesuai dengan *count sheet* dan auditor mengecek apakah perhitungannya benar atau tidak.

Gambar 3.8 Persediaan *Finished Goods* – PT AB

Gambar 3.8 menunjukkan persediaan *finished goods* atas LG Digital Signage 22SM yang dimiliki oleh PT AB yang telah di *stock opname* berjumlah 13 barang yang nantinya dicatat di *count sheet*.

3) Mengisi jumlah persediaan sebenarnya pada *count sheet* yang sebelumnya diberikan. Staf gudang dan auditor akan mengisi jumlah masing-masing persediaan pada *count sheet* masing-masing.

STOK OPNAME PT AB

Kamis, 23 Januari 2025

No	Jenis Barang	Item No.	Item Description	Owner	Qty	1	Condition
1	TV	LG 22S	LG Digital Signage 22SM	AB	13	13	Baru
2	TV	LG 22M	LG Monitor 22M	DM	36	36	Baru
3	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	DM	119	119	Baru
4	TV	LG 32S	LG Digital Signage 32S	AB	581	581	Baru
5	TV	SAMSUNG LC3		AB	23	23	Baru
6	TV	SAMSUNG QM3		DM	6	6	Baru
7	TV	BOE DV3		DM	78	78	Baru
8	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	DM	44	44	Baru
9	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	DM	48	48	Baru
10	TV	LG 43U		AB	78	78	Baru

Gambar 3.9 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT AB

Pada Gambar 3.9, kolom nomor 1 menunjukkan jumlah persediaan barang sebenarnya yang diisi setelah melakukan *stock opname*. Proses *stock opname* didampingi oleh staf gudang dan *finance* PT AB. Dalam contoh dokumen di atas, jumlah barang secara perhitungan fisik adalah 13 barang.

4) Mengisi *checklist* pada kolom *item description* di *count sheet* untuk menandakan persediaan yang dihitung sudah sesuai dengan yang tercatat.

STOK OPNAME PT AB

Kamis, 23 Januari 2025

No	Jenis Barang	Item No.	Item Description	2	Owner	Qty	1	Condition
1	TV	LG 22S	LG Digital Signage 22SM	✓	AB	13	13	Baru
2	TV	LG 22M	LG Monitor 22M	✓	DM	36	36	Baru
3	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	✓	DM	119	119	Baru
4	TV	LG 32S	LG Digital Signage 32S	✓	AB	581	581	Baru
5	TV	SAMSUNG LC3		✓	AB	23	23	Baru
6	TV	SAMSUNG QM3		✓	DM	6	6	Baru
7	TV	BOE DV3		✓	DM	78	78	Baru
8	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	✓	DM	44	44	Baru
9	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	✓	DM	48	48	Baru
10	TV	LG 43U		✓	AB	78	78	Baru

Gambar 3.10 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.10, menunjukkan *count sheet stock opname* persediaan PT AB. Nomor 1 menunjukkan jumlah persediaan barang sebenarnya atau yang sudah dihitung secara fisik. Nomor 2 menunjukkan *checklist* yang diisi ketika barang yang dihitung secara fisik sudah sesuai dengan yang tercatat.

5) Setelah semua persediaan yang ada di *count sheet* sudah *stock opname*, maka jumlah persediaan akan dicocokkan dengan *count sheet* yang dimiliki oleh staf gudang dan *finance*.

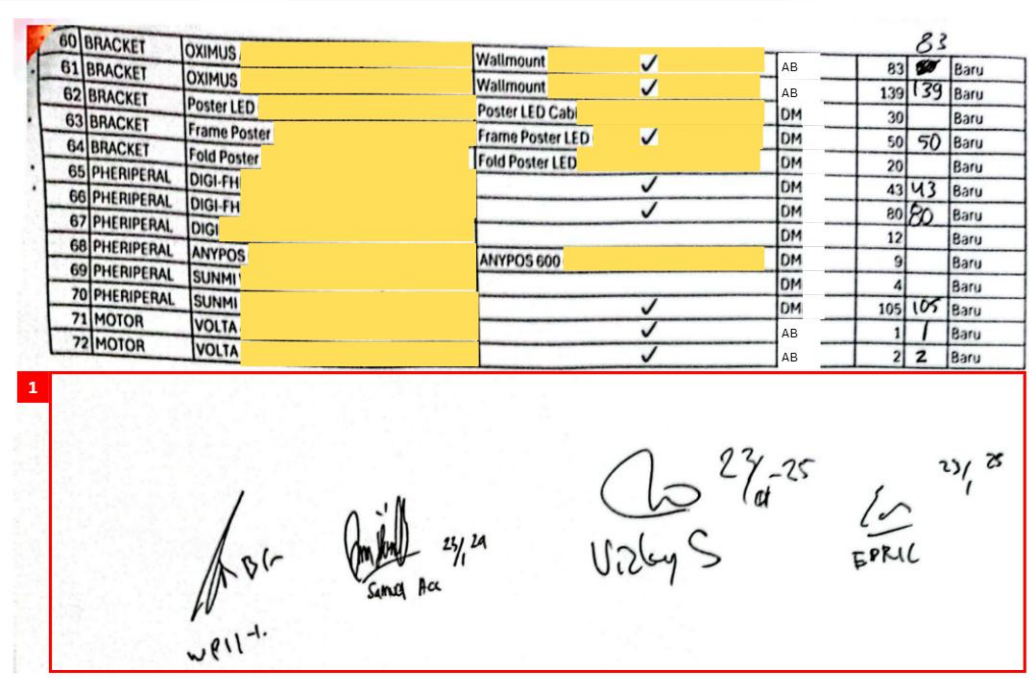

60	BRACKET	OXIMUS	Wallmount	✓	AB	83	83	Baru
61	BRACKET	OXIMUS	Wallmount	✓	AB	139	139	Baru
62	BRACKET	Poster LED	Poster LED Cabi		DM	30		Baru
63	BRACKET	Frame Poster	Frame Poster LED	✓	DM	50	50	Baru
64	BRACKET	Fold Poster	Fold Poster LED		DM	20		Baru
65	PHERIPERAL	DIGI-FH		✓	DM	43	43	Baru
66	PHERIPERAL	DIGI-FH		✓	DM	80	80	Baru
67	PHERIPERAL	DIGI			DM	12		Baru
68	PHERIPERAL	ANYPOS	ANYPOS 600		DM	9		Baru
69	PHERIPERAL	SUNMI			DM	4		Baru
70	PHERIPERAL	SUNMI		✓	DM	105	105	Baru
71	MOTOR	VOLTA		✓	AB	1	1	Baru
72	MOTOR	VOLTA		✓	AB	2	2	Baru

Gambar 3.11 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.11, kolom nomor 1 menunjukkan tanda tangan staf gudang dan *finance* PT AB yang berarti pihak PT AB telah setuju dengan hasil *stock opname* yang dilakukan.

6) Dokumen *Count Sheet* yang telah diisi dan ditanda tangani akan dikumpulkan kepada *Senior Auditor* untuk pembuatan berita acara *stock opname*. Setelah melakukan *stock opname*, dapat disimpulkan bahwa

persediaan LG Digital Signage 22SM telah sesuai dengan yang tercatat secara akuntansi.

d) Melakukan Rekapitulasi Angsuran PPh 25

PPh 25 (Pajak Penghasilan Pasal 25) adalah angsuran bulanan atas Pajak Penghasilan (PPh) yang wajib dibayarkan sendiri oleh wajib pajak (baik orang pribadi maupun badan) sepanjang tahun pajak berjalan. Pembayaran ini dianggap sebagai bagian dari pelunasan atas PPh terutang dalam SPT Tahunan yang dilaporkan. Besaran angsuran ditentukan sebesar 1/12 dari jumlah PPh terutang pada tahun sebelumnya (setelah dikurangi kredit pajak seperti PPh Pasal 21, 22, 23, dan 24). Jatuh tempo pembayaran adalah tanggal 15 setiap bulan, dan setelah divalidasi dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN), wajib pajak dianggap telah menyampaikan SPT Masa PPh Pasal 25 untuk bulan tersebut. Tujuan utama dari mekanisme ini adalah meringankan beban pembayaran pajak tahunan dengan mencicil secara rutin sepanjang tahun. Tujuan dari rekapitulasi PPh 25 adalah untuk mencatat dan menyusun data angsuran pajak penghasilan secara sistematis berdasarkan periode tertentu, sehingga memudahkan proses pelaporan dan memastikan bahwa seluruh pembayaran pajak telah dilakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Pekerjaan ini dilakukan untuk merekapitulasi PPh 25 selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi adalah *softcopy file working paper – taxation* dan *softcopy* BPN (Bukti Penerimaan Negara). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi angsuran PPh 25:

1) Menerima *softcopy file Working Paper* – PPh 25 dari *senior auditor*.

1	2	3	4	5	6	7
Period	WP Reff	Amount paid	Date		Via	Reff
			Payment	Lodgement		
		-				

Page 1

Gambar 3.12 *Template Working Paper* – PPh 25 – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.12, menunjukkan beberapa informasi yang perlu dilengkapi dalam melakukan rekapitulasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kolom "*Period*" menunjukkan periode pajak.
2. Kolom "*WP Reff*" menunjukkan dokumen referensi.
3. Kolom "*Amount paid*" menunjukkan nominal dari PPh 25 yang dibayarkan.
4. Kolom "*Date-Payment*" menunjukkan tanggal pembayaran pajak.
5. Kolom "*Date-Lodgement*" menunjukkan tanggal pembukuan.
6. Kolom "*Via*" menunjukkan jenis bank yang digunakan dalam pembayaran pajak.
7. Kolom "*Reff*" menunjukkan dokumen referensi untuk BPN (Bukti Penerimaan Negara) yang diterima.

2) Memperoleh *softcopy* Bukti Penerimaan Negara untuk PPh 25.

1

BANK CENTRAL ASIA, TBK.

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
PENERIMAAN PAJAK

KEMENTERIAN KEUANGAN

2

DATA PEMBAYARAN

TANGGAL & JAM BAYAR	: 13/05/2024 15:46:03	NTB	: 0000794
TANGGAL BUKU	: 14/05/24	NTPN	: BD7DF6
KODE CABANG BANK	: 0206	STAN	: 486

DATA SETORAN

KODE BILLING	: 0288589		
NPWP	: 7317962		
NAMA WAJIB PAJAK	: PT AB		
ALAMAT	: MANGKULUHUR		
JUMLAH SETORAN	: 71,733,599.00	MATA UANG	: IDR
TERBILANG	: TUJUH PULUH SATU JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH TIGA RIBU LIMA RATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN		
JUMLAH DETAIL	: 1		

3

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 14/05/2024 10:24:45

Gambar 3.13 Bukti Penerimaan Negara PPh 25 – PT AB

Gambar 3.13 menunjukkan bukti pembayaran angsuran PPh 25, nomor 1 menunjukkan pembayaran dilakukan menggunakan rekening Bank Central Asia, nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran yaitu pada tanggal 13 Mei 2024 dan tanggal pembukuan pada tanggal 14 Mei 2024, dan nomor 3 menunjukkan besaran angsuran PPh 25 yang dibayar yaitu sebesar Rp71.733.599.

3) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 25 berdasarkan BPN.

Period	WP Reff	Amount paid	Date		Via	Reff
			Payment	Lodgement		
Januari						
Februari						
Maret		1	2	3	4	5
April		71,733,599	13-May-24	14-May-24	BCA	F120.1
Mei		71,733,599	10-Jun-24	11-Jun-24	BCA	F120.2
Juni		71,733,599	10-Jul-24	11-Jul-24	BCA	F120.3
Juli		71,733,599	12-Aug-24	13-Aug-24	BCA	F120.4
Agustus		71,733,599	10-Sep-24	11-Sep-24	BCA	F120.5
September		71,733,599	10-Oct-24	11-Oct-24	BCA	F120.6
Oktober		71,733,599	11-Nov-24	12-Nov-24	BCA	F120.7
November		71,733,599	10-Dec-24	11-Dec-24	BCA	F120.8
Desember		71,733,599	10-Jan-25	13-Jan-25	BCA	F120.9
		645,602,391				

Page 1

Gambar 3.14 *Template Working Paper* – PPh 25 – PT AB

Pada Gambar 3.14, menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kolom "*Amount paid*" diisi sesuai dengan yang tertera di BPN sebesar Rp71.733.599.
2. Kolom "*Date-Payment*" diisi sesuai dengan Bukti Penerimaan Negara yaitu pada tanggal 13 Mei 2024.
3. Kolom "*Date-Lodgement*" diisi sesuai dengan Bukti Penerimaan Negara yaitu pada tanggal 14 Mei 2024.
4. Kolom "*Via*" diisi sesuai dengan BPN yaitu menggunakan rekening BCA.
5. Kolom "Reff" menunjukkan auditor melakukan penamaan dokumen referensi yaitu BPN masing-masing periode. Pada contoh dokumen di atas, karena pada bulan Januari hingga bulan Maret tidak ada BPN atau pembayaran angsuran PPh 25, maka penamaan pada bulan April menjadi "F120.1".

4) Memberikan *Working Paper* yang telah diisi kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

e) Melakukan Rekapitulasi PPh 21

PPh 21 (Pajak Penghasilan Pasal 21) merupakan pajak yang dikenakan atas setiap penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri. PPh 21 dipotong oleh pemberi kerja, bendahara pemerintah, badan, atau penyelenggara kegiatan atas setiap penghasilan yang berhubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan, termasuk gaji, upah, tunjangan, bonus, komisi, dan honorarium atas jasa profesional seperti konsultan, pengacara, atau dokter. Pajak ini dipotong langsung sehingga penerima penghasilan menerima jumlah penghasilan yang sudah dikurangi pajak. Tujuan rekapitulasi PPh 21 adalah untuk memastikan perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan karyawan dilakukan secara akurat, mendukung penyusunan laporan SPT Masa PPh 21, serta memenuhi kewajiban perpajakan perusahaan sesuai peraturan yang berlaku. Pekerjaan ini dilakukan untuk merekapitulasi PPh 21 terutang selama periode 31

Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi PPh 21 adalah *softcopy file working paper – taxation*, *softcopy* SPT (Surat Pemberitahuan), dan *softcopy* BPN (Bukti Penerimaan Negara). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi PPh 21:

1) Menerima *softcopy file working paper* – PPh 21 dari *Senior Auditor*.

1			4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17
Period	Number of Employees		Gross Income	Total Tax	Lebih setor Masa Sebelumnya	Insentif Pajak Covid-19	Kurang (Lebih) Disetor	Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan	Jumlah Setor	Diff	Date		Via	Vouch	Reff	Keterangan
	Decription	Headcount									Payment	Lodgement				
JANUARI Normal	2	3									12	13				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-						
EBRUARI Normal																
		-	-	-	-	-	-	-	-	-						
MARET Normal																
		-	-	-	-	-	-	-	-	-						
APRIL Normal																
		-	-	-	-	-	-	-	-	-						

Gambar 3.15 *Template Working Paper* – PPh 21 – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.15, menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kolom "*Period*" menunjukkan periode pajak.
2. Kolom "*Description*" menunjukkan kategori penerima penghasilan.
3. Kolom "*Headcount*" menunjukkan jumlah penerima penghasilan masing-masing kategori.
4. Kolom "*Gross Income*" menunjukkan jumlah penghasilan bruto yang diterima penerima penghasilan.
5. Kolom "*Total Tax*" menunjukkan jumlah pajak terutang untuk setiap kategori.
6. Kolom "Lebih setor Masa Sebelumnya" menunjukkan lebih atau kurang bayar dari masa pajak sebelumnya.
7. Kolom "Insentif Pajak Covid-19" menunjukkan nilai pajak yang dibebaskan atau dikurangi selama masa pandemi Covid-19.

8. Kolom “Kurang (Lebih) Disetor” menunjukkan kurang atau lebih setor dari masa pajak berjalan.
9. Kolom “Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan” menunjukkan kurang atau lebih setor karena adanya pembetulan.
10. Kolom “Jumlah Setor” menunjukkan jumlah yang akan dibayar atas PPh 21 terutang.
11. Kolom “*Diff*” menunjukkan selisih antara “Kurang (Lebih) Disetor” dan “Jumlah Setor”
12. Kolom “*Date-Payment*” menunjukkan tanggal pembayaran pajak terutang.
13. Kolom “*Date-Lodgement*” menunjukkan tanggal pembukuan atau pelaporan pajak terutang.
14. Kolom “*Via*” menunjukkan jenis bank yang digunakan dalam pembayaran pajak.
15. Kolom “*Vouch*” menunjukkan bahwa telah dilakukan *vouching* terhadap dokumen seperti SPT dan BPN.
16. Kolom “*Reff*” menunjukkan dokumen referensi.
17. Kolom “Keterangan” menunjukkan adanya penjelasan tambahan yang tidak bisa diisi di kolom lainnya.

2) Memperoleh SPT (Surat Pemberitahuan) dan BPN (Bukti Penerimaan Negara). Berikut merupakan contoh SPT dan BPN yang diterima:

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26

Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26

FORMULIR 1721

area barco

Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini

1 **MASA PAJAK** [mm-yyyy] H.01 01 - 2024

H.02 [X] SPT NORMAL H.03 [ ] SPT PEMBETULAN KE- 0 H.04

JUMLAH LEMBAR SPT TERMASUK LAMPIRAN: (Diisi OLEH PETUGAS) H.05 H.06

A. IDENTITAS PEMOTONG

2
1. NPWP : A.01 7317962
2. NAMA : A.02 PT AB
3. ALAMAT : A.03 MANGKULUHUR CITY
4. NO.TELEPON : A.04 02127 5. EMAIL : A.05 finance 18@gmail.com

B. OBJEK PAJAK

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 1	PEGAWAI TETAP	21-100-01	15	274.751.320	35.739.645
2	PENERIMA PENSIUN BERKALA	21-100-02	0	0	0
3	PEGAWAI TIDAK TETAP	21-100-03	0	0	0
4	BUKAN PEGAWAI				
	4a. DISTRIBUTOR PEMASARAN BERJENJANG	21-100-04	0	0	0
	4b. AGEN ASURANSI	21-100-05	0	0	0
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	0	0	0
	4e. BUKAN PEGAWAI LAINNYA	21-100-09	0	0	0
5	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG MENERIMA IMBALAN SECARA TIDAK TERATUR	21-100-10	0	0	0
6	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0
7	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN UANG PENSIUN	21-100-12	0	0	0
8	PESERTA KEGIATAN	21-100-13	0	0	0
9	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0
10	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSIUN BERKALA SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99	0	0	0
11	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D 10)		15	274.751.320	35.739.645
	PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) SETOR				JUMLAH (Rp)
11a	PPh Pasal 21 DAN/ATAU PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH				0
12	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)			B.01	0
4 13	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI : MASA PAJAK : 01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 11 12 B.02 TAHUN KALENDER (yyyy) Keterangan :			B.03	0
14	JUMLAH (ANGKA 12 + ANGKA 13)			B.04	0
5 15	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 11 KOLOM 6 - ANGKA 11a - ANGKA 14)			B.05	35.739.645
	LANJUTKAN PENGISISAN PADA ANGKA 16 & 17 APABILA SPT PEMBETULAN DAN/ATAU ANGKA 18 APABILA PPh LEBIH DISETORKAN				
16	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN (PINDAHAN DARI BAGIAN B ANGKA 15 DARI SPT YANG DIBETULKAN)			B.06	0
6 17	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN (ANGKA 15 - ANGKA 16)			B.07	0
18	KELEBIHAN SETOR PADA ANGKA 15 ATAU ANGKA 17 AKAN DIKOMPERSIKAN KE MASA PAJAK (mm-yyyy)			B.08	-

Gambar 3.16 Surat Pemberitahuan – PPh 21 – PT AB

Pada Gambar 3.16 menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan masa pajak. Pada contoh dokumen di atas, masa pajaknya pada bulan Januari 2024.

2. Nomor 2 menunjukkan identitas pemotong pajak yang terdiri dari NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), nama pemotong, alamat, nomor telepon, dan *email* sesuai yang tertera pada dokumen di atas.
3. Nomor 3 menunjukkan kategori penerima penghasilan, kode objek pajak, jumlah penerima penghasilan, jumlah penghasilan bruto, dan jumlah pajak dipotong. Pada contoh di atas, terdapat 1 kategori penerima penghasilan yaitu Pegawai Tetap sebanyak 15 orang. Jumlah Penghasilan Bruto dari Pegawai Tetap sebesar Rp274.751.320 dan jumlah pajak yang dipotong sebesar Rp35.739.645.
4. Nomor 4 menunjukkan lebih setor masa pajak sebelumnya. Pada contoh dokumen di atas, tidak ada kelebihan penyetoran dari masa pajak sebelumnya.
5. Nomor 5 menunjukkan PPh 21 kurang (lebih) disetor. Pada contoh dokumen di atas, terdapat PPh 21 kurang disetor sebesar Rp35.739.645
6. Nomor 6 menunjukkan PPh 21 kurang (lebih) disetor karena pembetulan. Pada contoh dokumen di atas,tidak ada kurang atau lebih setor karena pembetulan.

Selanjutnya adalah contoh dari BPN sebagai berikut:

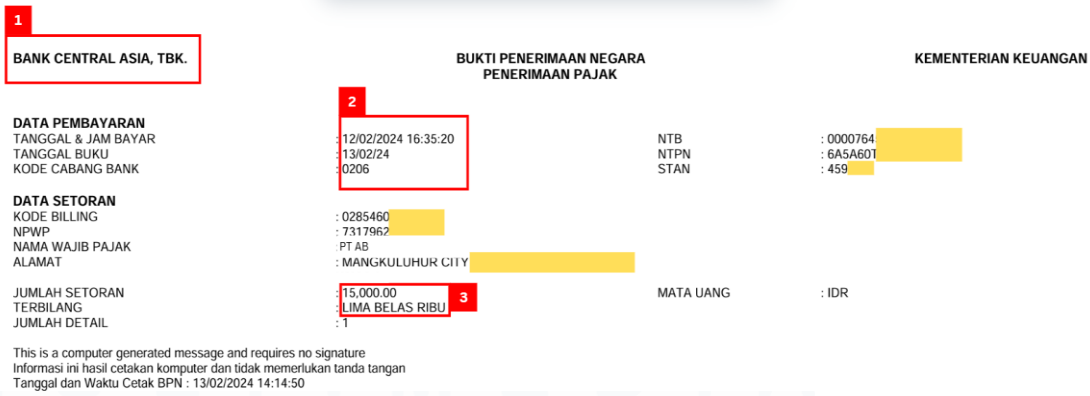
1

BANK CENTRAL ASIA, TBK.

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
PENERIMAAN PAJAK

KEMENTERIAN KEUANGAN

2

DATA PEMBAYARAN
TANGGAL & JAM BAYAR : 12/02/2024 16:35:20
TANGGAL BUKU : 13/02/24
KODE CABANG BANK : 0206

NTB : 0000764
NTPN : 6A5A60T
STAN : 459

DATA SETORAN
KODE BILLING : 0285460
NPWP : 7317962
NAMA WAJIB PAJAK : PT AB
ALAMAT : MANGKULUHUR CITY

JUMLAH SETORAN : 15,000.00
TERBILANG : LIMA BELAS RIBU
JUMLAH DETAIL : 1

3

MATA UANG : IDR

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 13/02/2024 14:14:50

Gambar 3.17 Bukti Penerimaan Negara – PPh 21 – PT AB

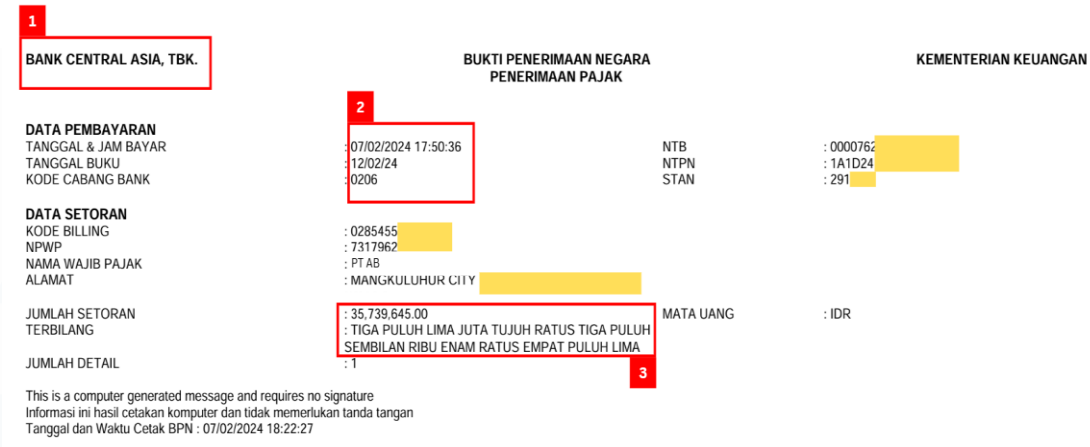

1

BANK CENTRAL ASIA, TBK.

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
PENERIMAAN PAJAK

KEMENTERIAN KEUANGAN

2

DATA PEMBAYARAN
TANGGAL & JAM BAYAR : 07/02/2024 17:50:36
TANGGAL BUKU : 12/02/24
KODE CABANG BANK : 0206

NTB : 0000762
NTPN : 1A1D24
STAN : 291

DATA SETORAN
KODE BILLING : 0285455
NPWP : 7317962
NAMA WAJIB PAJAK : PT AB
ALAMAT : MANGKULUHUR CITY

JUMLAH SETORAN : 35,739,645.00
TERBILANG : TIGA PULUH LIMA JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH SEMBILAN RIBU ENAM RATUS EMPAT PULUH LIMA

MATA UANG : IDR

JUMLAH DETAIL : 1

3

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 07/02/2024 18:22:27

Gambar 3.18 Bukti Penerimaan Negara – PPh 21 – PT AB

Pada Gambar 3.17 dan Gambar 3.18 menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan bank yang digunakan untuk pembayaran atas PPh 21. Pada contoh dokumen di atas, bank yang digunakan untuk pembayaran PPh 21 adalah Bank Central Asia Tbk.
2. Nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran dan tanggal pembukuan. Pada Gambar 3.17, pembayaran dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 dan tanggal pembukuannya pada tanggal 13 Februari 2024, dan Gambar 3.18 menunjukkan pembayaran atas PPh 21 dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024 dan tanggal pembukuan pada 12 Februari 2024.
3. Nomor 3 menunjukkan jumlah PPh 21 terutang yang dibayar. Pada contoh dokumen di atas, Gambar 3.17 jumlah pembayarannya Rp15.000, dan Gambar 3.18 jumlah pembayarannya Rp35.739.645.

3) Mengisi kolom-kolom sesuai dengan dokumen SPT dan BPN yang diterima ke dalam *working paper* – PPh 21.

Period	Number of Employees		Gross Income	Total Tax	Lebih setor Masa Sebelumnya	Insentif Pajak Covid-19	Kurang (Lebih) Disetor	Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan	Jumlah Setor	Diff	Date		Via	Vouch	Reff	Keterangan
	Decription	Headcount									Payment	Lodgement				
1 JANUARI Normal	Pegawai Tetap	15	274,751,320	35,739,645			35,739,645		15,000 35,739,645	(15,000)	12 Februari 2024 07 Februari 2024	13 Februari 2024 12 Februari 2024	BCA BCA	Vo		
			274,	35,7												
FEBRUARI Normal	Pegawai Tetap 2	3	271, 4	37, 5	6	7	37, 8	9	10	37, 11	N/A 12	N/A 13	N/A 14	Vo 15	16	gaa 17
		14	271,414,318	37,350,385	-	-	37,350,385	-	-	37,350,385						
MARET Normal	Pegawai Tetap Bukan Pegawai Lainnya	14 6	268,714,772 16,799,231	36,835,263 419,980			36,835,263 419,980		36,835,263 419,980	- -	05 April 2024 16 April 2024	16 April 2024	BCA	Vo		
		20	285,514,003	37,255,243	-	-	37,255,243	-	37,255,243	-						
APRIL Normal	Pegawai Tetap Bukan Pegawai Lainnya	14 9	450,863,695 64,540,043	81,971,726 1,613,500			81,971,726 1,613,500		81,971,726 1,613,500	- -	08 Mei 2024 13 Mei 2024	14 Mei 2024	BCA	Vo		
		23	515,403,738	83,585,226	-	-	83,585,226	-	83,585,226	-						

Gambar 3.19 *Template Working Paper* – PPh 21 – PT AB

Gambar 3.19 menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kolom "*Period*" menunjukkan periode pajak. Pada contoh dokumen di atas, periodenya di bulan Januari.
2. Kolom "*Description*" menunjukkan kategori penerima penghasilan. Pada contoh dokumen di atas, penerima penghasilannya adalah "Pegawai Tetap".
3. Kolom "*Headcount*" menunjukkan jumlah penerima penghasilan masing-masing kategori. Pada contoh dokumen di atas, penerima penghasilannya berjumlah 15.
4. Kolom "*Gross Income*" menunjukkan jumlah penghasilan bruto yang diterima penerima penghasilan. Pada contoh dokumen di atas, jumlah penghasilan bruto untuk periode Januari adalah Rp 274.751.320.
5. Kolom "*Total Tax*" menunjukkan jumlah pajak terutang untuk setiap kategori. Pada contoh dokumen di atas, jumlah PPh 21 dipotong adalah Rp35.739.645.
6. Kolom "Lebih setor Masa Sebelumnya" menunjukkan lebih atau kurang bayar dari masa pajak sebelumnya.
7. Kolom "Insentif Pajak Covid-19" menunjukkan nilai pajak yang dibebaskan atau dikurangi selama masa pandemi Covid-19.

8. Kolom "Kurang (Lebih) Disetor" menunjukkan kurang atau lebih setor dari masa pajak berjalan.
9. Kolom "Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan" menunjukkan kurang atau lebih setor karena adanya pembetulan.
10. Kolom "Jumlah Setor" menunjukkan jumlah yang akan dibayar atas PPh 21 terutang.
11. Kolom "*Diff*" menunjukkan selisih antara "Kurang (Lebih) Disetor" dan "Jumlah Setor"
12. Kolom "*Date-Payment*" menunjukkan tanggal pembayaran pajak terutang.
13. Kolom "*Date-Lodgement*" menunjukkan tanggal pembukuan atau pelaporan pajak terutang.
14. Kolom "*Via*" menunjukkan jenis bank yang digunakan dalam pembayaran pajak.
15. Kolom "*Vouch*" menunjukkan bahwa telah dilakukan *vouching* terhadap dokumen seperti SPT dan BPN.
16. Kolom "*Reff*" menunjukkan dokumen referensi.
17. Kolom "Keterangan" menunjukkan adanya penjelasan tambahan yang tidak bisa diisi di kolom lainnya.

4) Menyerahkan *Working Paper* yang telah diisi kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

Setelah melakukan rekapitulasi PPh 21, menunjukkan selisih antara "Kurang (Lebih) Disetor" dan "Jumlah Setor" yang memiliki selisih sebesar Rp15.000, yang menandakan bahwa PT AB membayar pajak terutang lebih setor Rp15.000 sehingga membutuhkan SPT Pembetulan yang akan ditanyakan dan diminta kepada klien.

f) Melakukan *Footing* dan *Tie-up* Untuk Laporan *Audited*

Footing dan *tie-up* merupakan dua prosedur krusial dalam proses rekalkulasi yang dilakukan auditor guna memastikan bahwa penyajian

laporan keuangan telah dilakukan dengan tepat dan akurat. *Footing* merupakan proses penjumlahan angka dalam laporan keuangan, baik secara vertikal (dari atas ke bawah) maupun horizontal (dari kiri ke kanan). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa total dan subtotal yang tercantum sudah terhitung dengan akurat. Auditor biasanya memeriksa rumus yang digunakan dan menghitung ulang secara manual menggunakan kalkulator.

Sementara itu, *tie-up* adalah proses mencocokkan angka dalam laporan keuangan utama dengan informasi yang ada di catatan atas laporan keuangan (*Notes to Financial Statements*). Tujuannya adalah memastikan semua nilai dan referensi yang ditampilkan konsisten dan saling mendukung. Jika ada ketidaksesuaian antara angka atau referensinya, auditor akan menandainya dan memberikan penjelasan korektif. Namun, jika semuanya sudah sesuai, tidak diperlukan tindakan lebih lanjut.

Untuk melakukan proses *footing* dan *tie-up*, auditor memerlukan *hardcopy* berupa *draft* laporan audit final. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah tertentu guna memastikan keakuratan dan konsistensi seluruh informasi dalam laporan keuangan. Pekerjaan ini dilakukan untuk periode 31 Desember 2024 *Audited*. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *footing* dan *tie-up*:

1) Menerima *hardcopy draft* laporan keuangan yang telah diaudit oleh *Senior Auditor*.

1 PT AB
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			10,20		Trade payables
Pihak ketiga		1.457.779.174		6.144.777.442	Third parties
Pihak berelasi		2.090.498.990	7d	1.530.481.650	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		32.986.500	20	15.486.500	Other payables - third parties
Beban akrual		80.000.000	20	70.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan		59.825.222		1.123.915.249	Sales advances
Utang pajak		102.087.888	11b	260.848.362	Taxes payable
Utang pihak berelasi		125.255.013.950	7e,20	136.333.417.608	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	2	129.078.191.724		145.478.926.811	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja karyawan		1.748.646.718	12,17	1.393.699.847	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	3	130.826.838.442		146.872.626.658	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham		30.000.000.000	13	30.000.000.000	Share capital - par value Rp100,000 per share Authorized share capital - 1,200,000 shares Issued and fully paid share capital - 300,000 shares
Saldo laba (defisit)		(27.503.311.722)		819.029.363	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS	4	2.496.688.278		30.819.029.363	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5	133.323.526.720		177.691.656.021	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Gambar 3.20 *Draft* Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.20, menunjukkan *draft* laporan keuangan yang telah diaudit, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan bagian laporan keuangan yang diaudit, yaitu Laporan Posisi Keuangan (*Statements of Financial Position*).
2. Nomor 2 menunjukkan Total Liabilitas Jangka pendek yang dihitung dari hasil penjumlahan akun-akun, yang nanti akan dilakukan prosedur *footing*.
3. Nomor 3 menunjukkan Total Liabilitas yang nanti akan dilakukan prosedur *footing*.
4. Nomor 4 menunjukkan Total Ekuitas yang terdiri dari akun-akun, yang nanti akan dilakukan prosedur *footing*.
5. Nomor 5 menunjukkan Total Liabilitas dan Ekuitas yang nanti akan dilakukan prosedur *footing*.

Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh subtotal dan total telah dihitung secara akurat sesuai dengan data yang tercantum.

2) Melakukan perhitungan ulang atas setiap angka penjumlahan tiap akun untuk memastikan ketepatan dan keakuratan perhitungan jumlah subtotal dan total dalam laporan keuangan.

PT AB
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		10,20		Trade payables
Pihak ketiga	1.457.779.174		6.144.777.442	Third parties
Pihak berelasi	2.090.498.990	7d	1.530.481.650	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	32.986.500	20	15.486.500	Other payables - third parties
Beban akrual	80.000.000	20	70.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	59.825.222		1.123.915.249	Sales advances
Utang pajak	102.087.888	11b	260.848.362	Taxes payable
Utang pihak berelasi	125.255.013.950	7e,20	136.333.417.608	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	129.078.191.724		145.478.926.811	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.748.646.718	12,17	1.393.699.847	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	130.826.838.442		146.872.626.658	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	30.000.000.000	13	30.000.000.000	Share capital - par value Rp100,000 per share Authorized share capital - 1,200,000 shares Issued and fully paid share capital - 300,000 shares
Saldo laba (defisit)	(27.503.311.722)		819.029.363	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS	2.496.688.278		30.819.029.363	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	133.323.526.720		177.691.656.021	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Gambar 3.21 *Draft* Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 – PT AB

Pada Gambar 3.21 menunjukkan tahapan proses perhitungan ulang terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek, Total Liabilitas, Total Ekuitas, serta Total Liabilitas dan Ekuitas secara manual menggunakan kalkulator. Proses ini bertujuan untuk memastikan seluruh subtotal dan total yang tercantum telah dihitung dengan benar berdasarkan penjumlahan seluruh akun yang terkait dalam laporan keuangan. Jika

hasil perhitungan sesuai dengan angka yang tercantum dalam laporan keuangan, maka akan diberikan tanda "^" di bawah nilai tersebut, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.21. Apabila hasil perhitungan tidak sesuai, maka akan ditulis jumlah perhitungan yang benar di bawah nilai tersebut dan diberi tanda.

3) Melakukan prosedur *tie-up* dengan cara mencocokkan angka yang tercantum dalam *Statements of Financial Position*, *Statements of Profit or Loss*, *Statements of Changes in Equity*, dan *Statements of Cash Flows* dengan angka yang terdapat pada *Notes to Financial Statements*, untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian seluruh akun yang disajikan.

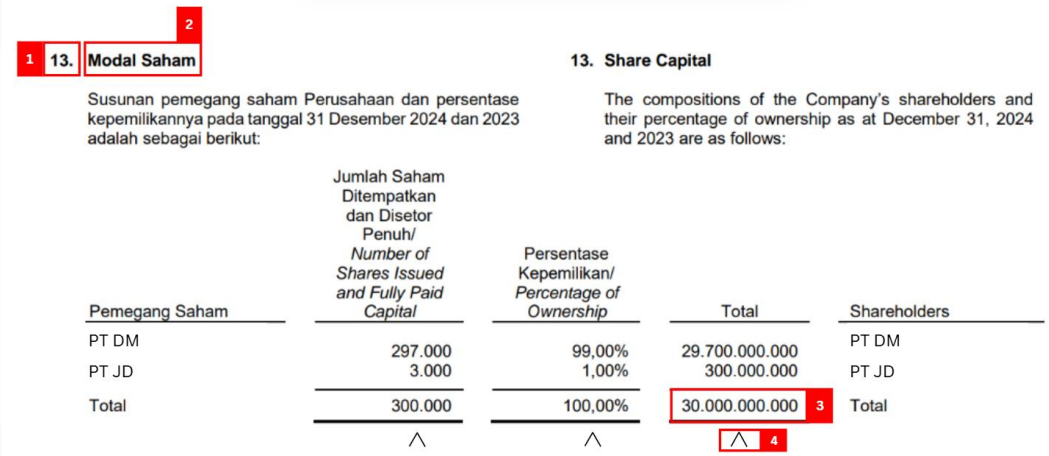

1 **13. Modal Saham** 2

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid Capital*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total	Shareholders
PT DM	297.000	99,00%	29.700.000.000	PT DM
PT JD	3.000	1,00%	300.000.000	PT JD
Total	300.000	100,00%	30.000.000.000 3	Total
	^	^	^ 4	

Gambar 3.22 *Draft* Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 – PT AB

Gambar 3.22 menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan nomor dari *Notes to Financial Statements*. Pada contoh dokumen di atas, nomor nya adalah nomor 13 yang sudah sama dengan nomor yang tertera pada *Statements of Financial Position*.
2. Nomor 2 menunjukkan akun "Modal Saham" dalam *Notes to Financial Statements* yang telah dilakukan *footing* dan akan dilakukan *tie-up*.

3. Nomor 3 menunjukkan nominal modal saham yang tertera pada *Notes to Financial Statements*. Pada contoh dokumen di atas, jumlah modal sahamnya adalah Rp30.000.000.000 dengan harga par sebesar Rp100.000 per lembar.
4. Nomor 4 menunjukkan bahwa sudah dilakukan *footing* pada akun modal saham.

Kemudian, nominal modal saham yang tertera pada *Notes to Financial Statements* akan dicocokkan dengan nominal modal saham yang tertera pada *Statements of Financial Position* sebagai berikut:

PT AB
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		10,20		Trade payables
Pihak ketiga	1.457.779.174		6.144.777.442	Third parties
Pihak berelasi	2.090.498.990	7d	1.530.481.650	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	32.986.500	20	15.486.500	Other payables - third parties
Beban akrual	80.000.000	20	70.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	59.825.222		1.123.915.249	Sales advances
Utang pajak	102.087.888	11b	260.848.362	Taxes payable
Utang pihak berelasi	125.255.013.950	7e,20	136.333.417.608	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	129.078.191.724		145.478.926.811	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.748.646.718	12,17	1.393.699.847	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	130.826.838.442		146.872.626.658	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
1 Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	2 30.000.000.000	3 13	4 30.000.000.000	Share capital - par value Rp100,000 per share Authorized share capital - 1,200,000 shares Issued and fully paid share capital - 300,000 shares
Saldo laba (defisit)	(27.503.311.722)		819.029.363	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS	2.496.688.278		30.819.029.363	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	133.323.526.720		177.691.656.021	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Gambar 3.23 *Draft* Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 – PT AB

Gambar 3.23 menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan modal saham beserta nilai nominal(*par value*) per saham, jumlah lembar saham *authorized share capital*,

dan jumlah lembar saham *issued and fully paid share capital*. Pada contoh dokumen di atas, nilai par per saham adalah Rp100.000 dengan *authorized share capital* sebanyak 1.200.000 lembar saham serta *issued and fully paid share capital* sebanyak 300.000 lembar saham.

2. Nomor 2 menunjukkan nominal modal saham yang tertera pada *Statements of Financial Position*. Pada contoh dokumen di atas, nominal modal sahamnya adalah Rp30.000.000.000 pada 31 Desember 2024.
3. Nomor 3 menunjukkan nomor referensi dari *Notes to Financial Statements*. Pada contoh dokumen di atas, nomor nya adalah nomor 13 yang sudah sama dengan nomor yang tertera pada *Notes to Financial Statements*.
4. Nomor 4 menunjukkan nominal modal saham yang tertera pada *Statements of Financial Position*. Pada contoh dokumen di atas, nominal modal sahamnya adalah Rp30.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

Nilai untuk akun modal saham yang tercantum dalam *Statements of Financial Position* telah sesuai dengan jumlah yang tertera pada *Notes to Financial Statements*, yaitu pada catatan nomor 13. Karena tidak ada perbedaan antara nilai yang tercantum dalam laporan utama dan catatannya, maka tidak diperlukan tindakan korektif lebih lanjut.

4) Dokumen *hardcopy draft* laporan keuangan yang telah dilakukan *footing* dan *tie-up* akan diberikan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

Setelah melakukan prosedur *footing* dan *tie-up*, dapat disimpulkan bahwa penjumlahan dari atas ke bawah (*vertical*) dan dari kiri ke kanan (*horizontal*) telah sesuai, serta nominal pada *Notes to Financial Statements* telah sesuai dengan nominal yang ada pada *Statements of Financial*

Position, Income Statements, Retained Earnings Statements, dan *Cash Flow Statements*.

g) Melakukan *Vouching* Pembelian Persediaan

Vouching merupakan salah satu prosedur audit yang bertujuan untuk memverifikasi keaslian suatu transaksi melalui pembandingan antara pencatatan akuntansi dengan dokumen pendukung yang relevan, seperti faktur, kwitansi, atau dokumen lainnya. Dalam konteks akun pembelian persediaan, vouching dilakukan untuk meyakinkan bahwa seluruh transaksi pembelian yang dibukukan oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen seperti faktur pemasok, bukti penerimaan barang, dan surat jalan. Prosedur ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi dicatat pada periode akuntansi yang sesuai, serta nilai dan ketentuannya sudah sesuai dengan perjanjian atau kontrak pembelian yang berlaku.

Dalam pekerjaan ini, *Senior Auditor* melakukan *sampling* terhadap transaksi pembelian persediaan yang bersifat material selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Sebanyak 54 transaksi dipilih menjadi sampel untuk dilakukan *vouching*. Prosedur *vouching* ini dilakukan untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan data transaksi pembelian yang dicatat. Dokumen yang digunakan dalam proses ini meliputi *softcopy* berupa *invoice*, faktur pajak, *delivery order*, *purchase order*, serta *template* kertas kerja untuk akun pembelian persediaan. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan *vouching* pembelian persediaan:

1) Mengirim *list* transaksi pembelian persediaan yang diterima dari *sampling* yang telah dilakukan oleh *Senior Auditor*. Berikut merupakan *list* sampel yang diperoleh dari *file* "Permintaan Data":

PT AB
Dokumen Pembelian
31-Dec-24

No	Date	Source Type	Account No	Account Name	Description	Debit Amount	Customers/Vendors Name	Status
1	15-Mar-24	Receive Items	1200	Persediaan Barang Dagang	Receive Item :ST-DO240015	481,848,700	PT ST	PENDING
2	27-Ma 1	Receive It 2	1 3	Persediaan Barang Dag 4	DM/PR.COM/HW/24/03/0076SO.COM/HW/24/03/0076Project PT. Wijaya Bakti Tanimba 5	302,522, 6	PT HI 7	PEND 8
3	1-May-24	Receive Items	1200	Persediaan Barang Dagang	DM/PR.COM/IHW/24/04/0121NON_SO.COM/IHW/24/04/0121Stock Project Indomaret &	435,945,900	PT GT	PENDING
4	14-Oct-24	Receive Items	1200	Persediaan Barang Dagang	DM/PR.COM/HW/24/07/0285SO.COM/IAAS/24/07/0285Project KFC	23,000,000	PT LJ	PENDING
5	14-Oct-24	Receive Items	1200	Persediaan Barang Dagang	AB/PR.COM/HW/24/10/0402NON_SO.COM/HW/24/10/0402Project PT. Fokus Ritel Nusa	34,189,190	PT BBB	PENDING

Gambar 3.24 *List* Sampel *Vouching* Pembelian Persediaan – PT AB

Gambar 3.24 menunjukkan *list* informasi pembelian persediaan dari PT AB dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kolom "*Date*" menunjukkan tanggal transaksi pembelian persediaan. Pada contoh dokumen di atas, tanggal transaksinya terjadi pada tanggal 15 Maret 2024.
2. Kolom "*Source Type*" menunjukkan jenis sumber transaksi. Pada contoh dokumen di atas, jenis sumber transaksinya adalah "*Receive Items*".
3. Kolom "*Account No*" menunjukkan nomor akun. Pada contoh dokumen di atas, nomor akun untuk persediaan barang dagang adalah 1200.
4. Kolom "*Account Name*" menunjukkan nama akun. Pada contoh dokumen di atas, nama akunnya adalah "Persediaan Barang Dagang".
5. Kolom "*Description*" menunjukkan deskripsi transaksi, Pada contoh dokumen di atas, deskripsi untuk transaksinya adalah "*Receive Item*:ST-DO240015".
6. Kolom "*Debit Amount*" menunjukkan nilai dari transaksi pembelian persediaan. Pada contoh dokumen di atas, nilai atau jumlahnya adalah Rp481.848.700.
7. Kolom "*Customers/Vendors Name*" menunjukkan nama pelanggan atau *vendor*, tergantung dari transaksinya. Pada contoh dokumen di atas, nama *vendor* dalam transaksi pembelian persediaan adalah PT ST.
8. Kolom "Status" menunjukkan apakah dokumen yang dibutuhkan untuk *vouching* telah diterima atau belum. Apabila belum diterima, maka di bagian kolom "Status" diberi status "*PENDING*" dan jika sudah diterima maka diberi status "*COMPLETED*". Sebagai contoh pada dokumen di atas, dokumen yang dibutuhkan belum diterima sehingga masih berstatus "*PENDING*".

2) Menerima *template working paper* untuk prosedur *vouching* pembelian persediaan yang diberikan oleh *Senior Auditor*.

No	Date	Description	Account Name	Vendor	Invoice								Amount on GL
					No	Date	Item	Detail Description	Qty	Price	Amount	PPN	
	Inventory			1									1
1	15-Mar-24	Receive Item ST-DO240015	Persediaan Barang Dagang	PT ST							-		481,848,700
2	27-Mar-24	DM/PR.COM/HW/24/03/0076SO.COM/HW/24/03/	Persediaan Barang Dagang	PT HI									302,522,497
3	01-May-24	DM/PR.COM/HW/24/04/0121NON_SO.COM/IHW	Persediaan Barang Dagang	PT GT									435,945,900
4	14-Oct-24	DM/PR.COM/HW/24/07/0285SO.COM/IAAS/24/07	Persediaan Barang Dagang	PT LJ									23,000,000
5	14-Oct-24	AB/PR.COM/HW/24/10/0402NON_SO.COM/HW/2	Persediaan Barang Dagang	PT BBB									34,189,190

No Faktur Pajak		Control with Faktur			DO		PO		Diff	Vouching				Findings	WP Reff
No	Date	DPP	Diskon	PPN	No	Date	No	Date		1	2	3	4		
									481,848,700						
									302,522,497						
									435,945,900						
									23,000,000						
									34,189,190						

Gambar 3.25 *Template Working Paper* Prosedur *Vouching* – PT AB

Pada Gambar 3.25 menunjukkan *template working paper vouching*. Nomor 1 menunjukkan "tanggal" yaitu pada tanggal 15 Maret 2024 dengan deskripsi transaksi, "nama akun" yaitu persediaan barang dagang, nama perusahaan *vendor* yaitu PT ST, dan "*Amount on GL*" sebesar Rp481.848.700. Selanjutnya nomor 2 menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi ketika sudah menerima *invoice*, faktur pajak, PO, dan DO dari klien.

3) Menerima *invoice* penjualan yang diberikan oleh klien.

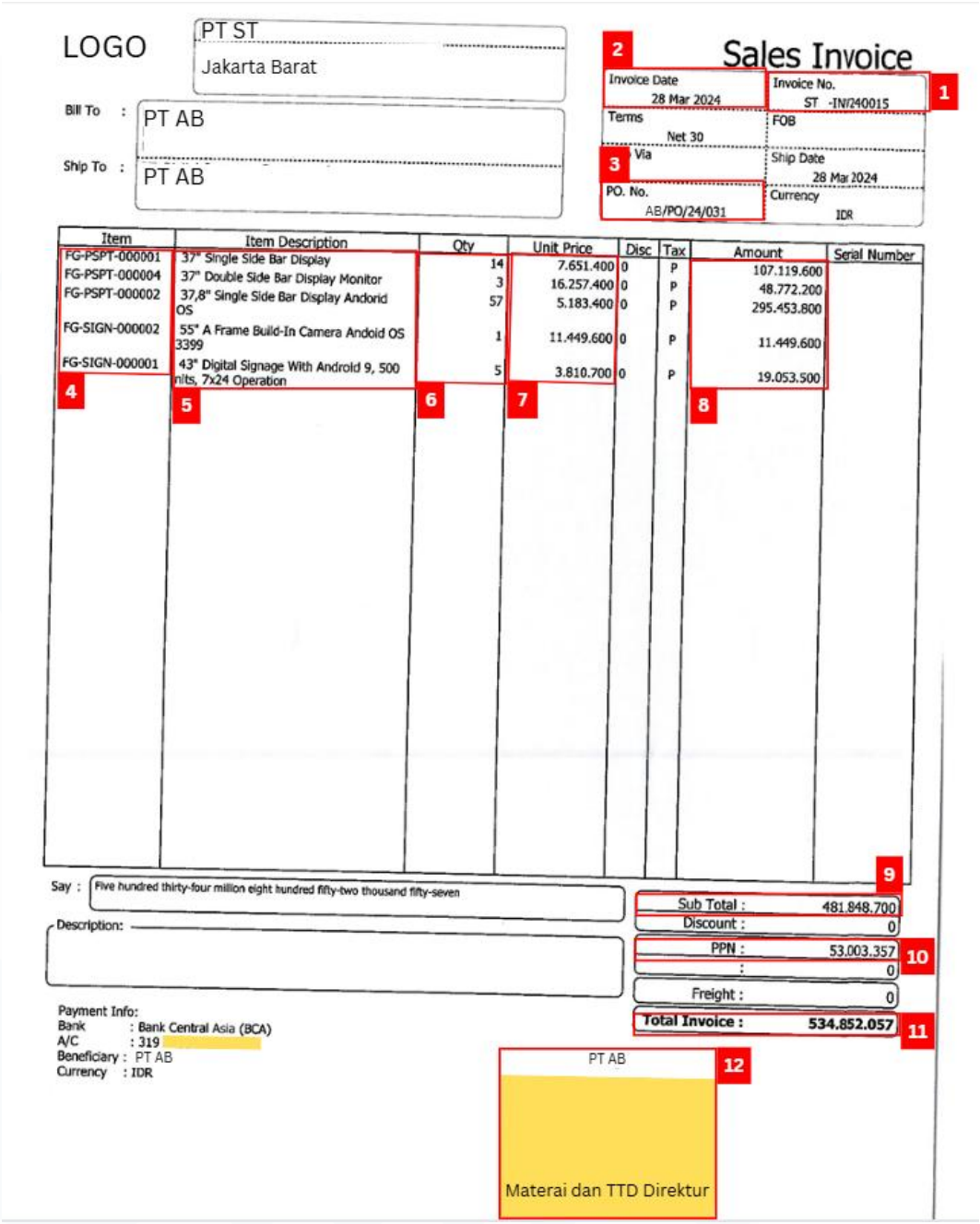

LOGO

PT ST
Jakarta Barat

Sales Invoice

Bill To : PT AB

Ship To : PT AB

Invoice Date 28 Mar 2024	Invoice No. ST -INV240015
Terms Net 30	FOB
Via	Ship Date 28 Mar 2024
PO. No. AB/PO/24/031	Currency IDR

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount	Serial Number
FG-PSPT-000001	37" Single Side Bar Display	14	7.651.400	0	P	107.119.600	
FG-PSPT-000004	37" Double Side Bar Display Monitor	3	16.257.400	0	P	48.772.200	
FG-PSPT-000002	37,8" Single Side Bar Display Andorid OS	57	5.183.400	0	P	295.453.800	
FG-SIGN-000002	55" A Frame Build-In Camera Andoid OS 3399	1	11.449.600	0	P	11.449.600	
FG-SIGN-000001	43" Digital Signage With Android 9, 500 nits, 7x24 Operation	5	3.810.700	0	P	19.053.500	

Say : Five hundred thirty-four million eight hundred fifty-two thousand fifty-seven

Description:

Sub Total :	481.848.700
Discount :	0
PPN :	53.003.357
:	0
Freight :	0
Total Invoice :	534.852.057

Payment Info:
Bank : Bank Central Asia (BCA)
A/C : 319
Beneficiary : PT AB
Currency : IDR

PT AB

Materai dan TTD Direktur

Gambar 3.26 *Invoice* Penjualan – PT ST

Gambar 3.26 menunjukkan faktur penjualan PT ST kepada PT AB dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan nomor *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, nomor *invoice* yang tertera pada dokumen adalah "ST-INV240015"

2. Nomor 2 menunjukkan tanggal *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, tanggal *invoice* adalah "28 Maret 2024"
3. Nomor 3 menunjukkan nomor PO (*Purchase Order*). Pada contoh dokumen di atas, nomor POnya adalah "AB/PO/24/031".
4. Nomor 4 menunjukkan kode dari *item* yang dibeli. Pada contoh dokumen di atas, kodenya adalah "FG-PSPT-000001"," FG-PSPT-000004", "FG-PSPT-000002", "FG-SIGN-000002", dan "FG-SIGN-000001".
5. Nomor 5 menunjukkan deskripsi dari *item*. Pada contoh dokumen di atas, deskripsi pada *item*nya adalah "37" *Single Side Bar Display*", "37" *Double Side Bar Display Monitor*", "37,8" *Single Side Bar Display Andorid* OS", "55" *A Frame Build-In Camera Andoid* OS 3399", dan "43" *Digital Signage With Android* 9*,* 500 *nits,* 7x24 *Operation*".
6. Nomor 6 menunjukkan jumlah atau kuantitas *item* yang dibeli. Pada contoh dokumen di atas, jumlah *item* yang dibeli masing-masing item adalah "14 unit", "3 unit", "57 unit", "1 unit", dan "5 unit".
7. Nomor 7 menunjukkan harga per masing masing *item* yang dibeli. Pada contoh dokumen di atas, harga untuk *item*nya berturut-turut adalah "Rp7.651.400 per unit", "Rp16.257.400 per unit", "Rp5.183.400 per unit", "Rp11.449.600 per unit", dan "Rp3.810.700 per unit".
8. Nomor 8 menunjukkan total harga *item* yang dibeli. Pada contoh dokumen di atas, total harganya adalah "Rp107.119.600", "Rp48.772.200", "Rp295.453.800", "Rp11.449.600", dan "Rp19.053.500".
9. Nomor 9 menunjukkan subtotal dari keseluruhan harga *item* yang dibeli. Pada contoh dokumen di atas, subtotalnya adalah Rp481.848.700.

10. Nomor 10 menunjukkan PPN (Pajak Penambahan Nilai) yang dikenakan atas *item* yang dibeli. Pada contoh dokumen di atas, PPN yang dikenakan sebesar Rp53.003.357.
11. Nomor 11 menunjukkan total *invoice* dimana dihitung dari subtotal ditambah PPN. Pada contoh dokumen di atas, total *invoice*nya adalah Rp534.852.057.
12. Nomor 12 menunjukkan tanda tangan direktur PT AB disertakan nama dan materai.

4) Melakukan *vouching* dengan mengisi nomor, tanggal, *item*, *detail description*, *quantity*, harga, jumlah nominal, dan jumlah PPN sesuai pada dokumen *invoice* (Gambar 3.26) ke *template working paper* prosedur *vouching* (Gambar 3.25) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

5) Menerima faktur pajak yang diberikan oleh klien.

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.000-24.89078452 (1)	
Pengusaha Kena Pajak	
Nama : PT ST Alamat : [redacted] NPWP : [redacted]	
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak	
Nama : PT AB Alamat : [redacted] NPWP : [redacted]	

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	37" Single Side Bar Display Rp 7.651.400 x 14	107.119.600,00
2	37" Double Side Bar Display Monitor Rp 16.257.400 x 3	48.772.200,00
3	37,8" Single Side Bar Display Andorid OS Rp 5.183.400 x 57	295.453.800,00
4	55" A Frame Build-In Camera Andoid OS 3399 Rp 11.449.600 x 1	11.449.600,00
5	43" Digital Signage With Android 9, 500 nits, 7x24 Operation Rp 3.810.700 x 5	19.053.500,00
Harga Jual / Penggantian		481.848.700,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		481.848.700,00 (2)
Total PPN		53.003.357,00 (3)
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

[redacted], 28 Maret 2024 (4)

TTD Direktur
PT ST

PT ST

[redacted]

ST -INV240015 (5)

Gambar 3.27 Faktur Pajak atas *Invoice* "ST-INV240015" – PT AB

Gambar 3.27 menunjukkan faktur pajak yang diberikan oleh klien dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan nomor seri faktur pajak. Pada contoh dokumen di atas, nomor seri faktur pajaknya adalah "010.000-24.89078452".
2. Nomor 2 menunjukkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Pada contoh dokumen di atas, DPP-nya adalah "Rp481.848.700" sesuai dengan *invoice* (Gambar 3.26).
3. Nomor 3 menunjukkan Total PPN. Pada contoh dokumen di atas, total PPN adalah "Rp53.003.357".
4. Nomor 4 menunjukkan tanggal faktur pajak. Pada contoh dokumen di atas, tanggal faktur pajak adalah tanggal "28 Maret 2024".

5. Nomor 5 menunjukkan nomor *invoice*. Hal ini menandakan bahwa nomor *invoice* pada faktur pajak sesuai dengan nomor *invoice* pada *invoice* (Gambar 3.26).

6) Melakukan *vouching* dengan mengisi nomor, tanggal, DPP, dan jumlah PPN sesuai pada dokumen faktur pajak (Gambar 3.27) ke *template working paper* prosedur *vouching* (Gambar 3.25) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

7) Menerima *Purchase Order* (PO) dari klien.

PT AB

[redacted]

Vendor : PT ST

[redacted]

Ship To : [redacted]

1 **Purchase Order**

PO Date 15 Mar 2024	PO Number AB/PO/24/031 2
Terms Net 30	FOB
Ship Via	Expected Date
Vendor is Taxable Yes	Rate 1

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount
FG-PSPT-000001	37" Single Side Bar Display	14	7.651.400	0	T	107.119.600
FG-PSPT-000004	37" Double Side Bar Display Monitor	3	16.257.400	0	T	48.772.200
FG-PSPT-000002	37,8" Single Side Bar Display Android OS	57	5.183.400	0	T	295.453.800
FG-SIGN-000002	55" A Frame Build-In Camera Android OS 3399	1	11.449.600	0	T	11.449.600
FG-SIGN-000001	43" Digital Signage With Android 9, 500 nits, 7x24 Operation	5	3.810.700	0	T	19.053.500

Say : Five hundred thirty-four million eight hundred fifty-two thousand fifty-seven

Description

Sub Total :	481.848.700	3
Discount :	0	
PPN :	53.003.357	4
:	0	
Estimated Freight	0	
Total Order :	**534.852.057**	5

Prepared By [redacted]
Date:

Approved 1 By
Date:

Approved 2 By [redacted]
Date: [redacted]

Gambar 3.28 *Purchase Order* atas *Invoice* "ST-INV240015"

Pada Gambar 3.28 menunjukkan *purchase order* dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan tanggal *purchase order*. Pada contoh dokumen di atas, tanggal *purchase order* adalah "15 Maret 2024".
2. Nomor 2 menunjukkan nomor PO. Pada contoh dokumen di atas, nomor PO adalah "AB/PO/24/031" yang sesuai dengan nomor PO yang tertera pada *invoice* (Gambar 3.26).
3. Nomor 3 menunjukkan subtotal harga. Pada contoh dokumen di atas, subtotal harga adalah "Rp481.848.700" yang sesuai dengan subtotal yang tertera pada *invoice* (Gambar 3.26).
4. Nomor 4 menunjukkan jumlah PPN yang dikenakan atas *item* yang dibeli. Pada contoh dokumen di atas, jumlah PPN yang dikenakan adalah "Rp53.003.357" yang sesuai dengan PPN yang tertera pada *invoice* (Gambar 3.26).
5. Nomor 5 menunjukkan jumlah harga atas barang yang dipesan. Pada contoh dokumen di atas, jumlah harganya adalah "Rp534.852.057" yang sesuai dengan total harga *invoice* (Gambar 3.26).

8) Menerima *Delivery Order* (DO) dari klien.

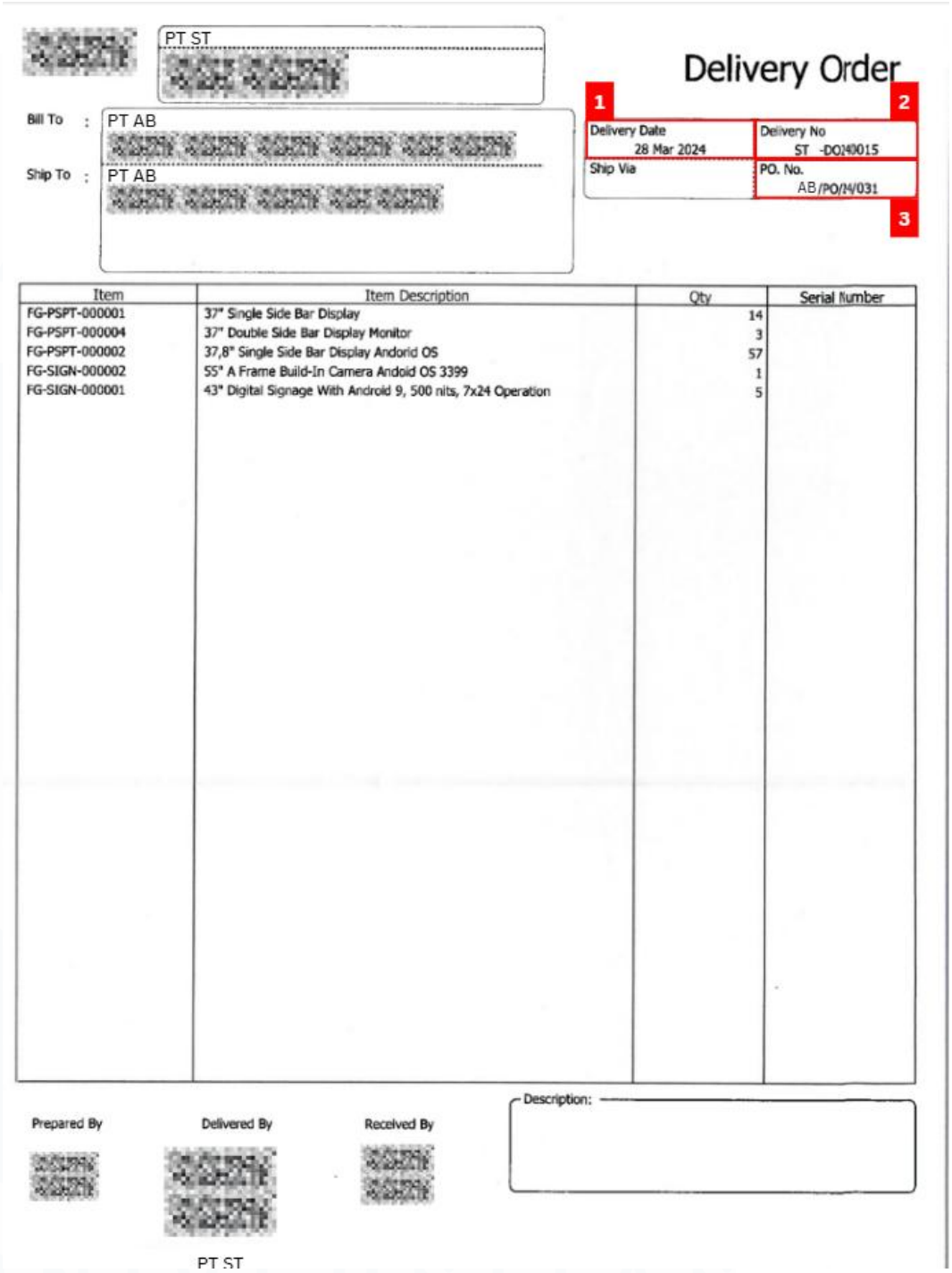

PT ST

Delivery Order

Bill To : PT AB

Ship To : PT AB

Delivery Date 28 Mar 2024	Delivery No ST -DO/40015
Ship Via	PO. No. AB/PO/24/031

Item	Item Description	Qty	Serial Number
FG-PSPT-000001	37" Single Side Bar Display	14	
FG-PSPT-000004	37" Double Side Bar Display Monitor	3	
FG-PSPT-000002	37,8" Single Side Bar Display Andorid OS	57	
FG-SIGN-000002	55" A Frame Build-In Camera Andoid OS 3399	1	
FG-SIGN-000001	43" Digital Signage With Android 9, 500 nits, 7x24 Operation	5	

Description:

Prepared By | Delivered By | Received By

PT ST

Gambar 3.29 *Delivery Order* atas *Purchase Order* "AB/PO/24/031"

Pada Gambar 3.29 menunjukkan *delivery order* dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor 1 menunjukkan tanggal pengiriman atau *delivery order*. Pada contoh dokumen di atas, tanggal pengiriman adalah "28 Maret 2024".
2. Nomor 2 menunjukkan nomor *Delivery Order* (DO). Pada contoh dokumen di atas, nomor DO adalah "ST-DO240015".
3. Nomor 3 menunjukkan nomor *Purchase Order* (PO). Pada contoh dokumen di atas, nomor PO adalah "AB/PO/24/031" yang sesuai dengan nomor PO yang tertera pada *invoice* dan *purchase order* (Gambar 3.26 & Gambar 3.28).

9) Melakukan *vouching* dengan mengisi nomor dan tanggal sesuai pada dokumen PO (Gambar 3.28) dan nomor serta tanggal dokumen DO (Gambar 3.29) ke *template working paper* prosedur *vouching* (Gambar 3.25) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

10) Melakukan pengisian kolom "*Diff*" dengan cara kolom "*Amount on GL*" dikurangi dengan kolom "*Amount*" pada *invoice*.

AB50 =O50-SUM(M50:M54)

Invoice					Amount on GL	No Faktur Pajak	
Detail Description	Qty	Price	Amount	PPN		No	Date
37" Single Side Bar Display	14	7,651,400	107,119,600	11,783,156	481,848,700	010.000-24.89078452	28-Mar-24
37" Double Side Bar Display M	3	16,257,400	48,772,200	5,364,942			
37,8" Single Side Bar Display A	57	5,183,400	295,453,800	32,499,918			
55" A Frame Build-In Camera A	1	11,449,600	11,449,600	1,259,456			
43" Digital Signage With Andro	5	3,810,700	19,053,500	2,095,885			
Magic Videotron Indoor P 2.5+	1	50,418,311	50,418,311	5,546,014	302,522,497	010.000-24.50287235	27-Mar-24
Magic Videotron Indoor P 2.5+	2	126,052,093	252,104,186	27,731,460			
LG 32 INCH DIGITAL SIGNAGE	100	4,359,459	435,945,900	47,954,049	435,945,900	010.006-24.61370223	30-Apr-24
LG LED MONITOR 49" 49VL5	1	23,000,000	23,000,000	2,530,000	23,000,000	010.010-24.47461483	23-Oct-24
AQUA KULKAS 1 PINTU AQR-	23	1,486,487	34,189,191	3,760,811	34,189,190	010.009-24.94172934	14-Oct-24

Control with Faktur			DO		PO		Diff
DPP	Diskon	PPN	No	Date	No	Date	
481,848,700		53,003,357	ST-DO240015	28-Mar-24	AB/PO/24/031	15-Mar-24	-
302,522,497		33,277,475	INT202401703	27-Mar-24	AB/PO/24/023	20-Mar-24	-
435,945,900		47,954,049	2404JK540/T0236	29-Apr-24	AB/PO/24/036	17-Apr-24	-
23,000,000		2,530,000	DO/LI/24/10/025	14-Oct-24	AB/PO/D/24/090	11-Oct-24	-
34,189,191		3,760,811	4150	14-Oct-24	AB/PO/24/086	3-Oct-24	- 1

Gambar 3.30 Template Working Paper Prosedur Vouching – PT AB

Pada Gambar 3.30 menunjukkan saldo dari kolom "*Amount*" pada *invoice* adalah penjumlahan dari "Rp107.119.600", "Rp48.772.200", "Rp295.453.800", "Rp11.449.600", dan "Rp19.053.500" dikurangi dengan kolom "*Amount on GL*" sebesar "Rp481.848.700" yang menunjukkan hasil "nol". Hasil nol pada kolom "*Diff*" menandakan bahwa tidak ada selisih antara *Amount* pada *Invoice* dan *Amount* pada *General Ledger* (*GL*).

11) Melakukan otorisasi *softcopy* dokumen pendukung yang diberikan oleh klien.

PO		Diff	Vouching				Findings	WP Reff
No	Date		1	2	3	4		
AB/PO/24/031	15-Mar-24	-	V	V	V	V		
AB/PO/24/023	20-Mar-24	-	V	X	V	V	DO hanya ada stempel, tidak ada ttd	
AB/PO/24/036	17-Apr-24	-	V	V	V	V		
AB/PO/D/24/090	11-Oct-24	-	V	V	V	V		
AB/PO/24/086	3-Oct-24	- 1	V	V	V	V		

Gambar 3.31 Template Working Paper Prosedur Vouching – PT AB

Pada Gambar 3.31 menunjukkan dokumen yang telah diotorisasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

1. Jumlah yang tercantum dalam *voucher* sesuai dengan buku besar/*General Ledger* (GL).
2. *Voucher* telah diotorisasi oleh pembuat, diverifikasi, dan disetujui oleh pihak berwenang, serta telah dicatat.
3. *Voucher* dilampiri dengan dokumen pendukung baik dari pihak ketiga maupun dari departemen terkait.
4. Jumlah dan deskripsi pada dokumen pendukung yang dilampirkan sesuai dengan jumlah dan deskripsi dalam *voucher*.

Sebagai contoh, dikarenakan dokumen yang diperiksa sesuai dengan 4 kriteria di atas, maka diberikan tanda "V" pada masing-masing kolom.

12) Mengumpulkan dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam *vouching* menjadi satu *file* PDF, dalam pekerjaan ini dokumen pendukungnya berupa *softcopy invoice*, faktur pajak, *purchase order*, dan *delivery order*.

PO		Diff	Vouching				Findings	WP Reff
No	Date		1	2	3	4		
AB/PO/24/031	15-Mar-24	-	V	V	V	V		C150.1
AB/PO/24/023	20-Mar-24	-	V	X	V	V	DO hanya ada stempel, tidak ada ttd	C150.2
AB/PO/24/036	17-Apr-24	-	V	V	V	V		C150.3
AB/PO/D/24/090	11-Oct-24	-	V	V	V	V		C150.4
AB/PO/24/086	3-Oct-24	- 1	V	V	V	V		C150.5

Gambar 3.32 Template Working Paper Prosedur Vouching – PT AB

Gambar 3.35 menunjukkan pengisian kolom "WP *Reff*", dimana menandakan referensi dokumen yang telah dikumpulkan yang nanti bisa dilihat kembali apabila membutuhkan pengecekan. Sebagai contoh, "WP *Reff*" atas nomor PO "AB/PO/24/031" adalah "C150.1".

Setelah melakukan prosedur *vouching* pembelian persediaan, dapat disimpulkan bahwa PT AB telah mengirimkan dokumen pendukung yang dibutuhkan atas transaksi yang masuk ke dalam sampel. Hal ini menandakan bahwa seluruh transaksi pembelian persediaan yang dicatat oleh perusahaan benar-benar terjadi, sesuai dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku, dicatat dalam periode yang tepat, dan didukung oleh dokumen yang *valid* seperti *invoice* dan faktur pajak. Selanjutnya, *Working Paper* yang telah dilakukan prosedur *vouching* akan dikirim ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

h) Melakukan Rekapitulasi Balasan Konfirmasi Rekening Bank

Rekapitulasi konfirmasi adalah proses penyusunan ringkasan dari hasil konfirmasi yang telah dilakukan, baik terhadap pihak internal maupun pihak eksternal, untuk memverifikasi kebenaran informasi atau data tertentu, rekapitulasi konfirmasi yang dilakukan yaitu untuk akun *Cash and Bank*. Tujuannya adalah untuk memverifikasi keakuratan saldo kas dan bank dalam laporan keuangan, mengidentifikasi perbedaan jika ada, serta memperkuat keandalan informasi akuntansi sebagai bagian dari proses audit atau pengendalian internal. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses rekapitulasi balasan konfirmasi adalah *Working Paper* terkait prosedur *Verification of Cash and Bank*, dan balasan konfirmasi yang dikirim dalam bentuk *file softcopy*. Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 5 surat konfirmasi yang dibuat untuk 9 rekening selama periode 31 Desember 2024. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat surat konfirmasi rekening bank:

1) Menerima *Working Paper* terkait dengan prosedur *Verification of Cash and Bank* yang diberikan oleh *Senior Auditor* yang berisi *listing* dari

Cash and Bank, saldo akhir dari *cash and bank* di setiap rekening, dan kolom untuk mengisi konfirmasi, berikut adalah contohnya:

No	Bankers	Confirmation No.	Account No.	Currencies	Balance Per TB In Rp	Balance per Bank Statements In Rp	Ref	Difference
	1	2 C	3	4	1 GL	5 BS		6
1	PT Bank Central Asia Tbk				2,047,330,			2,047,330,
2	PT Bank Central Asia Tbk				52,291,			52,291,
3	PT Bank Central Asia Tbk				1,814,			1,814,
4	PT Bank Central Asia Tbk				1,031,			1,031,
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				167,760,			167,760,
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				17,853,			17,853,
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				654,			654,
8	PT Bank CIMB Niaga Tbk				1,487,			1,487,
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk				168,425,			168,425,

Circularisation					
7 Date sent	Date received 8	9 Amount Confirmed In Rp C	10 Interest	11 Difference with confirmation	12 Doc Ref
				2,047,330,	
				52,291,	
				1,814,	
				1,031,	
				167,760,	
				17,853,	
				654,	
				1,487,	
				168,425,	

Gambar 3.33 Working Paper prosedur Verification of Cash and Bank – PT AB

Pada Gambar 3.33, menunjukkan *Working Paper* untuk prosedur *Verification of Cash and Bank* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *List* rekening *bank* yang akan dilakukan rekapitulasi serta saldo akhir dari setiap rekening *bank* tersebut. Sebagai contoh, saldo akhir dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp2.047.330.xxx.
2. Nomor konfirmasi dari surat konfirmasi yang dikirim.
3. Nomor rekening dari bank.
4. Mata uang dari rekening bank.
5. Saldo yang dinyatakan oleh *bank*.
6. Selisih antara saldo akhir dan saldo yang dinyatakan oleh bank.
7. Tanggal dikirimnya surat konfirmasi.
8. Tanggal diterimanya balasan konfirmasi.
9. Saldo rekening bank dari balasan konfirmasi.
10. Bunga bank yang dikenakan.
11. Selisih antara saldo akhir dan saldo rekening bank dari balasan konfirmasi.
12. Nomor referensi dari dokumen yang nantinya akan dimasukan ke dalam dokumentasi audit.

2) Menerima balasan konfirmasi dalam bentuk *softcopy* yang diberikan dari pihak ketiga.

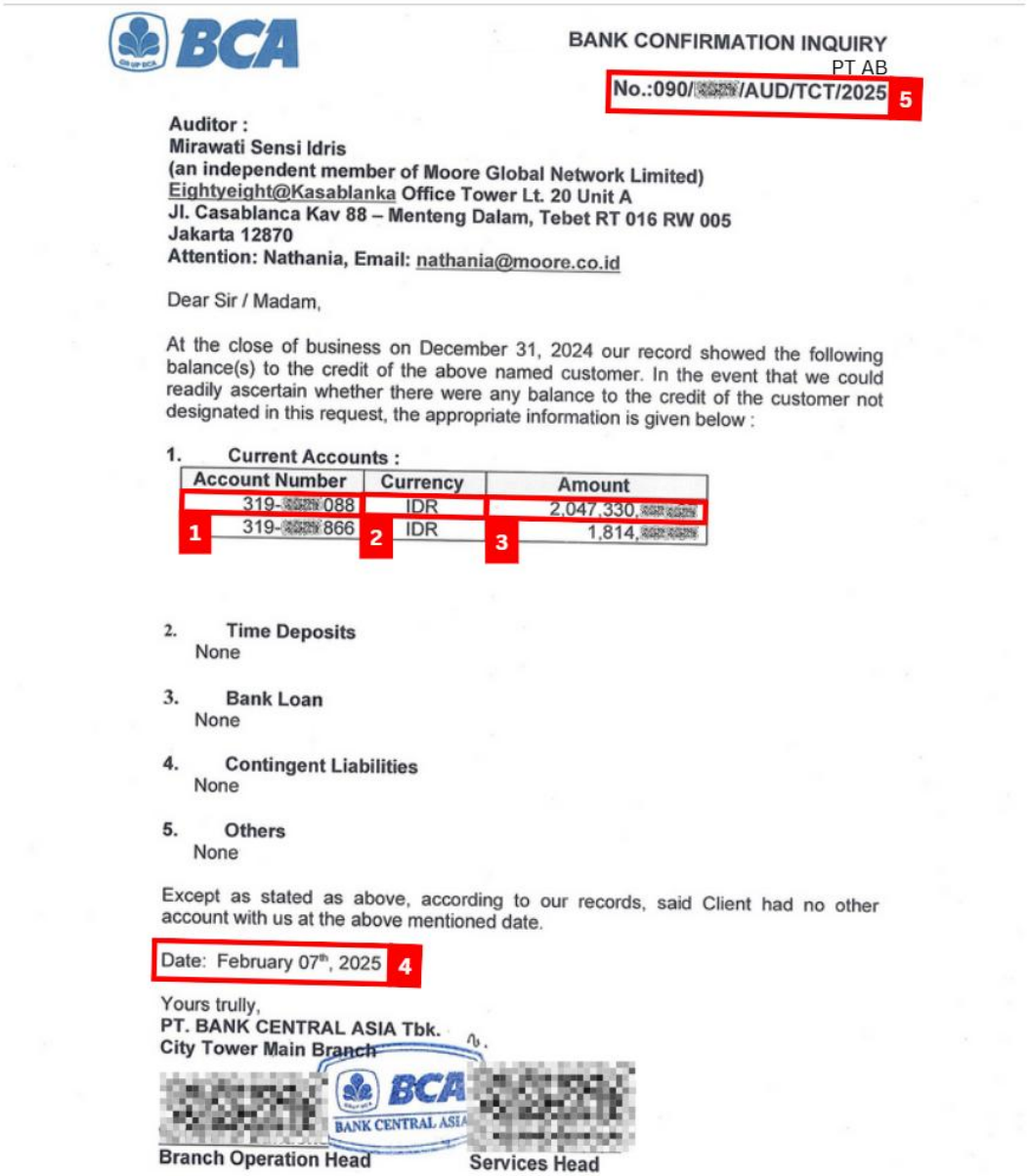

BCA

BANK CONFIRMATION INQUIRY
PT AB
No.:090/[redacted]/AUD/TCT/2025 5

Auditor :
Mirawati Sensi Idris
(an independent member of Moore Global Network Limited)
Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A
Jl. Casablanca Kav 88 – Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005
Jakarta 12870
Attention: Nathania, Email: nathania@moore.co.id

Dear Sir / Madam,

At the close of business on December 31, 2024 our record showed the following balance(s) to the credit of the above named customer. In the event that we could readily ascertain whether there were any balance to the credit of the customer not designated in this request, the appropriate information is given below :

1. **Current Accounts :**

Account Number	Currency	Amount
319-[redacted]088	IDR	2,047,330,[redacted]
319-[redacted]866	IDR	1,814,[redacted]

1 2 3

2. **Time Deposits**
None

3. **Bank Loan**
None

4. **Contingent Liabilities**
None

5. **Others**
None

Except as stated as above, according to our records, said Client had no other account with us at the above mentioned date.

Date: February 07th, 2025 4

Yours trully,
PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk.
City Tower Main Branch

BCA BANK CENTRAL ASIA

Branch Operation Head **Services Head**

Gambar 3.34 Balasan Konfirmasi Rekening Bank – PT AB

Pada Gambar 3.34, menunjukkan balasan konfirmasi yang dikirim oleh PT Bank Central Asia Tbk dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor rekening. Pada contoh dokumen di atas, nomor rekeningnya yaitu “319-xxx-088”.

2. Mata uang. Pada contoh dokumen di atas, mata uangnya adalah "IDR" atau "Rupiah".
3. Saldo akhir dari rekening *bank* dalam pembukuan PT Bank Central Asia Tbk. Pada contoh dokumen di atas, saldo akhirnya adalah "Rp2.047.330.xxx".
4. Tanggal diterimanya balasan konfirmasi. Pada contoh dokumen di atas, balasan konfirmasi diterima pada tanggal "7 Februari 2025".
5. Nomor surat konfirmasi milik PT Bank Central Asia Tbk, namun nomor konfirmasi yang digunakan adalah nomor surat konfirmasi yang dikirim, yaitu "AB/12-2024/BC-01/1st".

3) Mengisi *Working Paper* berdasarkan surat balasan konfirmasi yang telah diterima.

No	Bankers	Confirmation No.	Account No.	Currencies	Balance Per TB In Rp
		C			GL
1	PT Bank Central Asia Tbk	AB/12-2024/BC-01/1st	319-xxx-0088	IDR	2,047,330,
2	PT Bank Central Asia Tbk	AB/12-2024/BC-02/1st	5020-xxx-889	IDR	52,291,
3	PT Bank Central Asia Tbk	AB/12-2024/BC-01/1st	319-xxx-2866	IDR	1,814,
4	PT Bank Central Asia Tbk	AB/12-2024/BC-02/1st	502-xxx-5371	IDR	1,031,
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AB/12-2024/BC-03/1st	129-xxx-6277	IDR	167,760,
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AB/12-2024/BC-04/1st	250-xxx-3001	IDR	17,853,
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AB/12-2024/BC-05/1st	1223-xxxx-1312-30-0	IDR	654,
8	PT Bank CIMB Niaga Tbk	AB/12-2024/BC-06/1st	800-xxx-374-900	IDR	1,487,
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk	AB/12-2024/BC-06/1st	860-xxx-425-900	IDR	168,425,
					2,458,648,

Circularisation								
Balance per Bank Statements		Difference	Date sent	Date received	Amount Confirmed	Interest	Difference with confirmation	Doc Ref
In Rp	Ref				In Rp			
BS					C			
2,047,330,	A530.A.1	(1)	3-Jan-25	7-Feb-25	2,047,330,	-	(1)	A530.1
52,291,	A530.A.2	2	3-Jan-25	8-Jan-25	52,291,	0.0%	2	A530.2
1,814,	A530.A.3	0	3-Jan-25	7-Feb-25	1,814,	-	0	A530.1
1,031,	A530.A.4	-	3-Jan-25	8-Jan-25	1,031,	0.1%	-	A530.2
167,760,	A530.A.5	-	3-Jan-25	25-Feb-25	167,760,	1.0%	-	A530.3
17,853,	A530.A.6	-	3-Jan-25	25-Feb-25	17,853,	0.5%	-	
654,	A530.A.7	-	3-Jan-25	7-Feb-25	654,	0.0%	-	A530.4
1,487,	A530.A.8	0	3-Jan-25	25-Feb-25	1,487,	-	0	A530.5
168,425,	A530.A.9	1	3-Jan-25	25-Feb-25	168,425,	-	1	
2,458,648,		**2**			**2,458,648,**		**2**	

Gambar 3.35 Working Paper prosedur Verification of Cash and Bank – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.35, terdapat PT yang akan diisi yaitu "PT Bank Central Asia Tbk" dengan nomor konfirmasi "AB/12-2024/BC-01/1st", selanjutnya akan dilakukan pengisian nomor rekening yaitu "319-xxx-088", mata uangnya yaitu "IDR", dan saldo akhir rekening *bank* yaitu sebesar "Rp2.047.330.xxx". Selanjutnya, akan dilakukan pengisian

saldo berdasarkan pernyataan dari *bank* dan dokumen referensinya. Setelah itu, mencari selisih antara saldo berdasarkan pernyataan dari *bank* dengan saldo akhir rekening *bank*, selanjutnya akan dilakukan pengisian kolom "Date sent" yaitu pada tanggal "3 Januari 2025" dan kolom "Date received" yaitu pada tanggal "7 Februari 2025". Selanjutnya akan dilakukan pengisian saldo berdasarkan balasan konfirmasi yaitu sebesar "Rp2.047.330.xxx" dan kolom "Interest" sebesar "0". Selanjutnya akan dihitung selisih antara saldo berdasarkan balasan konfirmasi dengan saldo akhir rekeninig *bank*, yaitu dengan hasilnya sebesar minus 1. Selanjutnya akan dilakukan pengumpulan dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam proses audit, dimana pada pekerjaan ini bentuk dokumen pendukung yang digunakan adalah *softcopy file* balasan konfirmasi dari PT Bank Central Asia Tbk.

4) Pengisian kolom berdasarkan balasan konfirmasi yang telah dibuat akan diberikan ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

i) Melakukan Rekapitulasi PPh Unifikasi

PPh Unifikasi adalah sistem pemungutan dan pelaporan PPh (Pajak Penghasilan) yang menggabungkan beberapa jenis PPh (seperti PPh Final 4 (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 22, dan PPh Pasal 23) ke dalam satu bukti potong dan satu laporan pajak. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan administrasi perpajakan, sehingga wajib pajak tidak perlu membuat laporan terpisah untuk setiap jenis PPh. Dengan sistem ini, pelaporan menjadi lebih efisien dan mudah untuk dikelola oleh pelaku usaha maupun pemungut pajak. PPh Unifikasi yang dikerjakan adalah PPh Pasal 23 dan PPh Final 4(2) terutang periode 31 Desember 2024. Tujuan rekapitulasi PPh Unifikasi adalah untuk memastikan ketepatan perhitungan, pemotongan, dan pelaporan pajak penghasilan yang dilakukan secara terintegrasi sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan rekapitulasi PPh Unifikasi adalah *softcopy file working paper* –

taxation, *softcopy* BPN (Bukti Penerimaan Negara), dan *softcopy* SPT (Surat Pemberitahuan). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi PPh Unifikasi:

1) Menerima dokumen bukti potong PPh 23.

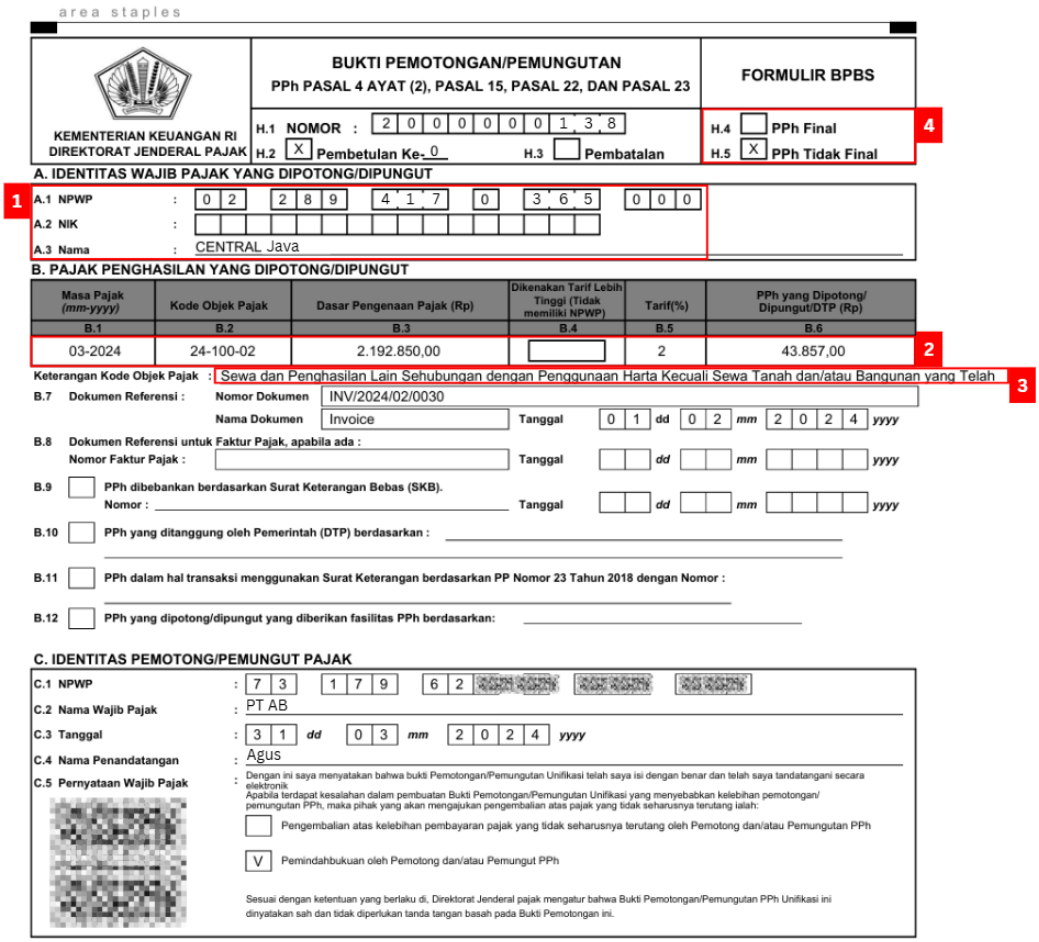

area staples

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN
PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23

FORMULIR BPBS

H.1 NOMOR : 2 0 0 0 0 0 0 1 3 8
H.2 [X] Pembetulan Ke- 0
H.3 [ ] Pembatalan
H.4 [ ] PPh Final
H.5 [X] PPh Tidak Final

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

A.1 NPWP : 0 2 2 8 9 4 1 7 0 3 6 5 0 0 0
A.2 NIK :
A.3 Nama : CENTRAL Java

B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
03-2024	24-100-02	2.192.850,00		2	43.857,00

Keterangan Kode Objek Pajak : Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta Kecuali Sewa Tanah dan/atau Bangunan yang Telah

B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen INV/2024/02/0030
Nama Dokumen Invoice Tanggal 0 1 dd 0 2 mm 2 0 2 4 yyyy

B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada :
Nomor Faktur Pajak : Tanggal dd mm yyyy

B.9 [ ] PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).
Nomor : Tanggal dd mm yyyy

B.10 [ ] PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :

B.11 [ ] PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :

B.12 [ ] PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan:

C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK

C.1 NPWP : 7 3 1 7 9 6 2 [redacted]
C.2 Nama Wajib Pajak : PT AB
C.3 Tanggal : 3 1 dd 0 3 mm 2 0 2 4 yyyy
C.4 Nama Penandatangan : Agus
C.5 Pernyataan Wajib Pajak : Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik
Apabila terdapat kesalahan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kelebihan pemotongan/ pemungutan PPh, maka pihak yang akan mengajukan pengembalian atas pajak yang tidak seharusnya terutang ialah:

[ ] Pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang oleh Pemotong dan/atau Pemungutan PPh

[V] Pemindahbukuan oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di, Direktorat Jenderal pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan ini.

Gambar 3.36 Bukti Potong PPh 23 – PT AB

Pada Gambar 3.36, menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan nama perusahaan pemberi jasa. Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan nama perusahaan pemberi jasa yaitu "Central Java" dengan NPWP "02 289 417 0 365 000".
2. Menunjukkan "Masa Pajak", "Kode Objek Pajak", "Dasar Pengenaan Pajak", "Tarif (%)", dan "PPh yang dipotong/dipungut".

Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan masa pajak adalah "03-2024" atau untuk bulan Maret 2024, kode objek pajaknya adalah "24-100-02", Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp2.192.850, tarif pajak sebesar 2%, PPh yang dipotong/dipungut sebesar Rp43.857 yang didapatkan dari Rp2.192.850 dikali dengan 2%.

3. Menunjukkan keterangan kode objek pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan keterangan kode objek pajak tersebut adalah "Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta Kecuali Sewa Tanah dan/atau Bangunan yang Telah Dikenai PPh Pasal 4 ayat (2) UU PPh".
4. Menunjukkan bahwa bahwa bukti potong ini merupakan bukti potong PPh tidak final yaitu PPh 23.

2) Memperoleh dokumen bukti potong PPh Final 4(2).

area staples

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN
PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23

FORMULIR BPBS

H.1 NOMOR : 2 0 0 0 0 0 0 5 2 1
H.2 [X] Pembetulan Ke- 0
H.3 [ ] Pembatalan
H.4 [X] PPh Final
H.5 [ ] PPh Tidak Final

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

A.1 NPWP : 7 5 1 5 1 4 6 9 8 2 8 1 0 0 0
A.2 NIK :
A.3 Nama : Harmoni Indonesia

B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
03-2024	28-409-22	170.500.000,00		1,75	2.983.750,00

Keterangan Kode Objek Pajak : Pekerjaan Konstruksi yang Dilakukan oleh Penyedia Jasa yang Memiliki Sertifikat Badan Usaha Kualifikasi Kecil atau Sertifik

B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen SI/H I/24/01/0004
Nama Dokumen Invoice Tanggal 2 6 dd 0 1 mm 2 0 2 4 yyyy

B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada :
Nomor Faktur Pajak : Tanggal dd mm yyyy

B.9 [ ] PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).
Nomor : Tanggal dd mm yyyy

B.10 [ ] PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :

B.11 [ ] PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :

B.12 [ ] PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan:

C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK

C.1 NPWP : 7 3 1 7 9 6 2
C.2 Nama Wajib Pajak : PT AB
C.3 Tanggal : 3 1 dd 0 3 mm 2 0 2 4 yyyy
C.4 Nama Penandatangan : Agus
C.5 Pernyataan Wajib Pajak :

Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik
Apabila terdapat kesalahan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kelebihan pemotongan/ pemungutan PPh, maka pihak yang akan mengajukan pengembalian atas pajak yang tidak seharusnya terutang ialah:

[ ] Pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang oleh Pemotong dan/atau Pemungutan PPh

[V] Pemindahbukuan oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di, Direktorat Jenderal pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan ini.

Gambar 3.37 Bukti Potong PPh Final 4(2) – PT AB

Pada Gambar 3.37, menunjukkan beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan nama perusahaan pemberi jasa. Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan nama perusahaan pemberi jasa yaitu “Harmoni Indonesia” dengan NPWP “75 151 469 8 281 000”.
2. Menunjukkan “Masa Pajak”, “Kode Objek Pajak”, “Dasar Pengenaan Pajak”, “Tarif (%)”, dan “PPh yang dipotong/dipungut”. Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan masa pajak adalah “03-2024” atau untuk bulan Maret 2024, kode objek pajaknya adalah “28-409-22”, Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp170.500.000, tarif

pajak sebesar 1,75%, PPh yang dipotong/dipungut sebesar Rp2.983.750 yang didapatkan dari Rp170.500.000 dikali dengan 1,75%.

3. Menunjukkan keterangan kode objek pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan keterangan kode objek pajak tersebut adalah "Pekerjaan Konstruksi yang Dilakukan oleh Penyedia Jasa yang Memiliki Sertifikat Badan Usaha Kualifikasi Kecil atau Sertifikat Kompetensi Kerja untuk Usaha Orang Perseorangan".
4. Menunjukkan bahwa bahwa bukti potong ini merupakan bukti potong PPh final yaitu PPh final 4(2).

3) Memperoleh Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Unifikasi.

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN

Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), Pasal 15, Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 26

FORMULIR SPT MASA PPh UNIFIKASI

1 Masa Pajak (mm-yyyy) H.1: 0 3 – 2 0 2 4

Bacalah petunjuk pengisian sebelum melaporkan formulir ini

H.2 [X] SPT Normal H.3 [ ] SPT Pembetulan Ke- ___ H.4

A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

A.1	NPWP :	7 3 1 7 9 6 2 [redacted]
A.2	NAMA :	PT AB
A.3	ALAMAT :	MANGKULUHUR CITY
A.4	NO.TELEPON :	02127 [redacted]

B. RESUME PAJAK PENGHASILAN

NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
I. PPh YANG DISETOR SENDIRI				
1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00
2	PASAL15	0,00	0,00	0,00
3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00
II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN				
4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00
5	PASAL 26	0,00 3	0,00	0,00 4
6	PASAL 23 2	12.173.042,00	0,00	12.173.042,00
7	PASAL 4 AYAT (2)	2.983.750,00	0,00	2.983.750,00
8	PASAL15	0,00 5	0,00	0,00 6
9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	15.156.792,00	0,00	15.156.792,00
III. REKAPITULASI PPh				
10	JUMLAH TOTAL PPh	15.156.792,00	0,00	15.156.792,00
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN			0,00
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN			0,00

BAGIAN C. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

C.1 [X] WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL)
C.2 [ ] KUASA WAJIB PAJAK
C.3 NAMA : Agus
C.4 TANGGAL : 1 6 0 4 2 0 2 4 dd-mm-yyyy
C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

C.6 QR Code :

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa SPT ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada SPT ini.

Gambar 3.38 Surat Pemberitahuan PPh Unifikasi – PT AB

Pada Gambar 3.38, menunjukkan beberapa informasi yang nantinya akan diperlukan untuk melakukan rekapitulasi sebagai berikut:

1. Menunjukkan periode pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa SPT diatas merupakan SPT untuk periode Maret 2024.

2. Menunjukkan nama pajak yang akan dipotong/dipungut. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa pajak yang akan dipotong/dipungut adalah PPh 23 dan PPh 4 (2).
3. Menunjukkan besaran PPh 23 terutang selama periode Maret 2024. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 23 terutang untuk periode Maret 2024 adalah Rp12.173.042.
4. Menunjukkan besaran PPh 23 terutang yang telah dikurangi dengan jumlah PPh yang dipungut oleh pemerintah. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 23 terutang untuk periode Maret 2024 adalah Rp12.173.042.
5. Menunjukkan besaran PPh 4 (2) terutang selama periode Maret 2024. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 4 (2) terutang untuk periode Maret 2024 adalah Rp2.983.750.
6. Menunjukkan besaran PPh 4 (2) terutang yang telah dikurangi dengan jumlah PPh yang dipungut oleh pemerintah. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 4 (2) terutang untuk periode Maret 2024 adalah Rp2.983.750.

4) Menerima Bukti Penerimaan Negara untuk PPh 23.

BANK CENTRAL ASIA, TBK. 1 | BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK | KEMENTERIAN KEUANGAN

DATA PEMBAYARAN

TANGGAL & JAM BAYAR	: 05/04/2024 20:00:42 2	NTB	: [redacted]5991
TANGGAL BUKU	: 16/04/24	NTPN	: [redacted]3RAA388C
KODE CABANG BANK	: 02[redacted]	STAN	: [redacted]67

DATA SETORAN

KODE BILLING	: 02875467[redacted]		
NPWP	: 7317962[redacted]		
NAMA WAJIB PAJAK	: PT AB		
ALAMAT	: MANGKULUHUR CITY [redacted] -		
JUMLAH SETORAN	: 12,129,185.00	MATA UANG	: IDR
TERBILANG	: DUA BELAS JUTA SERATUS DUA PULUH SEMBILAN RIBU SERATUS DELAPAN PULUH LIMA 3		
JUMLAH DETAIL	: 1		

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 16/04/2024 13:42:26

BANK CENTRAL ASIA, TBK. 1 | BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK | KEMENTERIAN KEUANGAN

DATA PEMBAYARAN

TANGGAL & JAM BAYAR	: 05/04/2024 20:00:43 2	NTB	: [redacted]5992
TANGGAL BUKU	: 16/04/24	NTPN	: [redacted]4RRVJAOL
KODE CABANG BANK	: 02[redacted]	STAN	: [redacted]68

DATA SETORAN

KODE BILLING	: 02875467[redacted]		
NPWP	: 7317962[redacted]		
NAMA WAJIB PAJAK	: PT AB		
ALAMAT	: MANGKULUHUR CITY [redacted] -		
JUMLAH SETORAN	: 43,857.00	MATA UANG	: IDR
TERBILANG	: EMPAT PULUH TIGA RIBU DELAPAN RATUS LIMA PULUH TUJUH 3		
JUMLAH DETAIL	: 1		

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 16/04/2024 13:42:52

Gambar 3.39 Bukti Penerimaan PPh 23 – PT AB

Pada Gambar 3.39, menunjukkan pembayaran atas PPh 23 terutang, nomor 1 menunjukkan pembayaran dilakukan melalui Bank Central Asia (BCA), nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran yaitu pada tanggal 5 April 2024 dan tanggal pembukuan dilakukan pada tanggal 16 April 2024, dan nomor 3 menunjukan besaran PPh terutang yaitu sebesar Rp12.173.042.

5) Menerima Bukti Penerimaan Negara untuk PPh Final 4(2).

BANK CENTRAL ASIA, TBK. 1 | BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK | KEMENTERIAN KEUANGAN

DATA PEMBAYARAN

TANGGAL & JAM BAYAR	: 05/04/2024 20:00:43 2	NTB	: [redacted]5993
TANGGAL BUKU	: 16/04/24	NTPN	: [redacted]465HBJFJ
KODE CABANG BANK	: 02[redacted]	STAN	[redacted]69

DATA SETORAN

KODE BILLING	: 02875467[redacted]		
NPWP	: 7317962[redacted]		
NAMA WAJIB PAJAK	: PT AB		
ALAMAT	: MANGKULUHUR [redacted]		
JUMLAH SETORAN	: 2,983,750.00	MATA UANG	: IDR
TERBILANG	: DUA JUTA SEMBILAN RATUS DELAPAN PULUH TIGA RIBU TUJUH RATUS LIMA PULUH 3		
JUMLAH DETAIL	: 1		

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 16/04/2024 13:42:57

Gambar 3.40 Bukti Penerimaan PPh 4(2) – PT AB

Pada Gambar 3.40, menunjukkan pembayaran atas PPh 4 (2) terutang, nomor 1 menunjukkan pembayaran dilakukan melalui Bank Central Asia (BCA), nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran yaitu pada tanggal 5 April 2024 dan tanggal pembukuan dilakukan pada tanggal 16 April 2024, dan nomor 3 menunjukan besaran PPh terutang yaitu sebesar Rp2.983.750.

6) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 23 berdasarkan bukti potong yang telah diterima.

MOORE
MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN
Client : PT AB
Period : December 31, 2024
Subject : Recapitulation of Income Tax Art 23

Period	Company	Description	Gross Income (Rp)	Tax Rate (%)	Tax Payable	Date		Bank	Vouch	Reff
						Payment	Lodgement			
Maret	CENTRAL JAVA	Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta kecuali	2,192,850	2.00%	43,857					
	CYBER TEKNO PUTRI	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	10,000,000	2.00%	200,000					
	INDO OPTIMIS	Jasa Penyediaan Tempat dan/atau Waktu Dalam Media Massa, Media Luar	9,500,000	2.00%	190,000					
	KANTOR KONSULTAN AGER	Jasa aktuaris	4,800,000	2.00%	96,000					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	1,551,000	2.00%	31,020					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	1,250,000	2.00%	25,000					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	1,500,000	2.00%	30,000					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	6,387,500	2.00%	127,750					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	7,713,000	2.00%	154,260					
	LAYANAN DIGITAL ASIA	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	615,350	2.00%	12,307					
	TEKNO UNGGUL	Jasa Penyedia Tenaga Kerja dan/atau Tenaga Ahli (Outsourcing Services)	186,838,626	2.00%	3,736,772					
	AWAM MAXIMUS	Jasa Penyimpanan, Pengolahan dan/atau Penyaluran Data, Informasi, dan/	3,140,000	2.00%	62,800					
	AWAM MAXIMUS	Jasa Penyimpanan, Pengolahan dan/atau Penyaluran Data, Informasi, dan/	2,030,000	2.00%	40,600					
	EKSPRES INDO	Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 Ur	11,743,000	2.00%	234,860					
	EKSPRES INDO	Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 Ur	8,584,200	2.00%	171,684					
	EKSPRES INDO	Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 Ur	5,340,600	2.00%	106,812					
	SINERGI PESAT	Jasa Penyedia Tenaga Kerja dan/atau Tenaga Ahli (Outsourcing Services)	337,184,004	2.00%	6,743,680					
	SUKSES LOGISTIK	Jasa pengangkutan/ekspedisi kecuali yang telah diatur dalam Pasal 15 Und	5,282,000	2.00%	105,640					
	SUKSES LOGISTIK	Jasa pengangkutan/ekspedisi kecuali yang telah diatur dalam Pasal 15 Und	3,000,000	2.00%	60,000					
		Subtotal	608,652,130		12,173,042					

Gambar 3.41 *Template Working Paper* – PPh 23 – PT AB

Pada Gambar 3.41, menunjukkan kolom "*Period*" yang menunjukkan masa pajak, "*Company*" menunjukkan nama perusahaan yang memungut, "*Description*" menunjukkan jenis jasa yang dilakukan. "*Gross Income*" menunjukkan besaran Dasar Pengenaan Pajak (DPP), "*Tax Rate*" menunjukkan tarif pajak yang berlaku, dan "*Tax Payable*" menunjukkan pajak terutang yang didapatkan dari kolom "*Gross Income*" dikali dengan "*Tax Rate*". Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan masa pajak untuk bulan Maret, nama perusahaan yang memungut yaitu Central Java, pajak dipotong atas jasa "Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta Kecuali Sewa Tanah dan/atau Bangunan yang Telah Dikenai PPh Pasal 4 ayat (2) UU

PPh", dan dikenakan Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp608.652.130 dengan dikenakan tarif pajak sebesar 2% sehingga pajak terutangnya sebesar Rp12.173.042 yang didapat dari hasil perkalian Rp608.652.130 dengan 2%.

7) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 23 berdasarkan dengan BPN dan mencocokkan angka pada kolom "*Tax Payable*" yang telah di *summary* dengan SPT.

MOORE

MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT AB
Period : December 31, 2024
Subject : Recapitulation of Income Tax Art 23

Period	Company	Description	Gross Income (Rp)	Tax Rate (%)	Tax Payable	Date		Bank	Vouch	Reff
						Payment	Lodgement			
Maret	CENTRAL JAVA	Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta kecuali	2,192,850	2.00%	43,857					
	CYBER TEKNO PUTRI	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	10,000,000	2.00%	200,000					
	INDO OPTIMIS	Jasa Penyediaan Tempat dan/atau Waktu Dalam Media Massa, Media Luar	9,500,000	2.00%	190,000					
	KANTOR KONSULTAN AGER	Jasa aktuaris	4,800,000	2.00%	96,000					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	1,551,000	2.00%	31,020					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	1,250,000	2.00%	25,000					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	1,500,000	2.00%	30,000					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	6,387,500	2.00%	127,750					
	KHARISMA MAJU	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	7,713,000	2.00%	154,260					
	LAYANAN DIGITAL ASIA	Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC da	615,350	2.00%	12,307	5-Apr-24	16-Apr-24	BCA	Vo	F220.1
	TEKNO UNGGUL	Jasa Penyedia Tenaga Kerja dan/atau Tenaga Ahli (Outsourcing Services)	186,838,626	2.00%	3,736,772					
	AWAM MAXIMUS	Jasa Penyimpanan, Pengolahan dan/atau Penyaluran Data, Informasi, dan/	3,140,000	2.00%	62,800					
	AWAM MAXIMUS	Jasa Penyimpanan, Pengolahan dan/atau Penyaluran Data, Informasi, dan/	2,030,000	2.00%	40,600					
	EKSPRES INDO	Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 U	11,743,000	2.00%	234,860					
	EKSPRES INDO	Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 U	8,584,200	2.00%	171,684					
	EKSPRES INDO	Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 U	5,340,600	2.00%	106,812					
	SINERGI PESAT	Jasa Penyedia Tenaga Kerja dan/atau Tenaga Ahli (Outsourcing Services)	337,184,004	2.00%	6,743,680					
	SUKSES LOGISTIK	Jasa pengangkutan/ekspedisi kecuali yang telah diatur dalam Pasal 15 Und	5,282,000	2.00%	105,640					
	SUKSES LOGISTIK	Jasa pengangkutan/ekspedisi kecuali yang telah diatur dalam Pasal 15 Und	3,000,000	2.00%	60,000					
		Subtotal	608,652,130		12,173,042					

Gambar 3.42 *Template Working Paper* – PPh 23 – PT AB

Pada Gambar 3.42, menunjukkan bahwa total kolom "*Tax Payable*" telah sesuai dengan Bukti Penerimaan Negara (BPN) pada Gambar 3.42 yaitu sebesar Rp12.173.042, selanjutnya kolom "*Payment*" menunjukkan tanggal dibayarnya PPh 23 terutang, kolom "*Lodgement*" menunjukkan tanggal pembukuan PPh 23, dan "*Bank*" menunjukkan bank mana yang digunakan untuk melakukan pembayaran. Pada contoh dokumen di atas, pembayaran PPh 23 terutang dilakukan pada tanggal 5 April 2024 dan dilapor pada tanggal 16 April 2024 serta dibayar melalui bank BCA. Kemudian, auditor akan memberikan tanda "Vo" pada kolom "*Vouch*" yang menunjukkan bahwa dokumen telah di *vouching*. Setelah itu, akan dilakukan penamaan dokumen referensi.

8) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 4(2) berdasarkan bukti potong yang telah diterima.

MOORE
MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN
Client : PT AB
Period : December 31, 2024
Subject : Recapitulation of Income Tax Art 4 (2)

Period	Company	Description	Tax Object Amount	Rate (%)	Tax Collected	Date		Via	Vouch	Reff
						Payment	Lodgement			
Maret	HARMONI INDONESIA	Pekerjaan Konstruksi yang Dilakukan oleh Penyedia Jasa yang Memiliki Sertifikat Badar	170,500,000	1.75%	2,983,750					
		Sub-Total	170,500,000		2,983,750					
November	HARMONI INDONESIA	Pekerjaan Konstruksi yang Dilakukan oleh Penyedia Jasa yang Memiliki Sertifikat Badar	15,500,000	1.75%	271,250					
		Sub-Total	15,500,000		271,250					
			186,000,000		3,255,000					

Gambar 3.43 *Template Working Paper* – PPh 4(2) – PT AB

Pada Gambar 3.43, menunjukkan kolom "*Period*" yang menunjukkan periode dipotongnya pajak, kolom "*Company*" yang berisi nama perusahaan pemungut, kolom "*Description*" yang berisi jenis transaksi yang dilakukan, kolom "*Tax Object Amount*" menunjukkan besaran Dasar Pengenaan Pajak, "*Rate* (%)" menunjukkan besarnya tarif pajak, dan "*Tax Collected*" yang menunjukkan besarnya PPh 4(2) terutang. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan periode pajak adalah untuk bulan Maret, nama perusahaan yang memungut yaitu Harmoni Indonesia, pajak ini dipotong atas "Pekerjaan Konstruksi yang Dilakukan oleh Penyedia Jasa yang Memiliki Sertifikat Badan Usaha Kualifikasi Kecil atau Sertifikat Kompetensi Kerja untuk Usaha Orang Perseorangan" dengan Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp170.500.000 dengan tarif pajak sebesar 1,75% dan menghasilkan pajak terutang sebesar Rp2.963.750 yang dihasilkan dari Rp170.500.000 dikali dengan 1,75%.

9) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 4(2) berdasarkan dengan BPN dan mencocokkan angka pada kolom "*Tax Collected*" yang telah di *summary* dengan SPT.

MOORE
MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT AB
Period : December 31, 2024
Subject : Recapitulation of Income Tax Art 4 (2)

Period	Company	Description	Tax Object Amount	Rate (%)	Tax Collected	Date		Via	Vouch	Reff
						Payment	Lodgement			
Maret	HARMONI INDONESIA	Pekerjaan Konstruksi yang Dilakukan oleh Penyedia Jasa yang Memiliki Sertifikat Badar	170,500,000	1.75%	2,983,750	5-Apr-24	16-Apr-24	BCA	Vo	F240.1
		Sub-Total	170,500,000		2,983,750					
November	HARMONI INDONESIA	Pekerjaan Konstruksi yang Dilakukan oleh Penyedia Jasa yang Memiliki Sertifikat Badar	15,500,000	1.75%	271,250	10-Dec-24	11-Dec-24	BCA	Vo	F240.2
		Sub-Total	15,500,000		271,250					
			186,000,000		3,255,000					

Gambar 3.44 *Template Working Paper* – PPh 4(2) – PT AB

Pada Gambar 3.44, menunjukkan bahwa total kolom "*Tax Collected*" telah sesuai dengan Bukti Penerimaan Negara (BPN) pada Gambar 3.43 yaitu sebesar Rp 2.983.750, selanjutnya kolom "*Payment*" menunjukkan tanggal dibayarnya PPh 4(2) terutang, kolom "*Lodgement*" menunjukkan tanggal dilapornya PPh 4(2) dan "*Via*" menunjukkan dilakukannya metode pembayaran. Pada contoh dokumen diatas pembayaran dilakukan pada tanggal 5 April 2024 dan dilapor pada tanggal 16 April 2024 dan dibayar melalui bank BCA. Selanjutnya auditor akan memberikan tanda "Vo" pada kolom "*Vouch*" yang menandakan bahwa dokumen telah di *vouching*, selanjutnya tahap terakhir akan dilakukan penamaan dokumen referensi.

10) Menyerahkan *Working Paper* yang telah dikerjakan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

Setelah melakukan rekapitulasi PPh unifikasi, dapat disimpulkan bahwa hasil rekap dari bukti potong telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) dan juga Bukti Penerimaan Negara. Hal ini menandakan bahwa PT AB telah membayar pajak terutang PPh unifikasi sesuai dengan nominal pada SPT.

j) Melakukan *Vouching Operating Expense*

Vouching adalah prosedur audit yang dilakukan untuk memverifikasi keaslian suatu transaksi dengan mencocokkan pencatatan akuntansi terhadap bukti pendukung, seperti faktur, kwitansi, atau dokumen lain yang relevan. *Vouching* dilakukan pada akun *operating expense*. Tujuan *vouching operating expense* adalah untuk memastikan bahwa seluruh pengeluaran operasional yang dicatat oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen pendukung yang sah seperti bukti pembayaran, faktur, atau nota, telah dibebankan dalam periode yang tepat, serta sesuai dengan jumlah dan peruntukannya berdasarkan kebijakan perusahaan.

Dalam pekerjaan ini, *Senior Auditor* melakukan proses *sampling* terhadap *operating expense* selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Sebanyak 121 transaksi dipilih untuk dilakukan prosedur *vouching*. Dokumen yang digunakan dalam proses ini hanya meliputi dua dokumen pendukung berupa *softcopy invoice* dan faktur pajak, serta template kertas kerja untuk akun *operating expense*. Berikut langkah-langkah dalam melakukan *vouching* atas akun *operating expense*:

1) Mengirim *list* transaksi pengeluaran yang didapatkan dari *sampling* yang telah disiapkan oleh *Senior Auditor*. Berikut merupakan *list* sampel yang diperoleh dari *file* "permintaan data":

PT AB
Dokumen Profit and loss
31-Dec-24

No	Date	Source Type	Account No	Account Name	Description	Debit Amount	Credit Amount	Customers/Vendors Name	Ket	month	CODE	
1	05-Jul-24	Journal Voucher	620301	Biaya Listrik	Biaya Listrik periode 21/05/2024 - 20/06/2024	17,829,314	-		PT. Integritas Abadi - INV/202	8	-620301	PENDING
2	04-Oct-24	Journal Voucher	620301	Biaya Listrik	Biaya Listrik periode 21/08/2024 - 20/09/2024	17,490,692	-		PT. Integritas Abadi - INV/202	11	-620301	PENDING
3	05-Sep-24	Journal Voucher	620301	Biaya Listrik	Biaya Listrik periode 20/07/2024 - 20/08/2024	17,157,838	-		PT. Integritas Abadi - INV/202	10	-620301	PENDING
4	08-Nov-24	Journal Voucher	620301	Biaya Listrik	Biaya Listrik periode 21/09/2024 - 18/10/2024	16,714,640	-		PT. Integritas Abadi - INV/202	12	-620301	PENDING
5	07-Jun-24	Journal Voucher	620301	Biaya Listrik	Biaya Listrik periode 21/04/2024 - 20/05/2024	16,061,682	-		PT. Integritas Abadi - INV/202	7	-620301	PENDING

Gambar 3.45 *List* Sampel *Vouching Operating Expense* – PT AB

Berdasarkan Gambar 3.45, terdapat list informasi *operating expense* dari PT AB yang terdiri dari *Date, Source Type, Account No, Account Name, Description, Debit Amount, Credit Amount, Customers/Vendors Name*, Ket, *month*, *CODE*, dan status data. Kolom "Status Data" menunjukkan apakah dokumen yang dibutuhkan untuk *vouching* telah diterima (*RECEIVED*) atau belum diterima (*PENDING*). Sebagai contoh terjadi transaksi pengeluaran yaitu biaya listrik pada 5 Juli 2024

dengan nomor *invoice* dengan nomor nominal transaksi sebesar "Rp17.829.314", pengeluaran tersebut berasal dari *vendor* bernama "PT. Integritas Abadi" dan masih berstatus "*PENDING*" yang menandakan dokumen pendukung belum diterima.

2) Menerima *template* prosedur *vouching* untuk akun *operating expense* yang diberikan oleh *Senior Auditor*.

No.	Description	Account Name	Source No	Date GL	Amount on GL	Invoice		PO	
						Date	No	Date	No
1	Biaya Listrik periode 21/05/2024 - 20/06/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/07/004	5-Jul-24	17,829,314				
2	Biaya Listrik periode 21/08/2024 - 20/09/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/10/011	4-Oct-24	17,490,692				
3	Biaya Listrik periode 20/07/2024 - 20/08/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/09/002	5-Sep-24	17,157,838				
4	Biaya Listrik periode 21/09/2024 - 18/10/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/11/011	8-Nov-24	16,714,640				
5	Biaya Listrik periode 21/04/2024 - 20/05/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/06/015	7-Jun-24	16,061,682				
6	Biaya Listrik periode 21/06/2024 - 19/07/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/08/008	7-Aug-24	15,947,391				
7	Biaya Listrik periode 21/02/2024 - 20/03/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/04/020	5-Apr-24	15,129,448				
8	Biaya Listrik periode 19/12/2023 - 19/01/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/02/011	7-Feb-24	14,737,552				
9	Biaya Listrik periode 20/01/2024 - 20/02/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/03/018	8-Mar-24	14,464,803				
10	Biaya Listrik periode 21/11/2023 - 18/12/2023	Biaya Listrik	K/BCA/24/01/011	5-Jan-24	14,056,969				
11	Biaya Internet Periode Oktober 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/11/012	8-Nov-24	10,000,000				
12	Biaya Internet Periode April 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/05/026	8-May-24	10,000,000				
13	Biaya Internet Periode Maret 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/04/022	5-Apr-24	10,000,000				
14	Biaya Internet Periode Februari 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/03/012	6-Mar-24	10,000,000				
15	Biaya Internet Periode Januari 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/02/012	7-Feb-24	10,000,000				

Workdone						Diff					
DO		Faktur Pajak		Lokasi	Amount on voucher		1	2	3	4	WP Reff
Date	No	Date	No								
						17,829,314					
						17,490,692					
						17,157,838					
						16,714,640					
						16,061,682					
						15,947,391					
						15,129,448					
						14,737,552					
						14,464,803					
						14,056,969					
						10,000,000					
						10,000,000					
						10,000,000					
						10,000,000					
						10,000,000					

Gambar 3.46 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT AB

Pada Gambar 3.46 menunjukkan *template* prosedur *vouching* yang berisi "*Description*" yaitu deskripsi mengenai transaksi "Biaya Listrik periode 21/05/2024 - 20/06/2024", "*Account Name*" yang berisi nama akun yaitu biaya listrik, "*Source No*" yang berisi nomor sumber, "*Date* GL" yang berisi tanggal pada GL yaitu pada tanggal "5 Juli 2024", kolom "*Amount on GL*" yang berisi nilai transaksi sebesar "Rp17.829.314". Kolom "*Description*", "*Account Name*", "*Source No*", "*Date GL*" dan "*Amount on GL*" diisi berdasarkan *list sampling* yang didapat (Gambar 3.45). Selanjutnya terdapat kolom "*Invoice*", "PO",

"DO", "Faktur Pajak", dan "*Amount on voucher*" yang akan diisi setelah menerima dokumen yang dikirim oleh klien.

3) Menerima *invoice* yang diberikan oleh klien.

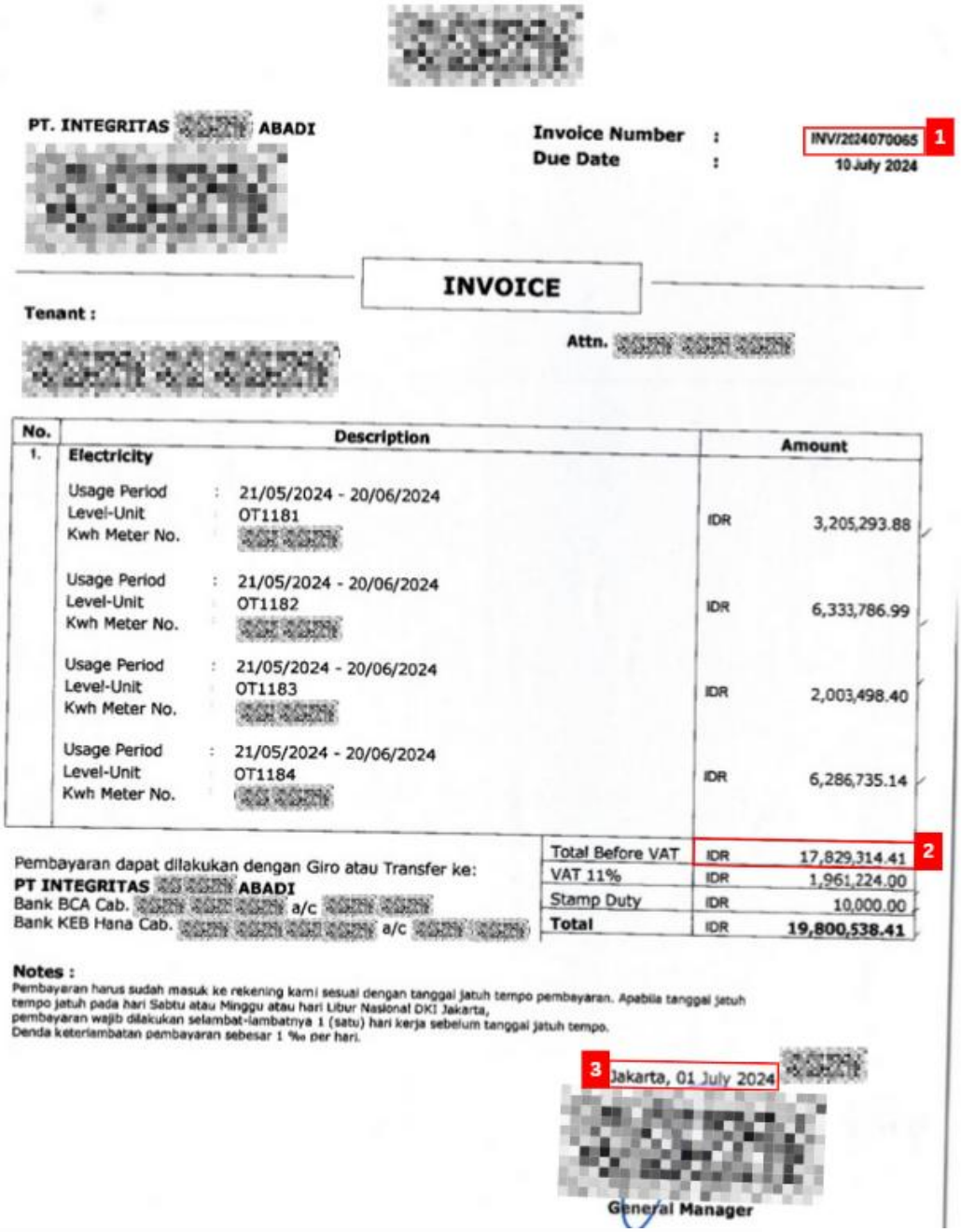

PT. INTEGRITAS [redacted] ABADI

[redacted]

Invoice Number : INV/2024070065 1
Due Date : 10 July 2024

INVOICE

Tenant : [redacted]

Attn. [redacted]

No.	Description		Amount	
1.	**Electricity**			
	Usage Period : 21/05/2024 - 20/06/2024 Level-Unit : OT1181 Kwh Meter No. : [redacted]	IDR	3,205,293.88	
	Usage Period : 21/05/2024 - 20/06/2024 Level-Unit : OT1182 Kwh Meter No. : [redacted]	IDR	6,333,786.99	
	Usage Period : 21/05/2024 - 20/06/2024 Level-Unit : OT1183 Kwh Meter No. : [redacted]	IDR	2,003,498.40	
	Usage Period : 21/05/2024 - 20/06/2024 Level-Unit : OT1184 Kwh Meter No. : [redacted]	IDR	6,286,735.14	
		Total Before VAT	IDR 17,829,314.41	2
		VAT 11%	IDR 1,961,224.00	
		Stamp Duty	IDR 10,000.00	
		Total	IDR **19,800,538.41**	

Pembayaran dapat dilakukan dengan Giro atau Transfer ke:
PT INTEGRITAS [redacted] ABADI
Bank BCA Cab. [redacted] a/c [redacted]
Bank KEB Hana Cab. [redacted] a/c [redacted]

Notes :
Pembayaran harus sudah masuk ke rekening kami sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran. Apabila tanggal jatuh tempo jatuh pada hari Sabtu atau Minggu atau hari Libur Nasional DKI Jakarta, pembayaran wajib dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo.
Denda keterlambatan pembayaran sebesar 1 ‰ per hari.

3 Jakarta, 01 July 2024 [redacted]

[redacted]

General Manager

Gambar 3.47 *Invoice* Biaya Listrik – PT AB

Pada Gambar 3.47 menunjukkan faktur biaya listrik yang dikirim oleh klien dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nomor *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, nomor *invoice* yang tertera "INV/2024070065".
2. Subtotal biaya dari seluruh nilai yang tertera. Pada contoh dokumen di atas, subtotal biayanya adalah "Rp17.829.314".
3. Tanggal *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, tanggal pada *invoice* adalah "1 Juli 2024".

4) Melakukan *vouching* dengan mengisi nomor, tanggal, dan *amount on voucher* sesuai pada dokumen *invoice* (Gambar 3.47) ke *template working paper* prosedur *vouching* (Gambar 3.46) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

5) Menerima faktur pajak dari klien.

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.006-24.57595966 1

Pengusaha Kena Pajak

Nama : PT INTEGRITAS [redacted] ABADI
Alamat : [redacted]
NPWP : [redacted]

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT AB
Alamat : [redacted]
NPWP : [redacted]

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Pemakaian Listrik Level Unit OT1181 Periode 21/05/2024 - 20/06/2024 Rp 3.205.293,88 x 1	3.205.293,88
2	Pemakaian Listrik Level Unit OT1182 Periode 21/05/2024 - 20/06/2024 Rp 6.333.786,99 x 1	6.333.786,99
3	Pemakaian Listrik Level Unit OT1183 Periode 21/05/2024 - 20/06/2024 Rp 2.003.498,4 x 1	2.003.498,40
4	Pemakaian Listrik Level Unit OT1184 Periode 21/05/2024 - 20/06/2024 Rp 6.286.735,14 x 1	6.286.735,14
Harga Jual / Penggantian		17.829.314,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		17.829.314,00 2
Total PPN		1.961.224,00 3
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 01 Juli 2024 4

[redacted]

INV/2024070065 5

Gambar 3.48 Faktur pajak atas *invoice* "INV/2024070065" – PT AB

Pada Gambar 3.48 menunjukkan faktur pajak yang dikirim oleh klien dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nomor Seri Faktur Pajak. Pada contoh dokumen diatas, nomor seri faktur pajaknya adalah "010.006-24.57595966".
2. Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Pada contoh dokumen diatas, Dasar Pengenaan Pajak adalah "Rp17.829.314" sesuai dengan *invoice* pada Gambar 3.47.
3. Total PPN. Pada contoh dokumen diatas total PPN adalah "Rp1.961.224".

4. Tanggal faktur pajak. Pada contoh dokumen diatas, tanggal faktur pajak adalah tanggal 1 Juli 2024.
5. Nomor *Invoice*. Menandakan bahwa faktur pajak sesuai dengan nomor *invoice*/faktur penjualan.

6) Melakukan *vouching* dengan mengisi nomor, tanggal, dan *amount on voucher* sesuai pada dokumen faktur pajak (Gambar 3.48) ke *template working paper* prosedur *vouching* (Gambar 3.46) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

7) Melakukan pengisian kolom "*Difference*" yang ada pada prosedur *Vouching* penjualan dengan cara mengurangi kolom "*Amount*" Invoice dengan "*Amount on GL*".

=G107-Q107

G	H	I	N	O	P	Q	U

Workdone							Diff
Amount on GL	Invoice		Faktur Pajak		Lokasi	Amount on voucher	
	Date	No	Date	No			
17,829,314	1-Jul-24	INV/2024070065	1-Jul-24	010.006-24.57595966		19,800,538	(1,971,224)
17,490,692	1-Oct-24	INV/2024100065	1-Oct-24	010.008-24.27165901		19,424,668	(1,933,976)
17,157,838	2-Sep-24	INV/2024090010	2-Sep-24	010.008-24.27165780		19,055,200	(1,897,362)
16,714,640	1-Nov-24	INV/2024110009	1-Nov-24	010.010-24.37259686		18,563,250	(1,848,610)
16,061,682	3-Jun-24	INV/2024060009	3-Jun-24	010.006-24.57595845		17,838,467	(1,776,785)
15,947,391	1-Aug-24	INV/2024080009	1-Aug-24	010.008-24.27165713		17,711,605	(1,764,214)
15,129,448	1-Apr-24	INV/2024040066	1-Apr-24	010.006-24.57595736		16,803,688	(1,674,240)
14,737,552	1-Feb-24	INV/2024020010	1-Feb-24	010.004-24.66171266		16,368,682	(1,631,130)
14,464,803	1-Mar-24	INV/2024030009	1-Mar-24	010.004-24.66171308		16,065,931	(1,601,128)
14,056,969	2-Jan-24	INV/2024010065	2-Jan-24	010.004-24.66171192		14,056,970	(1)
10,000,000	1-Nov-24	710/CTP-AB/XI/24	1-Nov-24	010.008-24.38333625		10,000,000	-
10,000,000	1-May-24	307/CTP-AB/V/24	1-May-24	010.003-24.56044854		10,000,000	-
10,000,000	1-Apr-24	243/CTP-AB/IV/24	1-Apr-24	010.003-24.45883674		10,000,000	-
10,000,000	1-Mar-24	175/CTP-AB/III/24	1-Mar-24	010.003-24.45626581		10,000,000	-
10,000,000	1-Feb-24	111/CTP-AB/II/24	1-Feb-24	010.003-24.45618229		10,000,000	-

Gambar 3.49 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT AB

Pada Gambar 3.49, menunjukkan saldo dari kolom "*Amount on voucher*" adalah sebesar "Rp19.800.538" dikurangi dengan kolom "*Amount on GL*" sebesar "Rp17.829.314" yang menunjukkan hasil "(1.971.224)". Hasil tersebut pada kolom "*Difference*" menandakan bahwa ada selisih antara *Amount* secara *Invoice* dan *Amount* secara *General Ledger* (*GL*). Setelah ditelusuri, selisih ini merupakan PPN dan *Stamp Duty* Rp10.000 sehingga hasil akhirnya "nol".

8) Melakukan otorisasi *file* pendukung yang diberikan oleh klien.

Faktur Pajak		Lokasi	Amount on voucher	Diff				
Date	No				1	2	3	4
1-Jul-24	010.006-24.57595966		19,800,538	(1,971,224)	V	V	X	V
1-Oct-24	010.008-24.27165901		19,424,668	(1,933,976)	V	V	X	V
2-Sep-24	010.008-24.27165780		19,055,200	(1,897,362)	V	V	X	V
1-Nov-24	010.010-24.37259686		18,563,250	(1,848,610)	V	V	X	V
3-Jun-24	010.006-24.57595845		17,838,467	(1,776,785)	V	V	X	V
1-Aug-24	010.008-24.27165713		17,711,605	(1,764,214)	V	V	X	V
1-Apr-24	010.006-24.57595736		16,803,688	(1,674,240)	V	V	X	V
1-Feb-24	010.004-24.66171266		16,368,682	(1,631,130)	V	V	X	V
1-Mar-24	010.004-24.66171308		16,065,931	(1,601,128)	V	V	X	V
2-Jan-24	010.004-24.66171192		14,056,970	(1)	V	V	X	V
1-Nov-24	010.008-24.38333625		10,000,000	-	V	V	X	V
1-May-24	010.003-24.56044854		10,000,000	-	V	V	X	V
1-Apr-24	010.003-24.45883674		10,000,000	-	V	V	X	V
1-Mar-24	010.003-24.45626581		10,000,000	-	V	V	X	V
1-Feb-24	010.003-24.45618229		10,000,000	-	V	V	X	V

Gambar 3.50 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT AB

Pada Gambar 3.50, menunjukkan dokumen yang telah di otorisasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu:

1. Jumlah yang tercantum dalam *voucher* sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam *invoice*, yang juga telah dicocokkan dengan nilai pada kolom "*Amount on GL*" di buku besar.
2. *Voucher* telah melalui proses otorisasi oleh pembuat, diverifikasi, disetujui oleh pihak yang berwenang, serta telah dicatat sesuai prosedur.
3. *Voucher* telah dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berasal dari pihak ketiga maupun dari departemen terkait.
4. Informasi jumlah dan keterangan pada dokumen pendukung telah sesuai dengan yang tercantum dalam *voucher*.

   Dikarenakan dokumen yang diperiksa tidak lengkap dengan dokumen pendukungnya, maka akan diberikan tanda "X" pada kolom nomor 3, dan tanda "V" pada kolom 1,2 dan 4.

9) Tahapan terakhir yaitu mengumpulkan dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam proses audit, dimana pada pekerjaan ini bentuk dokumen pendukung yang digunakan adalah *softcopy invoice* dan faktur pajak PT AB yang berbentuk *PDF*.

Faktur Pajak		Lokasi	Amount on voucher	Diff					
Date	No				1	2	3	4	WP Reff
1-Jul-24	010.006-24.57595966		19,800,538	(1,971,224)	V	V	X	V	E620.1
1-Oct-24	010.008-24.27165901		19,424,668	(1,933,976)	V	V	X	V	E620.2
2-Sep-24	010.008-24.27165780		19,055,200	(1,897,362)	V	V	X	V	E620.3
1-Nov-24	010.010-24.37259686		18,563,250	(1,848,610)	V	V	X	V	E620.4
3-Jun-24	010.006-24.57595845		17,838,467	(1,776,785)	V	V	X	V	E620.5
1-Aug-24	010.008-24.27165713		17,711,605	(1,764,214)	V	V	X	V	E620.6
1-Apr-24	010.006-24.57595736		16,803,688	(1,674,240)	V	V	X	V	E620.7
1-Feb-24	010.004-24.66171266		16,368,682	(1,631,130)	V	V	X	V	E620.8
1-Mar-24	010.004-24.66171308		16,065,931	(1,601,128)	V	V	X	V	E620.9
2-Jan-24	010.004-24.66171192		14,056,970	(1)	V	V	X	V	E620.10
1-Nov-24	010.008-24.38333625		10,000,000	-	V	V	X	V	E620.11
1-May-24	010.003-24.56044854		10,000,000	-	V	V	X	V	E620.12
1-Apr-24	010.003-24.45883674		10,000,000	-	V	V	X	V	E620.13
1-Mar-24	010.003-24.45626581		10,000,000	-	V	V	X	V	E620.14
1-Feb-24	010.003-24.45618229		10,000,000	-	V	V	X	V	E620.15

Gambar 3.51 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT AB

Pada Gambar 3.51, menunjukkan pengisian kolom "*WP Reff*", dimana "*WP Reff*" menandakan kode dokumentasi yang diperlukan yang nantinya berguna untuk melakukan pengecekkan terhadap dokumen yang telah disimpan. Sebagai contoh, "*WP Reff*" untuk atas *invoice* "INV/2024070065" adalah "E620.1".

Berikut merupakan hasil akhir setelah pengisian kolom dari dokumen yang diterima.

No.	Description	Account Name	Source No	Date GL	Amount on GL	Invoice		PO	
						Date	No	Date	No
1	Biaya Listrik periode 21/05/2024 - 20/06/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/07/004	5-Jul-24	17,829,314	1-Jul-24	INV/2024070065	N/A	N/A
2	Biaya Listrik periode 21/08/2024 - 20/09/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/10/011	4-Oct-24	17,490,692	1-Oct-24	INV/2024100065	N/A	N/A
3	Biaya Listrik periode 20/07/2024 - 20/08/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/09/002	5-Sep-24	17,157,838	2-Sep-24	INV/2024090010	N/A	N/A
4	Biaya Listrik periode 21/09/2024 - 18/10/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/11/011	8-Nov-24	16,714,640	1-Nov-24	INV/2024110009	N/A	N/A
5	Biaya Listrik periode 21/04/2024 - 20/05/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/06/015	7-Jun-24	16,061,682	3-Jun-24	INV/2024060009	N/A	N/A
6	Biaya Listrik periode 21/06/2024 - 19/07/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/08/008	7-Aug-24	15,947,391	1-Aug-24	INV/2024080009	N/A	N/A
7	Biaya Listrik periode 21/02/2024 - 20/03/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/04/020	5-Apr-24	15,129,448	1-Apr-24	INV/2024040066	N/A	N/A
8	Biaya Listrik periode 19/12/2023 - 19/01/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/02/011	7-Feb-24	14,737,552	1-Feb-24	INV/2024020010	N/A	N/A
9	Biaya Listrik periode 20/01/2024 - 20/02/2024	Biaya Listrik	K/BCA/24/03/018	8-Mar-24	14,464,803	1-Mar-24	INV/2024030009	N/A	N/A
10	Biaya Listrik periode 21/11/2023 - 18/12/2023	Biaya Listrik	K/BCA/24/01/011	5-Jan-24	14,056,969	2-Jan-24	INV/2024010065	N/A	N/A
11	Biaya Internet Periode Oktober 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/11/012	8-Nov-24	10,000,000	1-Nov-24	710/CTP-AB/XI/24	N/A	N/A
12	Biaya Internet Periode April 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/05/026	8-May-24	10,000,000	1-May-24	307/CTP-AB/V/24	N/A	N/A
13	Biaya Internet Periode Maret 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/04/022	5-Apr-24	10,000,000	1-Apr-24	243/CTP-AB/IV/24	N/A	N/A
14	Biaya Internet Periode Februari 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/03/012	6-Mar-24	10,000,000	1-Mar-24	175/CTP-AB/III/24	N/A	N/A
15	Biaya Internet Periode Januari 2024	Biaya Telekomunikasi	K/BCA/24/02/012	7-Feb-24	10,000,000	1-Feb-24	111/CTP-AB/II/24	N/A	N/A

Workdone															
DO		Faktur Pajak		Lokasi	Amount on voucher	Bank Payment			Diff						
Date	No	Date	No			Bank	Date	Amount		1	2	3	4	WP Reff
N/A	N/A	1-Jul-24	010.006-24.57595966		19,800,538	BCA 088	5-Jul-24	19,800,538	(1,971,224)	V	V	X	V	E620.1
N/A	N/A	1-Oct-24	010.008-24.27165901		19,424,668	BCA 088	4-Oct-24	19,424,668	(1,933,976)	V	V	X	V	E620.2
N/A	N/A	2-Sep-24	010.008-24.27165780		19,055,200	BCA 088	5-Sep-24	19,055,200	(1,897,362)	V	V	X	V	E620.3
N/A	N/A	1-Nov-24	010.010-24.37259686		18,563,250	BCA 088	8-Nov-24	18,563,250	(1,848,610)	V	V	X	V	E620.4
N/A	N/A	3-Jun-24	010.006-24.57595845		17,838,467	BCA 088	7-Jun-24	17,838,467	(1,776,785)	V	V	X	V	E620.5
N/A	N/A	1-Aug-24	010.008-24.27165713		17,711,605	BCA 088	7-Aug-24	17,711,604	(1,764,214)	V	V	X	V	E620.6
N/A	N/A	1-Apr-24	010.006-24.57595736		16,803,688	BCA 088	5-Apr-24	16,803,687	(1,674,240)	V	V	X	V	E620.7
N/A	N/A	1-Feb-24	010.004-24.66171266		16,368,682	BCA 088	7-Feb-24	16,368,682	(1,631,130)	V	V	X	V	E620.8
N/A	N/A	1-Mar-24	010.004-24.66171308		16,065,931	BCA 088	8-Mar-24	16,065,931	(1,601,128)	V	V	X	V	E620.9
N/A	N/A	2-Jan-24	010.004-24.66171192		14,056,970	BCA 088	5-Jan-24	15,613,235	(1)	V	V	X	V	E620.10
N/A	N/A	1-Nov-24	010.008-24.38333625		10,000,000	BCA 088	8-Nov-24	10,900,000	-	V	V	X	V	E620.11
N/A	N/A	1-May-24	010.003-24.56044854		10,000,000	BCA 088	8-May-24	10,900,000	-	V	V	X	V	E620.12
N/A	N/A	1-Apr-24	010.003-24.45883674		10,000,000	BCA 088	5-Apr-24	10,900,000	-	V	V	X	V	E620.13
N/A	N/A	1-Mar-24	010.003-24.45626581		10,000,000	BCA 088	6-Mar-24	10,900,000	-	V	V	X	V	E620.14
N/A	N/A	1-Feb-24	010.003-24.45618229		10,000,000	BCA 088	7-Feb-24	10,900,000	-	V	V	X	V	E620.15

Gambar 3.52 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT AB

Setelah melakukan *vouching* pada akun *operating expense* ke dalam prosedur, dapat disimpulkan bahwa PT AB telah mengirim dokumen *operating expense* yang masuk *sample* beserta dokumen pendukungnya. Hal ini menandakan bahwa seluruh transaksi pengeluaran yang dicatat

oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen yang sah namun hanya dua dokumen pendukung, yaitu *invoice* dan faktur pajak, telah dicatat dalam periode yang tepat, dan sesuai dengan jumlah serta ketentuan yang berlaku. Selanjutnya *Working Paper* pada prosedur *vouching* akan dikirim ke *Senior Auditor*.

k) Melakukan *Rollback Inventory*

Rollback inventory adalah prosedur audit yang dilakukan untuk menelusuri mundur pergerakan persediaan guna memastikan keakuratan pencatatan saldo akhir persediaan. Prosedur ini dimulai dari saldo akhir persediaan dalam laporan keuangan dan ditelusuri ke dokumen pendukung seperti kartu persediaan, bukti pengeluaran, dan dokumen penerimaan barang. *Rollback* dilakukan pada akun persediaan (*inventory*). Tujuan *rollback inventory* adalah untuk memastikan bahwa saldo akhir persediaan yang disajikan oleh perusahaan benar-benar mencerminkan jumlah fisik dan nilai yang sebenarnya, telah dihitung secara tepat, serta didukung oleh dokumen yang sah dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Pekerjaan ini dilakukan dalam periode 31 Desember 2024 hingga 23 Januari 2025. Sebanyak 15 jenis persediaan dilakukan prosedur *rollback*. Dokumen yang dibutuhkan berupa *softcopy* hasil *stock opname*, *template* prosedur *rollback inventory*, dan data *rollback inventory* dari klien. Berikut langkah-langkah dalam melakukan *rollback inventory*:

1) Menerima hasil *stock opname*.

STOK OPNAME PT AB

Kamis, 23 Januari 2025

No	Jenis Barang	Item No.	Item Description	2	Owner	Qty	1	Condition
1	TV	LG 22S	LG Digital Signage 22SM	✓	AB	13	13	Baru
2	TV	LG 22M	LG Monitor 22M	✓	DM	36	36	Baru
3	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	✓	DM	119	119	Baru
4	TV	LG 32S	LG Digital Signage 32S	✓	AB	581	581	Baru
5	TV	SAMSUNG LC3		✓	AB	23	23	Baru
6	TV	SAMSUNG QM3		✓	DM	6	6	Baru
7	TV	BOE DV3		✓	DM	78	78	Baru
8	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	✓	DM	44	44	Baru
9	TV	ZKDIGIMAX DG	ZKDigimax	✓	DM	48	48	Baru
10	TV	LG 43U		✓	AB	78	78	Baru

Gambar 3.53 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT AB

Pada Gambar 3.53 menunjukkan informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Jumlah stok persediaan yang sebenarnya. Pada contoh dokumen di atas, jumlah stok persediaannya adalah sebanyak 13.
2. *Checklist* pada dokumen yang berarti jumlahnya sudah benar dengan yang tercatat.

2) Menerima *template* prosedur *rollback inventory* dari *Senior Auditor*.

No.	Stock name	Item No.	Qty of stocks at stock take 23 Januari 2025 (A)	Work steps: Based on rollback from client	Qty of stocks purchased (B)	Qty of stocks sold (C)	Qty of stocks at period end 31 Desember 2024 (D)=(A)-(B)+(C)	Qty of stocks per stock listing 31 Desember 2024 (E)	Variance (E) - (D)	WP Reff	Notes
1	FG-SIC	LG 22	13						-		
2	LC325	Samsu	23						-		
3	FG-PS	Router	188						-		
4	FG-PS	TPLinl	67						-		
5	FG-PS	Oximu	139						-		
6	FG-PS	DG01-	37						-		
7	FG-SIC	LG 32	581						-		
8	FG-SIC	LG 49	77						-		
9	FG-SIC	DG03-	3						-		
10	FG-SIC	LG 43	15						-		
11	FG-PS	DG01-	2,000						-		
12	FG-SIC	LG 43	35						-		
13	VOLTA	Volta	1						-		
14	VOLTA	Volta	1						-		
15	VOLTA	Volta	1						-		

Gambar 3.54 *Template* Prosedur *Rollback Inventory* – PT AB

Pada Gambar 3.54, menunjukkan *list* persediaan yang diisi berdasarkan hasil *stock opname*, dan juga kolom yang nantinya akan diisi berdasarkan data *rollback* yang diberikan oleh klien. Sebagai contoh pada dokumen di atas barang "LG 22" berjumlah sebesar 13

berdasarkan hasil stock opname yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2025.

3) Menerima data *rollback* berdasarkan pencatatan dari klien.

No Item Accurate	Item Description Accurate	Item Description Warehouse	End Nov	Mutasi Desember		End Dec	Mutation Jan		23-Jan-25	Actual Qty SO 23 Jan 25	
				In	Out		In	Out		QTY	Difference
FG-SIGN-	LG 22	LG Digital	5	-	-	5	-	-	5	5	-
LC32500I	Samsu	Samsung	26	-	-	26	-	3	23	23	-
LG 32SM	LG 32	LG Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FG-PSPT	Routel	TP-LINK N	196	-	28	168	-	-	168	168	-
FG-PSPT	TPLinl	TP-LINK N	151	40	141	50	17	-	67	50	- 17
FG-PSPT	Oximu	OXIMUS A	221	-	97	124	-	-	124	124	-
FG-PSPT	DG01-	DG01-A1F	340	-	-	340	-	-	340	340	-
FG-SIGN-	LG 32	LG Digital	208	-	97	111	-	-	111	111	-
FG-SIGN-	LG 49	LG 49UM5	50	-	-	50	28	-	78	78	-
FG-SIGN-	DG03-	ZKDigima	5	-	-	5	-	2	3	3	-
FG-SIGN-	LG 43	LG 43UM5	-	15	-	15	-	12	3	3	-
FG-PSPT	DG01-	DG01-A1F	-	2,000	-	2,000	-	-	2,000	2,000	-
FG-SIGN-	LG 43	LG 43UL3	25	32	10	47	-	12	35	35	-
VOLTA-4(	Volta T	VOLTA	1	-	-	1	-	-	1	1	-
VOLTA-M	Volta T	VOLTA	1	-	-	1	-	-	1	1	-
VOLTA-M	Volta T	VOLTA	1	-	-	1	-	-	1	1	-

Gambar 3.55 *Rollback* Berdasarkan Pencatatan Klien – PT AB

Pada Gambar 3.55, menunjukkan data rollback berdasarkan pencatatan dari klien pada tanggal 23 Januari 2025. Dapat dilihat bahwa angka yang diambil yaitu angka yang berada pada kolom "23-Jan-25" untuk dibandingkan dengan hasil stock opname yang dilakukan. Selanjutnya kolom "Mutation Jan" menunjukkan mutasi keluar dan masuknya persediaan. Kolom "End Dec" menunjukkan jumlah persediaan pada akhir Desember 2024.

4) Melakukan *rollback inventory* berdasarkan data *rollback* yang sudah diterima.

No.	Stock name	Item No.	Work steps							WP Reff	Notes
			Qty of stocks at stock take 23 Januari 2025 (A)	Based on rollback from client	Qty of stocks purchased (B)	Qty of stocks sold (C)	Qty of stocks at period end 31 Desember 2024 (D)=(A)-(B)+(C)	Qty of stocks per stock listing 31 Desember 2024 (E)	Variance (E) - (D)		
1	FG-SIG	LG 22	13	**5**			13	5	(8)		8 punya DM
2	LC325(	Samsu	23	23		3	26	26	-		
3	FG-PSI	Routel	188	**168**			188	168	(20)		20 punya DM
4	FG-PSI	TPLinl	67	50	17		50	50	-		gabung sama TL-SG10
5	FG-PSI	Oximu	139	**124**			139	124	(15)		15 punya DM
6	FG-PSI	DG01-	37	340			37	340	303		(blm nemu)
7	FG-SIG	LG 32	581	**111**			581	111	(470)		470 punya DM
8	FG-SIG	LG 49	77	**78**	28		49	50	1		(blm nemu)
9	FG-SIG	DG03-	3	3		2	5	5	-		
10	FG-SIG	LG 43	15	**3**		12	27	15	(12)		dapet transferan dari DM 12
11	FG-PSI	DG01-	2,000	2,000			2,000	2,000	-		
12	FG-SIG	LG 43	35	35		12	47	47	-		
13	VOLTA	Volta T	1	1			1	1	-		
14	VOLTA	Volta T	1	1			1	1	-		
15	VOLTA	Volta T	1	1			1	1	-		

Gambar 3.56 *Template Prosedur Rollback Inventory* – PT AB

Pada Gambar 3.56, menunjukkan kolom yang diisi setelah menerima data *rollback* dari klien. Pada contoh dokumen di atas, kolom "*Based on rollback from client*" diisi dengan angka pada Gambar 3.55 yaitu sebesar 5. Lalu untuk "*Qty of stocks purchased*" dan "*Qty of stocks sold*" diambil dari kolom "*Mutation Jan*" pada Gambar 3.55. Pada contoh dokumen di atas, tidak ada mutasi keluar dan masuk persediaan sehingga kolomnya dibiarkan saja. Kemudian, kolom "*Qty of stocks per stock listing* 31 Desember 2024" diambil dari kolom "End Dec" pada Gambar 3.55. Pada contoh di atas, jumlah persediaan pada akhir Desember berjumlah 5, sehingga terdapat selisih sebesar 8. Setelah ditelusuri, 8 persediaan tersebut dipunyai oleh PT DM. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan antara pencatatan dengan penamaan barang di gudang.

Selain itu, terdapat barang yang memiliki selisih tapi belum ketemu dimana letak selisihnya. Hal ini menjadi temuan audit dan disampaikan ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

l) Membuat Konfirmasi Piutang Usaha

Konfirmasi merupakan prosedur audit di mana auditor meminta informasi langsung dari pihak ketiga untuk mendapatkan bukti langsung secara tertulis. Tujuan dari pembuatan konfirmasi piutang adalah untuk memastikan keberadaan/ eksistensi dan keakuratan saldo piutang usaha yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2024. Salah satu jenis konfirmasi yang digunakan selama pembuatan surat konfirmasi piutang usaha pihak ketiga yaitu menggunakan format *positive confirmation*. *Positive confirmation* adalah prosedur audit di mana auditor meminta pihak ketiga untuk mengonfirmasi kebenaran saldo secara langsung, baik jika benar maupun salah. Tujuannya adalah memastikan keakuratan data, seperti saldo piutang, dengan bukti langsung dari sumber luar.

Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 5 surat konfirmasi yang dibuat selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan surat konfirmasi yaitu *softcopy template* surat konfirmasi dalam bentuk *Microsoft Word* dan *listing* piutang usaha pihak ketiga dalam bentuk *Microsoft Excel*. Berikut merupakan tahapan dalam membuat surat konfirmasi piutang usaha:

1) Menerima *listing* piutang pihak ketiga per 31 Desember 2024 dari PT AB.

			2					
			Circularisation					
Trade receivables		Balance as at 31.12.2024 Rp	Confirmation no.	Date Sent	Date Received	Amount confirmed Rp	W/P Reff.	Difference Rp
Pihak Ketiga			C			OR, BS		
1	PT Indo Prisma	3,899,395,900						3,899,395,900
2	PT Piranti Tekno	111,764,124						111,764,124
3	PT Kimia Apotek	418,073,445						418,073,445
4	PT Surya Abadi	28,704,600						28,704,600
5	PT Inti Idola	89,421,600						89,421,600

1

Gambar 3.57 *Listing* Piutang Pihak Ketiga – PT AB

Pada Gambar 3.57, menunjukkan *listing* piutang pihak ketiga PT AB yang diberikan oleh PT AB. Sebagai contoh pada nomor 1 menunjukkan "PT Indo Prisma" memiliki piutang usaha sebesar "Rp3.899.395.900" pada 31 Desember 2024. Nomor 2 menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi ketika auditor mendapatkan balasan konfirmasi.

2) Memperoleh *file* yang berisikan *template* surat *positive confirmation* piutang usaha pihak ketiga dalam bentuk *Microsoft Word* untuk PT AB periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 dari *Senior Auditor*.

1 [Client's Name]

[Date Sent] 2

Conf. No: TPC/AR/AB/12/XX/01/1st 3

4 PT Indo Prisma
[Insert Address] 5

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below. 6

7

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp xxx** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish **Mirawati Sensi Idris**, our auditors, an advance copy of your reply on or before **[Reply Date]**, through email [redacted], to the attention of **Nathania.** 8 8

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Nathania**, Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 - Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005, Jakarta 12870, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,

PT AB

9
(Name)
Director
10

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

_____

_____

_____

11	Signature:	Date:	14
12	Name:		
13	Position:	Customer No.	

Gambar 3.58 *Template* Surat Konfirmasi Positif Piutang Pihak Ketiga – PT AB

Pada Gambar 3.58, menunjukkan informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien.
2. Tanggal pada saat pembuatan konfirmasi dilakukan oleh auditor.
3. Nomor konfirmasi dari piutang usaha pihak ketiga PT AB. Sebagai contoh yaitu, nomor konfirmasi dari PT Indo Prisma adalah "TPC/AR/AB/12/XX/01/1st", "XX" pada nomor konfirmasi akan diisi sesuai dengan periode konfirmasi yang dibutuhkan.
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
5. Alamat untuk pihak yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi oleh PT AB.
7. Saldo akhir dari piutang usaha dalam pembukuan PT AB.
8. Jangka waktu pengiriman kembali surat konfirmasi PT AB kepada pihak yang menerima konfirmasi.
9. Nama, tanda tangan, dan stempel dari pihak yang mengirim surat konfirmasi.
10. Jabatan dari pihak yang mengirim konfirmasi.
11. Berisi tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Indo Prisma). Sebagai contoh, PT Indo Prisma adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
12. Berisi nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Indo Prisma).
13. Berisi posisi dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Indo Prisma).
14. Berisi tanggal diisinya surat konfirmasi yang telah dikirim oleh PT AB kepada pihak yang menerima surat konfirmasi.

3) Mengisi *template positive confirmation* piutang usaha pihak ketiga PT AB yang telah diberikan oleh *Senior Auditor* dalam bentuk *Microsoft Word.* Berikut merupakan contoh *positive confirmation* yang telah diisi

dan akan dikirim ke PT AB yang nantinya akan dikirim ke PT Indo Prisma.

1 **PT AB**

February 5, 2025 2

Conf. No: TPC/AR/AB/12/24/01/1st 3

4 PT Indo Prisma
[Insert Address] 5

Dear Sir or Madam,

6 Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of **December 31, 2024.** Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

7

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp 3.899.395.900** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish **Mirawati Sensi Idris**, our auditors, an advance copy of your reply on or before **February** 8
8 **15, 2025,** through er[redacted]co.id, to the attention of **Nathania.**

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Nathania**, Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 - Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005, Jakarta 12870, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,

PT AB

9
(Name)
Director

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

10 Signature:
11 Name:
12 Position:

Date: 13

Customer No.

Gambar 3.59 *Template* Surat Konfirmasi Positif Piutang Pihak Ketiga – PT AB

Pada Gambar 3.59, menunjukkan *template* surat konfirmasi positif piutang usaha untuk PT AB telah diisi, nantinya surat konfirmasi ini akan dikirim oleh PT AB kepada PT Indo Prisma dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien. Sebagai contoh nama perusahaan klien adalah PT AB.
2. Tanggal pada saat pembuatan konfirmasi dilakukan oleh auditor. Pada contoh dokumen diatas pembuatan konfirmasi dilakukan pada tanggal 5 Februari 2025.
3. Nomor konfirmasi dari piutang usaha pihak ketiga. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan nomor konfirmasi dari PT Indo Prisma adalah "TPC/AR/AB/12/24/01/1st", "TPC" menandakan konfirmasi untuk pihak ketiga. *AR* menandakan bahwa kode konfirmasi ini adalah untuk akun *Account Receivable, "*PT AB" menandakan nama perusahaan yang mengirim konfirmasi tersebut, "12/24" menandakan saldo akhir dari tahun yang diminta yaitu pada bulan Desember 2024, 01 menujukan bahwa PT Indo Prisma adalah perusahaan urutan pertama dari listing "PT AB", dan "1st" menandakan bahwa surat tersebut adalah surat konfirmasi yang pertama dikirim oleh PT AB.
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB. Pada contoh dokumen diatas PT Indo Prisma adalah nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
5. Alamat untuk pihak yang menerima surat konfirmasi dari PT AB. Alamat ini akan diisi oleh pihak yang akan mengirim konfirmasi yaitu PT AB.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi saldo akhirnya oleh PT AB. Pada contoh dokumen diatas, PT AB membutuhkan konfirmasi saldo

akhir piutang usaha PT Indo Prisma untuk tanggal 31 Desember 2024.

7. Saldo akhir dari piutang usaha dalam pembukuan PT AB. Pada contoh dokumen diatas, menurut PT AB saldo akhir piutang PT Indo Prisma pada 31 Desember 2024 adalah sebesar "Rp3.899.395.900" (sesuai Gambar 3.57).
8. Jangka waktu pengiriman kembali surat konfirmasi PT AB kepada pihak yang menerima konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT AB mengharapkan waktu pengembalian 10 hari dari tanggal dibuatnya surat konfirmasi yaitu pada tanggal 15 Februari 2025.
9. Nama, tanda tangan, dan stempel dari direktur pihak yang mengirim surat konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT AB adalah pihak yang mengirim surat konfirmasi, maka dibutuhkan tanda tangan dari direktur PT AB untuk mengirim surat konfirmasi.
10. Berisi tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Indo Prisma). Pada contoh dokumen diatas, PT Indo Prisma adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
11. Berisi nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Indo Prisma). Pada contoh dokumen diatas, PT Indo Prisma adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
12. Berisi posisi dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Indo Prisma). Pada contoh dokumen diatas, PT Indo Prisma adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
13. Berisi tanggal dikirimnya balasan surat konfirmasi yang sebelumnya telah dikirim oleh PT AB kepada pihak yang menerima surat konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT Indo Prisma adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.

4) Surat konfirmasi yang telah dibuat akan diberikan ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*, nantinya surat konfirmasi akan dikirim ke perusahaan klien.

m) Membuat Konfirmasi Utang Usaha

Konfirmasi merupakan prosedur audit di mana auditor meminta informasi langsung dari pihak ketiga untuk mendapatkan bukti langsung secara tertulis. Tujuan dari pembuatan konfirmasi utang adalah untuk memastikan keberadaan/ eksistensi dan keakuratan saldo utang usaha yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2024. Salah satu jenis konfirmasi yang digunakan selama pembuatan surat konfirmasi utang usaha pihak ketiga yaitu menggunakan format *positive confirmation*. *Positive confirmation* adalah prosedur audit di mana auditor meminta pihak ketiga untuk mengonfirmasi kebenaran saldo secara langsung, baik jika benar maupun salah. Tujuannya adalah memastikan keakuratan data, seperti saldo utang, dengan bukti langsung dari sumber luar.

Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 8 surat konfirmasi yang dibuat selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan surat konfirmasi yaitu *softcopy template* surat konfirmasi dalam bentuk *Microsoft Word* dan *listing* utang usaha pihak ketiga dalam bentuk *Microsoft Excel*. Berikut merupakan tahapan dalam membuat surat konfirmasi utang usaha:

1) Menerima *listing* utang pihak ketiga per 31 Desember 2024 dari PT AB.

			2					
			Circularisation					
Trade Payables		Balance as at 31.12.2024 Rp	Confirmation no.	Date sent	Date received	Amount confirmed Rp	*Diff*	W/P Reff
			C					
Third Parties								
Key item :								
1	PT Galvat	504,913,647					504,913,647	
2	PT Piranti Tekno	393,303,416					393,303,416	
3	PT Hit	247,752,000					247,752,000	
4	PT Trust Sukses	74,862,000					74,862,000	
5	PT Kharisma Pesat	48,149,856					48,149,856	

Gambar 3.60 *Listing* Utang Pihak Ketiga – PT AB

Pada Gambar 3.60, menunjukkan *listing* utang pihak ketiga PT AB yang diberikan oleh PT AB. Sebagai contoh pada nomor 1 menunjukkan PT Galvat memiliki piutang usaha sebesar "Rp504.913.647" pada 31 Desember 2024. Nomor 2 menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi ketika auditor mendapatkan balasan konfirmasi.

2) Memperoleh *file* yang berisikan *template* surat *positive confirmation* utang usaha pihak ketiga dalam bentuk *Microsoft Word* untuk PT AB periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 dari *Senior Auditor*.

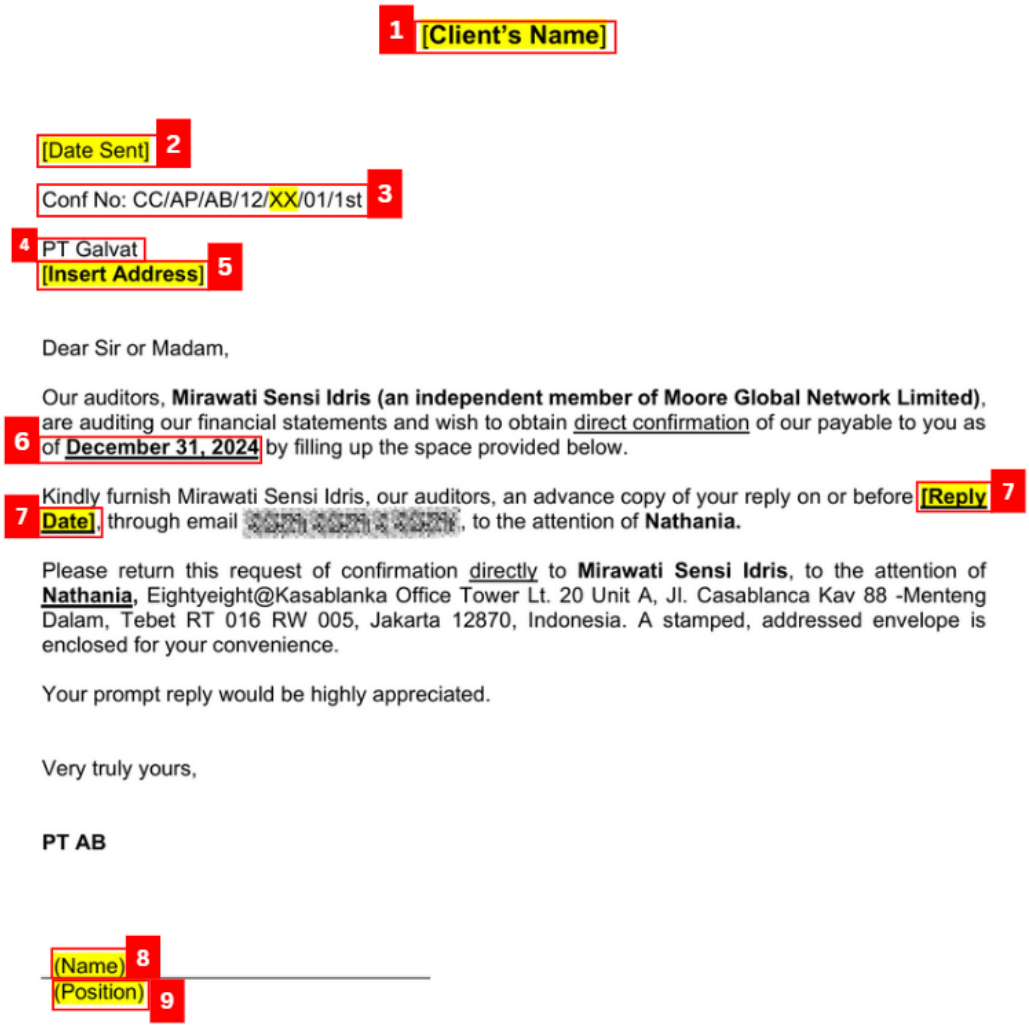

1 **[Client's Name]**

[Date Sent] 2

Conf No: CC/AP/AB/12/XX/01/1st 3

4 PT Galvat
[Insert Address] 5

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of our payable to you as 6 of **December 31, 2024** by filling up the space provided below.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **[Reply** 7
7 **Date]**, through email [redacted], to the attention of **Nathania.**

Please return this request of confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Nathania**, Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 -Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005, Jakarta 12870, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,

PT AB

(Name) 8
(Position) 9

CONFIRMATION

Outstanding amount of payable:	10 Rp xx
As of:	December 31, 2024

11 Signature:	Date: 14
12 Name:	
13 Position:	

Gambar 3.61 *Template* Surat Konfirmasi Positif Utang Pihak Ketiga – PT AB

Pada Gambar 3.61 menunjukkan *template* surat konfirmasi positif utang usaha pihak ketiga yang diberikan oleh *Senior Auditor* untuk periode 31 Desember 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien.
2. Tanggal pada saat pembuatan konfirmasi dilakukan oleh auditor.
3. Nomor konfirmasi dari utang usaha pihak ketiga PT AB. Sebagai contoh yaitu, nomor konfirmasi dari PT Galvat adalah "CC/AP/AB/12/XX/01/1st", "XX" pada nomor konfirmasi akan diisi sesuai dengan periode konfirmasi yang dibutuhkan.
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
5. Alamat untuk pihak yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi oleh PT AB.
7. Jangka waktu pengiriman kembali surat konfirmasi PT AB kepada pihak yang menerima konfirmasi.
8. Nama, tanda tangan, dan stempel dari pihak yang mengirim surat konfirmasi.
9. Jabatan dari pihak yang mengirim konfirmasi.
10. Saldo akhir dari utang usaha dalam pembukuan PT AB.
11. Berisi tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Galvat). Sebagai contoh, PT Galvat adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.

12. Berisi nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Galvat).
13. Berisi posisi dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Galvat).
14. Berisi tanggal diisinya surat konfirmasi yang telah dikirim oleh PT AB kepada pihak yang menerima surat konfirmasi.

3) Mengisi *template positive confirmation* utang usaha pihak ketiga PT AB yang telah diberikan oleh *Senior Auditor* dalam bentuk *Microsoft Word.* Berikut merupakan contoh *positive confirmation* yang telah diisi dan akan dikirim ke PT AB yang nantinya akan dikirim ke PT Galvat.

1 **[Client's Name]**

[Date Sent] 2

Conf No: CC/AP/AB/12/XX/01/1st 3

4 PT Galvat
[Insert Address] 5

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of our payable to you as 6 of **December 31, 2024** by filling up the space provided below.

7 Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **[Reply Date]** 7, through email [redacted], to the attention of **Nathania.**

Please return this request of confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Nathania**, Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 -Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005, Jakarta 12870, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,

PT AB

8
(Name)
(Position)

CONFIRMATION

Outstanding amount of payable:	9 **Rp 504.913.647**
As of:	**December 31, 2024**

10 Signature:	Date: 13
11 Name:	
12 Position:	

Gambar 3.62 *Template* Surat Konfirmasi Positif Utang Pihak Ketiga – PT AB

Pada Gambar 3.62, menunjukkan *template* surat konfirmasi positif utang usaha untuk PT AB telah diisi, nantinya surat konfirmasi ini akan dikirim oleh PT AB kepada PT Galvat dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien. Sebagai contoh nama perusahaan klien adalah PT AB.
2. Tanggal pada saat pembuatan konfirmasi dilakukan oleh auditor. Pada contoh dokumen diatas pembuatan konfirmasi dilakukan pada tanggal 5 Februari 2025.
3. Nomor konfirmasi dari utang usaha pihak ketiga. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan nomor konfirmasi dari PT Galvat adalah "CC/AP/AB/12/24/01/1st", *AP* menandakan bahwa kode konfirmasi ini adalah untuk akun *Account Payable,* PT AB menandakan nama perusahaan yang mengirim konfirmasi tersebut, 12/24 menandakan saldo akhir dari tahun yang diminta yaitu pada bulan Desember 2024, 01 menujukan bahwa PT Galvat adalah perusahaan urutan pertama dari *listing* PT AB, dan 1st menandakan bahwa surat tersebut adalah surat konfirmasi yang pertama dikirim oleh PT AB.
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB. Pada contoh dokumen diatas PT Galvat adalah nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT AB.

5. Alamat untuk pihak yang menerima surat konfirmasi dari PT AB. Alamat ini akan diisi oleh pihak yang akan mengirim konfirmasi yaitu PT AB.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi saldo akhirnya oleh PT AB. Pada contoh dokumen diatas, PT AB membutuhkan konfirmasi saldo akhir utang usaha PT Galvata untuk tanggal 31 Desember 2024.
7. Jangka waktu pengiriman kembali surat konfirmasi PT AB kepada pihak yang menerima konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT AB mengharapkan waktu pengembalian 10 hari dari tanggal dibuatnya surat konfirmasi yaitu pada tanggal 15 Februari 2025.
8. Nama, tanda tangan, dan stempel dari pihak yang mengirim surat konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT AB adalah pihak yang mengirim surat konfirmasi, maka dibutuhkan tanda tangan dari perwakilan PT AB untuk mengirim surat konfirmasi.
9. Saldo akhir dari utang usaha dalam pembukuan PT AB. Pada contoh dokumen diatas, menurut PT AB saldo akhir piutang PT Galvat pada 31 Desember 2024 adalah sebesar "Rp504.913.647" (Sesuai Gambar 3.60).
10. Berisi tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Galvat). Pada contoh dokumen diatas, PT Galvat adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
11. Berisi nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Galvat). Pada contoh dokumen diatas, PT Galvat adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
12. Berisi posisi dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT Galvat). Pada contoh dokumen diatas, PT Galvat adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
13. Berisi tanggal dikirimnya balasan surat konfirmasi yang sebelumnya telah dikirim oleh PT AB kepada pihak yang menerima surat konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT Galvat adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.

n) Melakukan *Subsequent Account Payable* (AP)

Subsequent account payable adalah prosedur audit yang dilakukan untuk memverifikasi kewajiban usaha yang belum dibayar per akhir periode dengan menelusuri transaksi pembayaran atau penerimaan faktur setelah tanggal laporan keuangan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh utang usaha yang seharusnya dibebankan pada periode berjalan telah dicatat dengan benar, tidak ada kewajiban yang terlewat (*understatement of liabilities*), serta bahwa transaksi tersebut didukung oleh dokumen pendukung yang sah seperti faktur, surat jalan, dan surat pesanan. Prosedur ini juga membantu auditor dalam menilai kelengkapan pengakuan utang dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi akrual.

Selama pelaksanaan kerja magang, pekerjaan ini dibuat selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan prosedur *subsequent* AP yaitu *softcopy template* prosedur *subsequent account payable* dalam bentuk *Microsoft Excel, softcopy listing outstanding account payable* dalam bentuk *Microsoft Excel*, *general ledger* untuk bulan Januari 2025 hingga Maret 2025, dan rekening koran untuk bulan Januari 2025 hingga Maret 2025. Berikut merupakan tahapan dalam melakukan *subsequent account payable*:

1) Menerima *template* prosedur *subsequent account payable* dari *Senior Auditor*.

			Circularisation					
Trade Payables		Balance as at 31.12.2024 Rp	Confirmation no.	Date sent	Date received	Amount confirmed Rp	*Diff*	W/P Reff
			C					
Third Parties								
Key item :								
1	PT Galvat	504,913,647	CC/AP/AB/12/24/01/1st	5-Feb-25	26-Feb-25	504,913,647	-	E130.10.1
2	PT Piranti Tekno	393,303,416	CC/AP/AB/12/24/06/1st	5-Feb-25	24-Feb-25	393,303,416	-	E130.10.2
3	PT Hit	247,752,000	CC/AP/AB/12/24/02/1st	5-Feb-25	26-Feb-25	247,752,000	-	E130.10.3
4	PT Trust Sukses	74,862,000	CC/AP/AB/12/24/07/1st	5-Feb-25	5-Mar-25	74,862,000	-	E130.10.4
5	PT Kharisma Pesat	48,149,856	CC/AP/AB/12/24/03/1st	5-Feb-25	5-Mar-25	48,149,856	-	E130.10.5

	ALTERNATIVE TESTS										
	Subsequent receipt							Vouching			
2	Date	Bank	Amount Rp OR, BS	Outstanding Amount	%	W/P Reff	Keterangan	Date	No. Invoice	Amount Rp OR, BS	Outstanding Amount	W/P Reff
				(504,913,647)	0.00%						(504,913,647)	
				(393,303,416)	0.00%						(393,303,416)	
				(247,752,000)	0.00%						(247,752,000)	
				(74,862,000)	0.00%						(74,862,000)	
				(48,149,856)	0.00%						(48,149,856)	

Gambar 3.63 *Template* Prosedur *Subsequent* AP – PT AB

Pada Gambar 3.63, menunjukkan konfirmasi PT AB yang telah diisi beserta *template prosedur subsequent account payable*. Sebagai contoh pada nomor 1 menunjukkan PT Galvat memiliki piutang usaha sebesar "Rp504.913.647" pada 31 Desember 2024 dan juga sudah dikonfirmasi memiliki piutang usaha sebesar "Rp504.913.647" sehingga tidak ada selisih. Nomor 2 menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi ketika auditor melakukan prosedur *subsequent*.

2) Menerima *listing outstanding account payable* dalam bentuk *Microsoft Excel*.

Date	Source Type	Source No.	Account No.	Account Name	Description	Debit Amount	Credit Amount	Vendor
31-Dec-24	Purchase Invoice	2412JK 540/T0889	200001	Account Payable ID	W/24/12/0571 HW/24/12/0571	-	10,049,999.00	PT. GALVAT
31-Dec-24	Purchase Invoice	2412JK 540/T0889	200001	Account Payable ID	W/24/12/0571 HW/24/12/0571	-	91,363,635.00	PT. GALVAT
31-Dec-24	Purchase Invoice	2412JK 540/T0885	200001	Account Payable ID	IAAS/24/12/0565 24/12/0565 Group	-	39,986,487.00	PT. GALVAT
31-Dec-24	Purchase Invoice	2412JK 540/T0885	200001	Account Payable ID	IAAS/24/12/0565 24/12/0565 Group	-	363,513,526.00	PT. GALVAT
30-Dec-24	Purchase Invoice	HI2412.7622	200001	Account Payable ID	W/24/12/0563 IW/24/12/0563	-	1,958,000.00	PT. Harrism
30-Dec-24	Purchase Invoice	HI2412.7622	200001	Account Payable ID	W/24/12/0563 IW/24/12/0563	-	17,800,000.00	PT. Harrisma
20-Dec-24	Purchase Invoice	IN /2024/12/093	200001	Account Payable ID	HW/24/10/0406 4/10/0406 Siang Bergizi	-	24,552,000.00	PT. HIT

Gambar 3.64 *Listing Outstanding Account Payable* – PT AB

Pada Gambar 3.64, menunjukkan *listing outstanding account payable* yang dikirim oleh PT AB. Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan *listing outstanding* AP milik vendor "PT. GALVAT".

3) Melakukan prosedur *subsequent AP* dengan menelusuri apakah terjadi pelunasan *outstanding AP* pada *General Ledger* (GL) periode 2025.

07-Feb-25	Purchase	K/BCA/25/02/004	200001	Account Payable IDR	2412JK 540/T0889 : LG 43	101,413,634	-	PT. GALVAT
07-Feb-25	Purchase	K/BCA/25/02/004	100005	BCA 088	2412JK 540/T0889 : LG 43	-	101,413,634	PT. GALVAT
07-Feb-25	Purchase	K/BCA/25/02/003	200001	Account Payable IDR	2412JK 540/T0885 : LG 43	403,500,013	-	PT. GALVAT
07-Feb-25	Purchase	K/BCA/25/02/003	100005	BCA 088	2412JK 540/T0885 : LG 43	-	403,500,013	PT. GALVAT

Gambar 3.65 *General Ledger* periode 2025 – PT AB

Pada Gambar 3.65, menunjukkan *General Ledger* periode 2025 terkait pelunasan *outstanding* AP. Pada contoh dokumen di atas, terdapat pelunasan *outstanding* AP milik PT.Galvat pada tanggal "7 Februari 2025" sebesar "Rp101.413.634" dan "Rp403.500.013". Pelunasan AP diterima melalui bank "BCA 088".

4) Memeriksa rekening koran untuk mencari tahu apakah benar terjadi pelunasan terhadap *outstanding* AP dan dikumpulkan menjadi bukti ke dalam kolom "*WP Reff*" pada Gambar 3.63.

07/02	TRSF E-BANKING DB	[redacted]	403,500,013.00 DB
07/02	TRSF E-BANKING DB	[redacted]	101,413,634.00 DB

Gambar 3.66 Rekening Koran Terkait Pelunasan AP – PT AB

Pada Gambar 3.66, menunjukkan rekening koran pada bulan Februari 2025. Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan adanya penerimaan sebesar "Rp403.500.013" dan "Rp101.413.634" dimana sesuai dengan jumlah pelunasan yang tertera pada *General Ledger*.

5) Melakukan *vouching* terkait dokumen *outstanding* AP yang belum dilunasi maupun sudah dilunasi.

= INVOICE =

Inv. Date : 31 Dec 2024
S/O Date : 18 Dec 2024
Customer : PT AB
[redacted]

Inv. No. : 2412JK 540/T0885
S/O No. : 2412JK 540/T0885
PO : [redacted]
Pay. Term : 30 Days
N.P.W.P/N.I.K : 73.179.[redacted]
Currency : Rp.

No.	Stock Code	Description	Quantity	Price	Amount
D/O No. 2412JK 540/T0885					
1 .	43UL[redacted]	LG 43 INCH [redacted]	32.00	5,855,856.00	187,387,392.00
D/O No. 2412JK 540/T0885 A					
1 .	50UL[redacted]	LG 50 INCH	23.00	7,657,658.00	176,126,134.00
				Total Amount	363,513,526.00
				Disc Amount	0.00
				Invoice DP	0.00
				D.P.P.	363,513,526.00
				PPN	39,986,487.00
				Value Amount	403,500,013.00

= INVOICE =

Inv. Date : 31 Dec 2024
S/O Date : 19 Dec 2024
Customer : PT AB

Inv. No. : 2412JK 540/T0889
S/O No. : 2412JK 540/T0889
PO :
Pay. Term : 30 Days
N.P.W.P/N.I.K : 73.179.
Currency : Rp.

No.	Stock Code	Description	Quantity	Price	Amount
D/O No. 2412JK 540/T0889					
1.	43UM	LG 43 INCH	15.00	6,090,909.00	91,363,635.00
				Total Amount	91,363,635.00
				Disc Amount	0.00
				Invoice DP	0.00
				D.P.P.	91,363,635.00
				PPN	10,049,999.00
				Value Amount	101,413,634.00

Gambar 3.67 *Invoice Outstanding* AP – PT AB

Pada Gambar 3.67, menunjukkan beberapa informasi yaitu *Inv. Date*, *Inv. No.*, dan *Value Amount*. Pada contoh dokumen di atas, tanggal *invoice* nya adalah pada tanggal 31 Desember 2024, *Inv. No.* yang tertera sesuai dengan *listing outstanding* AP yang diterima pada Gambar 3.64, dan *Value Amount* juga sesuai dengan jumlah AP pada *General Ledger* yang dilunasi pada Gambar 3.65.

6) Melakukan prosedur *subsequent* AP dengan mengisi tanggal, *bank*, jumlah nominal sesuai pada dokumen rekening koran (Gambar 3.66), dan tanggal, *no. invoice*, dan jumlah nominal sesuai pada dokumen *invoice* (Gambar 3.67) ke *template working paper* prosedur *subsequent* AP (Gambar 3.63) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

Trade Payables		Balance as at 31.12.2024 Rp	Circularisation: Confirmation no.	Date sent	Date received	Amount confirmed Rp	Diff	W/P Reff
			C					
Third Parties								
Key item :								
1	PT Galvat	504,913,647	CC/AP/AB/12/24/01/1st	5-Feb-25	26-Feb-25	504,913,647	-	E130.10.1
2	PT Piranti Tekno	393,303,416	CC/AP/AB/12/24/06/1st	5-Feb-25	24-Feb-25	393,303,416	-	E130.10.2
3	PT Hit	247,752,000	CC/AP/AB/12/24/02/1st	5-Feb-25	26-Feb-25	247,752,000	-	E130.10.3
4	PT Trust Sukses	74,862,000	CC/AP/AB/12/24/07/1st	5-Feb-25	5-Mar-25	74,862,000	-	E130.10.4
5	PT Kharisma Pesat	48,149,856	CC/AP/AB/12/24/03/1st	5-Feb-25	5-Mar-25	48,149,856	-	E130.10.5

ALTERNATIVE TESTS

Subsequent receipt							Vouching				
Date	Bank	Amount Rp OR, B$	Outstanding Amount	%	W/P Reff	Keterangan	Date	No. Invoice	Amount Rp OR, B$	Outstanding Amount	W/P Reff
7-Feb-25	BCA 088	403,500,013	-	100.00%	E130.10.1B		31-Dec-24	2412JK540/T0885	403,500,013	-	
7-Feb-25	BCA 088	101,413,634					31-Dec-24	2412JK540/T0889	101,413,634		
22-Jan-25	BCA 088	386,216,868	(7,086,548)	98.20%	E130.10.2B	selisih merupakan PPh 23	31-Dec-24	PT-INV240035	393,303,416	0	
15-Jan-25	BCA 088	247,752,000	-	100.00%	E130.10.3B		20-Dec-24	IN/2024/12/093	247,752,000	-	
3-Jan-25	BCA 088	52,242,820					24-Dec-24	INV/XII/0133/AB	53,309,000		
3-Jan-25	BCA 088	225,400	(1,497,240)	98.00%	E130.10.4B	selisih merupakan PPh 23				(21,553,000)	
15-Jan-25	BCA 088	20,896,540									
15-Jan-25	BCA 088	3,924,000									
15-Jan-25	BCA 088	28,370,792	(734,564)	98.47%	E130.10.5B	selisih merupakan PPh 23				(48,149,856)	
17-Jan-25	BCA 088	7,381,500									
17-Jan-25	BCA 088	7,739,000									

Gambar 3.68 *Template* Prosedur *Subsequent* AP – PT AB

Pada Gambar 3.68, menunjukkan kolom yang telah diisi berdasarkan penelusuran terhadap GL dan rekening koran, beserta *invoice* yang dikirim oleh klien. Pada contoh dokumen di atas, jumlah *outstanding amount* AP pada prosedur *subsequent receipt* menjadi "nol" karena sudah dilunasi seluruhnya sehingga tidak perlu melakukan prosedur *vouching*, akan tetapi apabila dikirim dokumennya oleh klien, tetap harus dilakukan prosedur *vouching*.

o) Melakukan Prosedur *Sales Cut-off Test*

Sales cut-off test adalah prosedur audit yang dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan telah dicatat dalam periode akuntansi yang tepat, khususnya di sekitar akhir periode pelaporan keuangan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memverifikasi bahwa pendapatan penjualan yang dicatat sebelum dan sesudah tanggal neraca benar-benar terjadi sesuai waktu pengiriman barang atau saat pengendalian telah berpindah ke pelanggan. Prosedur ini dilakukan dengan menelusuri dokumen pendukung seperti faktur penjualan, surat jalan, dan bukti pengiriman untuk memastikan bahwa tidak terjadi *overstatement* atau *understatement* pada pendapatan periode berjalan akibat kesalahan pencatatan waktu pengakuan penjualan.

Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 10 transaksi yang ditelusuri dokumen pendukungnya, 5 transaksi pada akhir periode 2024 dan 5 transaksi pada awal periode 2025. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan prosedur *sales cut-off test* yaitu *softcopy template* prosedur *sales cut-off test* dalam bentuk *Microsoft Excel, softcopy invoice, softcopy* faktur pajak, *softcopy Purchase Order* (PO), dan *softcopy Delivery Order* (DO). Berikut merupakan tahapan dalam melakukan prosedur *sales cut-off test*:

1) Menerima *template* prosedur *sales cut-off test* dari *Senior Auditor*.

No.	Customer	Invoice							
		No	Date	Item	Item Description	Qty	Price	Amount	Tax
1									
2									
3									
4									
5									
					CUT OFF				
6									
7									
8									
9									
10									

Tax Invoice		PO		DO		Amount in local currency	Vouched	Sales recognised in December, 2024	Sales recognised in January, 2025	Reff
No	Date	No.	Date	No.	Date					
						Rp				

Gambar 3.69 *Template* Prosedur *Sales Cut-off Test* – PT AB

Pada Gambar 3.69, menunjukkan *template* prosedur *sales cut-off test* yang nanti akan diisi berdasarkan dokumen yang telah diterima dari klien.

2) Menerima *invoice* pada akhir periode 2024 yang diberikan oleh klien.

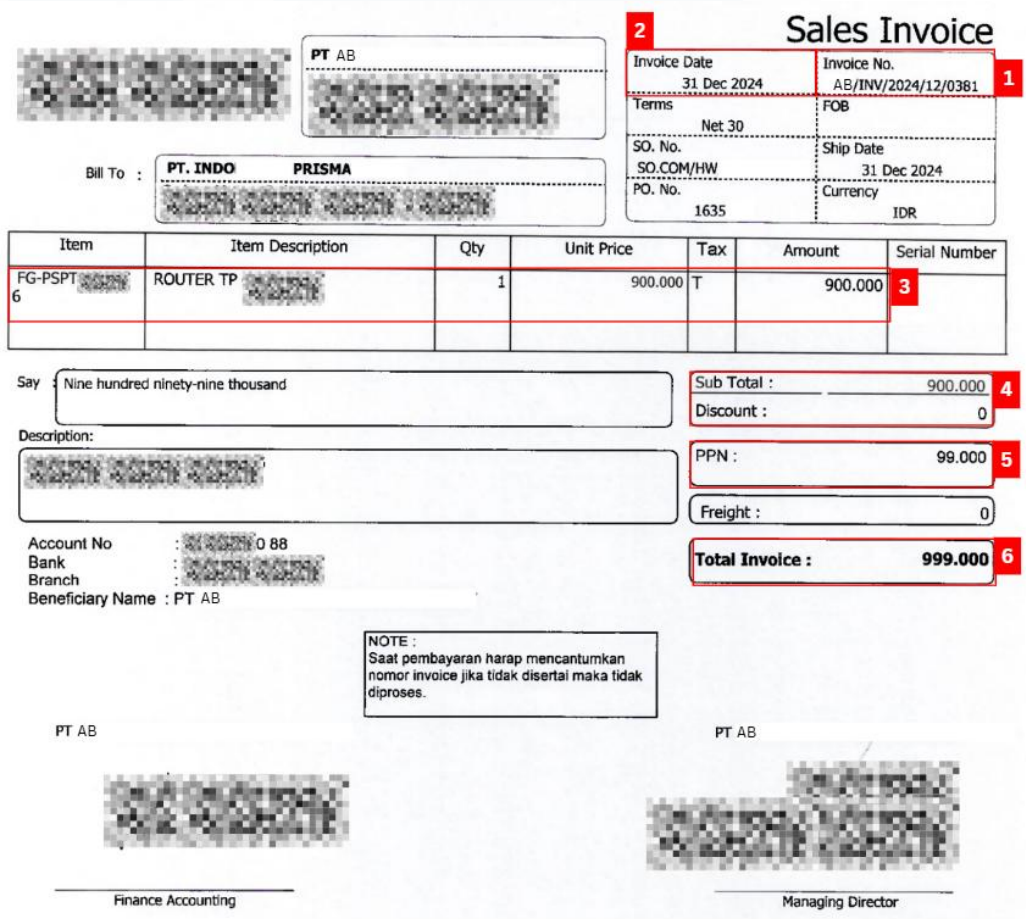

Sales Invoice

PT AB

Bill To : PT. INDO PRISMA

Invoice Date 31 Dec 2024	Invoice No. AB/INV/2024/12/0381
Terms Net 30	FOB
SO. No. SO.COM/HW	Ship Date 31 Dec 2024
PO. No. 1635	Currency IDR

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Tax	Amount	Serial Number
FG-PSPT 6	ROUTER TP	1	900.000	T	900.000	

Say : Nine hundred ninety-nine thousand

Description:

Sub Total : 900.000
Discount : 0
PPN : 99.000
Freight : 0
Total Invoice : 999.000

Account No : 0 88
Bank :
Branch :
Beneficiary Name : PT AB

NOTE :
Saat pembayaran harap mencantumkan nomor invoice jika tidak disertai maka tidak diproses.

PT AB — Finance Accounting

PT AB — Managing Director

Gambar 3.70 *Invoice* Penjualan Akhir Periode 2024 – PT AB

Pada Gambar 3.70, menunjukkan informasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nomor *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, *invoice* no. nya adalah "AB/INV/2024/12/0381".
2. Tanggal *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, tanggal pada *invoice* adalah "31 Desember 2024".

3. *Item*, deskripsinya, kuantitas, *unit price,* dan jumlah nominalnya. Pada contoh dokumen di atas, jumlah nominalnya adalah "Rp900.000".
4. Subtotal. Pada contoh dokumen di atas, subtotal nominalnya adalah "Rp900.000".
5. Jumlah PPN. Pada contoh dokumen di atas, jumlah PPN nya adalah "Rp99.000".
6. Total *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, total *invoice* nya adalah "Rp999.000" yang didapat dari penjumlahan subtotal dan PPN.

3) Menerima faktur pajak atas *invoice* yang diterima dari klien.

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.000-24.29114721

Pengusaha Kena Pajak

Nama : PT AB
Alamat : MANGKULUHUR CITY [redacted]
NPWP : 7317962[redacted] / 07317 [redacted]
NITKU : 07317 [redacted]

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT. INDO PRISMA
Alamat : [redacted]
NPWP : 01337 [redacted] / 00133 [redacted]
NITKU : 001337 [redacted]

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Router TP [redacted] Rp 900.000 x 1	900.000,00
Harga Jual / Penggantian		900.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		900.000,00
Total PPN		99.000,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 31 Desember 2024

[redacted]

AB/INV/2024/12/0381

Gambar 3.71 Faktur Pajak Atas *Invoice* "AB/INV/2024/12/0381" – PT AB

Pada Gambar 3.71, menunjukkan faktur pajak atas *invoice* "AB/INV/2024/12/0381". Pada contoh dokumen di atas, terdapat dua kolom yang diambil untuk pengisian *template* pada Gambar 3.69, yaitu kode dan nomor seri faktur pajak yaitu "010.000-24.29114721" dan tanggal faktur pajak yaitu pada "31 Desember 2024".

4) Menerima surat pesanan atas *invoice* yang diterima dari klien.

23/Desember/2024

PT.INDO PRISMA

Reff.No PP : 03G24

SURAT PESANAN

Nomor : 1635121

Kepada Yth:

AB, PT

No	Desk Barang	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan [RP]	PPn	Jumlah [RP]
1	- ROUTER TP	UNIT	1	900.000,00	99.000,00	999.000
					Total :	999.000
		Ongkos Kirim [Rp.] : 0,00			| PPn : 0,00	0
					Grand Total :	999.000

Terbilang : Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah Indonesia

Keterangan :

Masa Berlaku Surat Pesanan Sampai Dengan Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Lokasi Kirim :

PIC / NomorHP :

Lokasi Penempatan :

Cara Pembayaran : TRANSFER

TOP 30 (Hari) Setelah Tukar Faktur

Alamat Penagihan : PT.INDO PRISMA

Faktur Pajak, Faktur Penjualan & Kwitansi Atas Nama : PT. INDO PRISMA

Persetujuan Pembelian	
Tanggal Approve	23/12/2024 13.29.28
Singkatan	TWL

Note :

** Copy Surat Pesanan harap dilampirkan pada saat pengiriman dan penagihan*

** Surat Pesanan ini dicetak dan dikirim secara elektronik, sehingga tidak diperlukan tandatangan*

Gambar 3.72 *Purchase Order* Atas *Invoice* "AB/INV/2024/12/0381" – PT AB

Pada Gambar 3.72, menunjukkan *purchase order* atas *invoice* "AB/INV/2024/12/0381". Pada contoh dokumen di atas, terdapat dua kolom yang diambil untuk pengisian *template* pada Gambar 3.69, yaitu nomor surat pesanan yaitu "1635121" dan tanggal surat pesanan yaitu pada "23 Desember 2024".

5) Menerima *delivery order* (DO) atas *invoice* yang diterima dari klien.

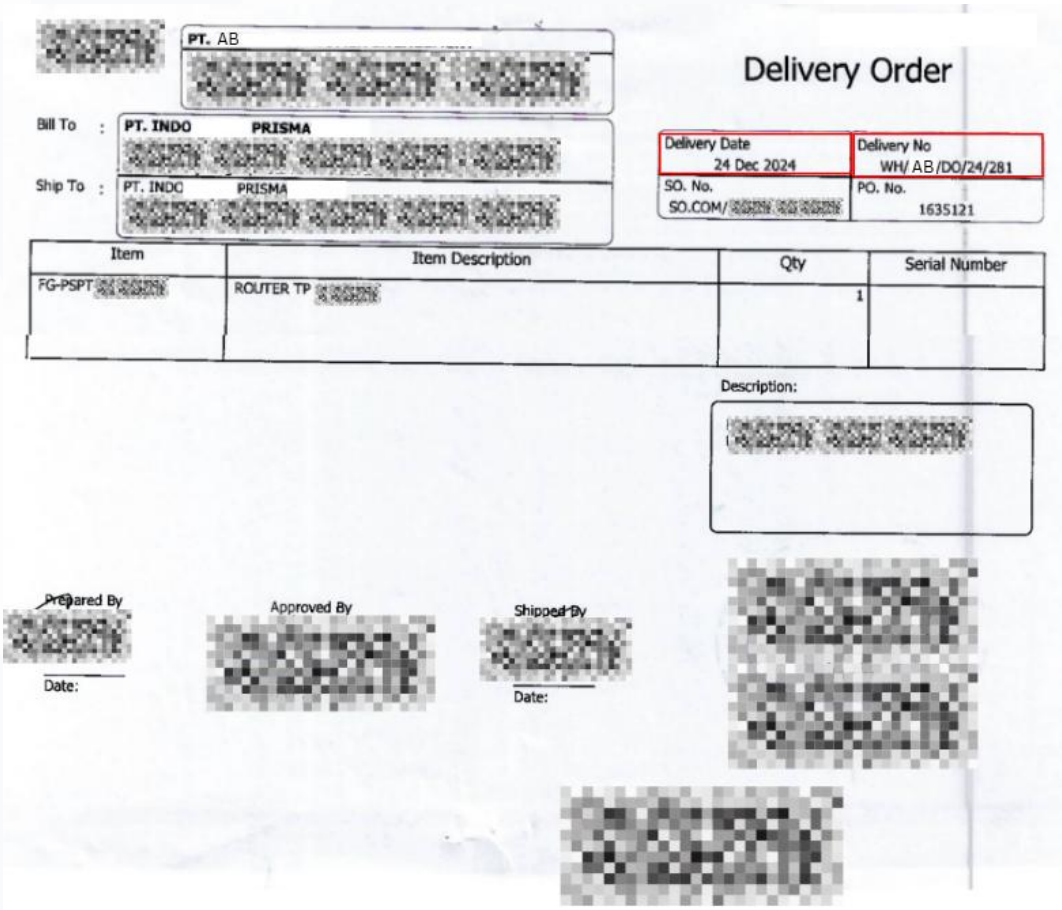
PT. AB

Delivery Order

Bill To : PT. INDO PRISMA

Ship To : PT. INDO PRISMA

Delivery Date 24 Dec 2024

Delivery No WH/ AB /DO/24/281

SO. No. SO.COM/

PO. No. 1635121

Item	Item Description	Qty	Serial Number
FG-PSPT	ROUTER TP	1	

Description:

Prepared By

Date:

Approved By

Shipped By

Date:

Gambar 3.73 *Delivery Order* Atas *Invoice* "AB/INV/2024/12/0381" – PT AB

Pada Gambar 3.73, menunjukkan *delivery order* atas *invoice* "AB/INV/2024/12/0381". Pada contoh dokumen di atas, terdapat dua kolom yang diambil untuk pengisian *template* pada Gambar 3.69, yaitu nomor *delivery order* yaitu "WH/AB/DO/24/281" dan tanggal *delivery order* yaitu pada "24 Desember 2024".

6) Melakukan prosedur *sales cut-off test* dengan mengisi nomor invoice, tanggal invoice, item, item description, quantity, harga, jumlah nominal, dan jumlah PPN sesuai pada *invoice* (Gambar 3.70), nomor serta tanggal sesuai pada faktur pajak (Gambar 3.71), nomor dan tanggal sesuai pada PO (Gambar 3.72), serta nomor dan tanggal sesuai pada DO (Gambar 3.73) ke *template working paper* prosedur *sales cut-off test* sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien, dan menambahkan tanda "V" pada kolom "*Vouched*" serta membuat pengumpulan bukti pada kolom "*WP Reff*".

No.	Customer	Invoice							
		No	Date	Item	Item Description	Qty	Price	Amount	Tax
1	PT Indo Prisma	AB/INV/2024/12/0381	31-Dec-24	FG-[redacted]006	ROUTER TP[redacted]	1	900,000	900,000	99,000
2	PT Indo Prisma	AB/INV/2024/12/0383	31-Dec-24	CMS CMS	Cloud Mainte[redacted] Koneksi Data[redacted]	1,036 1,036	60,000 60,000	124,320,000	13,675,200
3	PT Piranti Tekno	AB/INV/2024/12/0384	31-Dec-24	FG-[redacted]043 FG-[redacted]044 FG-[redacted]021	LG 43[redacted] LG 50[redacted] LG 55[redacted]	10 1 2	6,889,200 9,009,000 11,393,700	100,688,400	11,075,724
4	PT Sinergi Tekno	AB/INV/2024/12/0385	31-Dec-24	CMS CMS	Manage[redacted] Koneksi[redacted]	922 591	60,000 35,000	76,005,000	8,360,550
5	PT Kimia Apotek	AB/INV/2024/12/0386	31-Dec-24	IAAS	Sewa Perangkat LG[redacted]	1,109	165,648	183,703,632	20,207,400
									CUT OFF
6	PT Djago	AB/INV/2025/01/0001	07-Jan-25	LG 43inch	Televisi 43"[redacted]	1	10,200,000	10,200,000	1,122,000
7	PT Indo Prisma	AB/INV/2025/01/0002	09-Jan-25	LG 43inch FG-[redacted]006	LG DISPLA[redacted] ROUTER T[redacted]	4 1	8,320,000 900,000	34,180,000	3,759,800
8	CV Mitra Permai	AB/INV/2025/01/0006	14-Jan-25	FG-[redacted]006	ROUTER TP[redacted]	1	900,000	900,000	99,000
9	CV Andi	AB/INV/2025/01/0007	14-Jan-25	FG-[redacted]006	ROUTER TP[redacted]	1	900,000	900,000	99,000
10	PT Indo Prisma	AB/INV/2025/01/0009	14-Jan-25	LG 43inch	LG DISPLAY[redacted]	2	8,320,000	16,640,000	1,830,400

Tax Invoice		PO		DO		Amount in local currency	Vouched	Sales recognised in December, 2024	Sales recognised in January, 2025	Reff
No	Date	No.	Date	No.	Date	Rp				
010.000-24.29114721	31-Dec-24	1635121	23-Dec-24	WH/AB/DO/24/281	24-Dec-24	900,000	√	Yes		D250.1
010.000-24.29114723	31-Dec-24	N/A	N/A	N/A	N/A	124,320,000	√	Yes		D250.2
010.000-24.29114725	31-Dec-24	PO240034	16-Dec-24	WH/AB/DO/24/288	16-Dec-24	100,688,400	√	Yes		D250.3
010.000-24.29114724	31-Dec-24	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	Yes		D250.4
030.000-24.29114726	31-Dec-24	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	Yes		D250.5
04012500000405145	7-Jan-25	24DP02MS0082	16-Dec-24	WH/AB/DO/24/289	06-Jan-25	10,200,000	√		Yes	D250.6
04002500004937863	9-Jan-25	1633834	22-Dec-24	WH/AB/DO/24/277	24-Dec-24	34,180,000	√		Yes	D250.7
04002500004935022	14-Jan-25	1629971	19-Dec-24	WH/AB/DO/24/284	24-Dec-24	900,000	√		Yes	D250.8
04002500007417006	14-Jan-25	1625675	17-Dec-24	WH/AB/DO/24/271	18-Dec-24	900,000	√		Yes	D250.9
04002500004936895	14-Jan-25	1603683	26-Nov-24	WH/AB/DO/24/243	29-Nov-24	16,640,000	√		Yes	D250.10

Gambar 3.74 *Template* Prosedur *Sales Cut-off Test* – PT AB

Pada Gambar 3.74, menunjukkan *template* prosedur *sales cut-off test* yang telah diisi berdasarkan dokumen yang telah diterima. Pada contoh dokumen di atas, kolom "*Invoice*" telah diisi sesuai *invoice* yang telah diterima, kolom "*Tax Invoice*" telah diisi sesuai faktur pajak yang telah diterima, kolom "PO" dan "DO" juga telah diisi sesuai dokumen yang

telah diterima, sehingga kolom "*Vouched*" diisi tanda "V" dan menulis "*Yes*" pada kolom "*Sales recognised in* December, 2024" karena terjadi pada periode Desember 2024. Tahap terakhir yaitu mengumpulkan seluruh dokumen pendukung menjadi satu bukti di kolom "*Reff*" dan menamakannya "D250.1".

p) Menghitung *Aging Schedule Accounts Receivable*

Aging schedule of accounts receivable adalah prosedur audit yang dilakukan untuk menganalisis umur piutang usaha perusahaan berdasarkan tanggal jatuh tempo atau tanggal penagihan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengevaluasi kualitas piutang yang dimiliki, mengidentifikasi saldo piutang yang sudah lama belum tertagih, serta menilai kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih yang perlu dicadangkan. Auditor akan memeriksa rincian umur piutang dengan membandingkan tanggal faktur dengan tanggal laporan, serta menelusuri bukti pelunasan seperti bukti transfer atau kuitansi pembayaran untuk menilai keakuratan klasifikasi umur piutang dan kewajaran estimasi cadangan kerugian piutang.

Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 21 sampel yang diambil untuk menghitung *aging schedule* selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan prosedur menghitung *aging schedule accounts receivable* yaitu *softcopy template* prosedur *aging test* dalam bentuk *Microsoft Excel, listing sample accounts receivable* yang dilakukan *aging test, softcopy invoice,* dan *softcopy* faktur pajak. Berikut merupakan tahapan dalam melakukan prosedur menghitung *aging schedule accounts receivable*:

1) Menerima *template* prosedur *aging test* dari *Senior Auditor*.

No	Customer	Amount Aging	Invoice				Tax Invoice	
			Number	Date	Amount	Tax	No	Date
Not due								
1	PT. INDO PRISMA	226,839,600						
2	PT. DM	630,424,500						
3	PT. Sinergi Tekno	245,803,950						
4	PT. KIMIA APOTEK	203,911,031						
0-30 days								
5	PT. INDO PRISMA	336,080,250						
6	PT. INDO PRISMA	317,748,600						
7	PT. DM	525,285,300						
8	PT. KIMIA APOTEK	205,749,724						
31-60 days								
9	PT. DM	525,285,300						
10	PT. Sinergi Tekno	80,380,650						
11	PT. KEDA	999,000						
61-90 days								
12	PT. DM	630,629,850						
13	PT. Sinergi Tekno	205,627,500						
14	Pelanggan Umum 2	198,440,000						
91-120 days								
15	PT. DM	791,008,200						
16	PT. Sinergi Tekno	666,233,100						
17	Pelanggan Umum 2	67,350,000						
>120 days								
18	PT. INDO PRISMA	24,848,000						
19	PT. Sinergi Tekno	78,171,750						
20	PT. KIMIA APOTEK	1,554,000						
21	Pelanggan Umum 2	11,750,000						
	TOTAL	**5,974,120,305**			-			

Term Of Payment	Due Date	Cut Off Date	Days Due	Not Due	0-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91-120 days	>120 days	Aged Correctly?	WP Reff
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		
				-	-	-	-	-	-		

Gambar 3.75 *Template* Prosedur *Aging Test* – PT AB

Pada Gambar 3.75, menunjukkan *template* prosedur *aging test* PT AB. Sebagai contoh pada nomor 1 menunjukkan "PT Indo Prisma" memiliki *amount aging* sebesar "Rp226.839.600" pada 31 Desember 2024.

Nomor 2 menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi ketika auditor melakukan prosedur *aging test*.

2) Mengirim *list sample* AR untuk *aging test* yang diterima dari *sampling* yang telah dilakukan oleh *Senior Auditor*. Berikut merupakan *list* sampel yang diperoleh dari *file* "Permintaan Data":

AGING AR								
Belum jatuh tempo (not du								
17-Des-24	Sales Invoice	12	AB/INV/2024/12/0355	110302	Account Receivable I(	INDOMARET PBI	226.839.600	- PT. INDO PRISMA	Belum diterima
31-Des-24	Sales Invoice	12	AB/INV/2024/12/0389	110302	Account Receivable I(	Sales Invoice : AB/INV/2024/12/03	630.424.500	- PT. DM	Belum diterima
18-Des-24	Sales Invoice	12	AB/INV/2024/12/0356	110302	Account Receivable I(	Sales Invoice : AB/INV/2024/12/03	245.803.950	- PT. Sinergi Tekno	Belum diterima
31-Des-24	Sales Invoice	12	AB/INV/2024/12/0386	110302	Account Receivable I(	Periode Bulan Desember 2024	203.911.031	- PT. KIMIA APOTEK	Belum diterima
1 - 30 days									
13-Nov-24	Sales Invoice	11	AB/INV/2024/11/0278	110302	Account Receivable I(	SN : Terlampir	336.080.250	- PT. INDO PRISMA	Belum diterima
18-Nov-24	Sales Invoice	11	AB/INV/2024/11/0295	110302	Account Receivable I(	SN : Terlampir	317.748.600	- PT. INDO PRISMA	Belum diterima
29-Nov-24	Sales Invoice	11	AB/INV/2024/11/0330	110302	Account Receivable I(	Sales Invoice : AB/INV/2024/11/03	525.285.300	- PT. DM	Belum diterima
29-Nov-24	Sales Invoice	11	AB/INV/2024/11/0326	110302	Account Receivable I(	Periode Bulan November 2024	205.749.724	- PT. KIMIA APOTEK	Belum diterima

Gambar 3.76 *List Sample* AR untuk *Aging Test* – PT AB

Pada Gambar 3.76, menunjukkan *list sample* AR untuk melakukan *aging test*. Pada contoh dokumen di atas, terdapat list AR yang belum jatuh tempo, tanggal invoicenya pada "17 Desember 2024", dengan nomor *invoice* "AB/INV/2024/12/0355", dengan deskripsi yaitu "INDOMARET PBI", sebesar "Rp226.839.600" milik "PT. INDO PRISMA".

3) Menerima *softcopy invoice* berdasarkan *sample* yang telah dikirim.

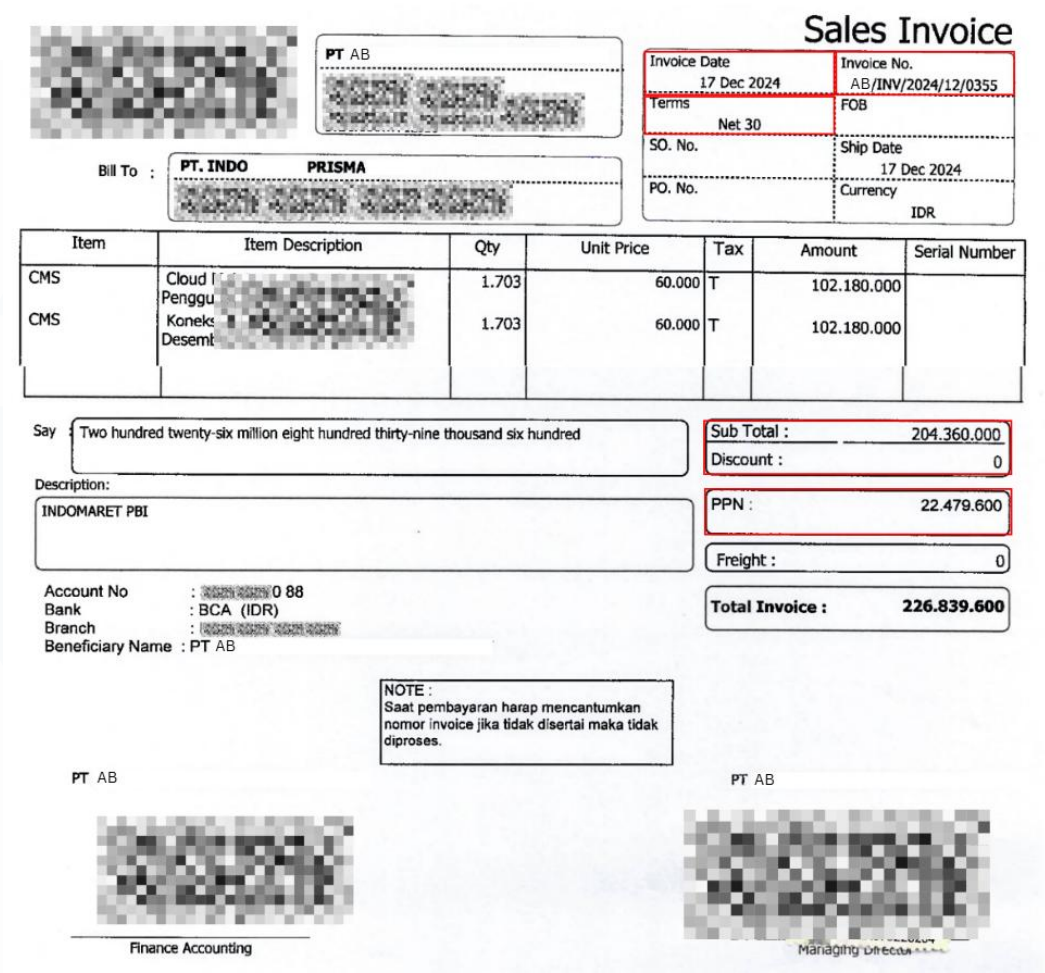

Sales Invoice

PT AB

Invoice Date 17 Dec 2024	Invoice No. AB/INV/2024/12/0355
Terms Net 30	FOB
SO. No.	Ship Date 17 Dec 2024
PO. No.	Currency IDR

Bill To : PT. INDO PRISMA

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Tax	Amount	Serial Number
CMS	Cloud I Penggu	1.703	60.000	T	102.180.000	
CMS	Koneks Desemb	1.703	60.000	T	102.180.000	

Say : Two hundred twenty-six million eight hundred thirty-nine thousand six hundred

Description:
INDOMARET PBI

Account No : 0 88
Bank : BCA (IDR)
Branch :
Beneficiary Name : PT AB

Sub Total :	204.360.000
Discount :	0
PPN :	22.479.600
Freight :	0
Total Invoice :	**226.839.600**

NOTE :
Saat pembayaran harap mencantumkan nomor invoice jika tidak disertai maka tidak diproses.

PT AB

Finance Accounting

PT AB

Managing Director

Gambar 3.77 *Invoice* Untuk *Aging Test* AR – PT AB

Pada Gambar 3.77, menunjukkan beberapa informasi yang dibutuhkan untuk mengisi *template* prosedur *aging test* pada Gambar 3.75. Pada contoh dokumen di atas, terdapat "*Invoice Date*" yaitu pada tanggal "17 Desember 2024", "*Invoice No.*" yaitu "AB/INV/2024/12/0355", "*Terms*" yaitu net 30 atau 1 bulan, "Sub Total" sebesar "Rp204.360.000" dan "PPN" sebesar "Rp22.479.600".

4) Menerima faktur pajak atas *invoice* yang telah diterima.

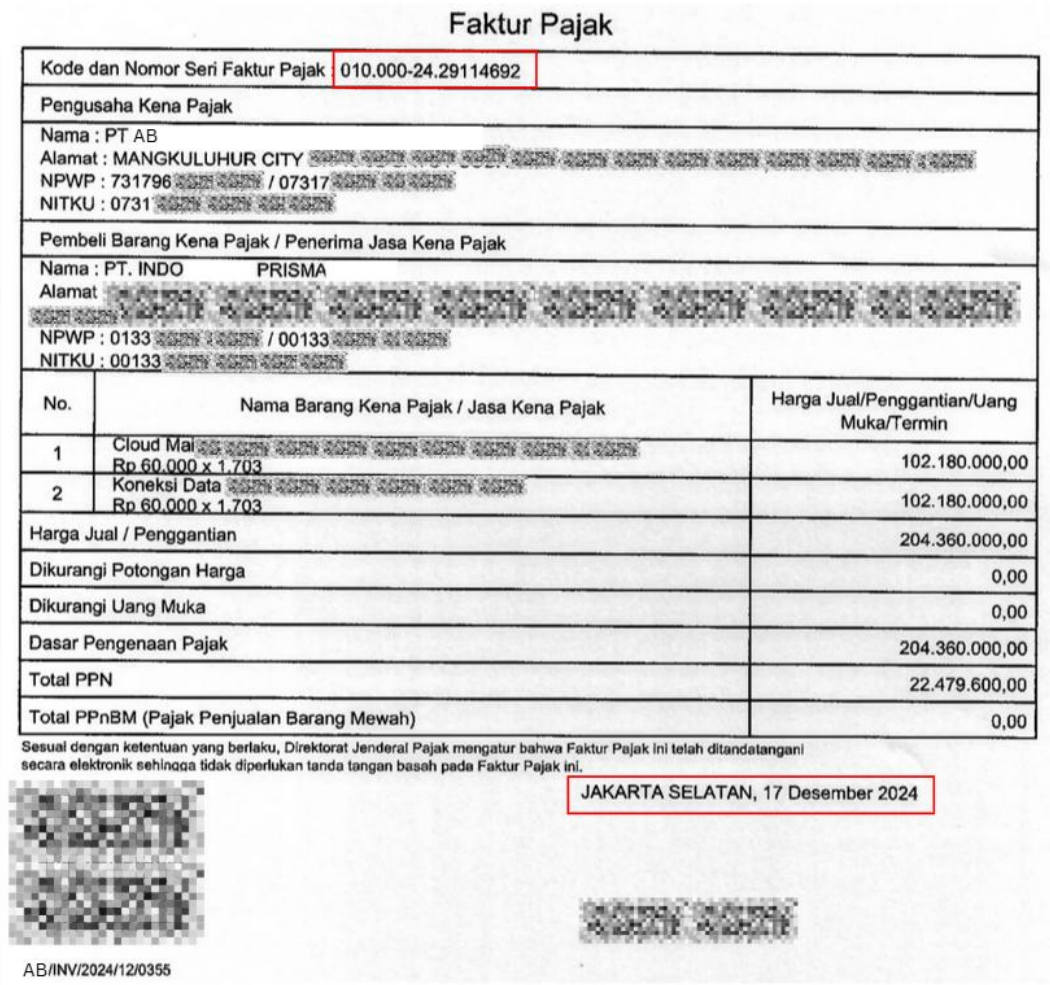

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.000-24.29114692

Pengusaha Kena Pajak

Nama : PT AB
Alamat : MANGKULUHUR CITY [redacted]
NPWP : 731796 [redacted] / 07317 [redacted]
NITKU : 0731 [redacted]

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT. INDO PRISMA
Alamat [redacted]
NPWP : 0133 [redacted] / 00133 [redacted]
NITKU : 00133 [redacted]

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Cloud Mai [redacted] Rp 60.000 x 1.703	102.180.000,00
2	Koneksi Data [redacted] Rp 60.000 x 1.703	102.180.000,00
Harga Jual / Penggantian		204.360.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		204.360.000,00
Total PPN		22.479.600,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 17 Desember 2024

[redacted]

AB/INV/2024/12/0355

Gambar 3.78 Faktur Pajak atas *Invoice* "AB/INV/2024/12/0355" – PT AB

Pada Gambar 3.78, menunjukkan beberapa informasi yang dibutuhkan untuk mengisi *template* prosedur *aging test* pada Gambar 3.75. Pada contoh dokumen di atas, terdapat "Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak" yaitu "010.000-24.29114692" dan tanggal faktur pajak yaitu pada tanggal "17 Desember 2024".

5) Melakukan prosedur *aging test* dengan mengisi nomor, tanggal, jumlah, dan *term of payment* sesuai pada *invoice* (Gambar 3.77), serta nomor dan tanggal sesuai pada faktur pajak (Gambar 3.78) ke *template working paper* prosedur *aging test* sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien, menulis "Yes" apabila *aging* nya sesuai dengan yang tercatat,

"No" apabila *aging* nya tidak sesuai dengan yang tercatat, dan mengumpulkan dokumen pendukung menjadi satu di kolom "*WP Reff*".

No	Customer	Amount Aging	Invoice				Tax Invoice	
			Number	Date	Amount	Tax	No	Date
Not due								
1	PT. INDO PRISMA	226,839,600	AB/INV/2024/12/0355	17-Dec-24	204,360,000	22,479,600	010.000-24.29114692	17-Dec-24
2	PT. DM	630,424,500	AB/INV/2024/12/0389	31-Dec-24	567,950,000	62,474,500	010.000-24.29114729	31-Dec-24
3	PT. Sinergi Tekno	245,803,950	AB/INV/2024/12/0356	18-Dec-24	221,445,000	24,358,950	010.000-24.29114706	18-Dec-24
4	PT. KIMIA APOTEK	203,911,031	AB/INV/2024/12/0386	31-Dec-24	183,703,632	20,207,400	030.000-24.29114726	31-Dec-24
0-30 days								
5	PT. INDO PRISMA	336,080,250	AB/INV/2024/11/0278	13-Nov-24	302,775,000	33,305,250	010.000-24.29114608	13-Nov-24
6	PT. INDO PRISMA	317,748,600	AB/INV/2024/11/0295	18-Nov-24	286,260,000	31,488,600	010.000-24.29114625	18-Nov-24
7	PT. DM	525,285,300	AB/INV/2024/11/0330	29-Nov-24	473,230,000	52,055,300	010.000-24.29114687	29-Nov-24
8	PT. KIMIA APOTEK	205,749,724	AB/INV/2024/11/0326	29-Nov-24	185,360,112	20,389,612	030.000-24.29114659	29-Nov-24
31-60 days								
9	PT. DM	525,285,300	AB/INV/2024/10/0270	31-Oct-24	473,230,000	52,055,300	011.000-24.29114600	31-Oct-24
10	PT. Sinergi Tekno	80,380,650	AB/INV/2024/10/0266	31-Oct-24	72,415,000	7,965,650	010.000-24.29114596	31-Oct-24
11	PT. KEDA	999,000	AB/INV/2024/10/0263	30-Oct-24	900,000	99,000	010.000-24.29114591	30-Oct-24
61-90 days								
12	PT. DM	630,629,850	AB/INV/2024/09/0227	30-Sep-24	568,135,000	62,494,850	010.000-24.29113539	30-Sep-24
13	PT. Sinergi Tekno	205,627,500	AB/INV/2024/09/0220	30-Sep-24	185,250,000	20,377,500	010.000-24.29113533	30-Sep-24
14	Pelanggan Umum 2	198,440,000	FFDM/2024/IX/0001	4-Sep-24	167,963,964	18,476,036	010.000-24.29113518	4-Sep-24
91-120 days								
15	PT. DM	791,008,200	AB/INV/2024/08/0197	30-Aug-24	712,620,000	78,388,200	010.000-24.29113506	30-Aug-24
16	PT. Sinergi Tekno	666,233,100	AB/INV/2024/08/0179	20-Aug-24	600,210,000	66,023,100	010.000-24.29113475	20-Aug-24
17	Pelanggan Umum 2	67,350,000	FFDM/2024/VIII/0012	9-Aug-24	57,072,073	6,277,928	010.000-24.29113484	9-Aug-24
>120 days								
18	PT. INDO PRISMA	24,848,000	AB/INV/2020/05/045	8-May-20	248,480,000	24,848,000	010.003-20.59528093	8-May-20
19	PT. Sinergi Tekno	78,171,750	AB/INV/2024/07/0162	31-Jul-24	70,425,000	7,746,750	010.000-24.29113445	31-Jul-24
20	PT. KIMIA APOTEK	1,554,000	AB/INV/2022/12/0423	12-Dec-22	1,400,000	154,000	030.010-22.45193271	12-Dec-22
21	Pelanggan Umum 2	11,750,000	FFDM/2023/VI/0031	15-Jun-23	9,144,145	1,005,856	010.001-23.92766769	15-Jun-23

Term Of Payment	Due Date	Cut Off Date	Days Due	Not Due	0-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91-120 days	>120 days	Aged Correctly?	WP Reff
30	16-Jan-25	31-Dec-24	-16	226,839,600	-	-	-	-	-	Yes	D120.1
30	30-Jan-25	31-Dec-24	-30	630,424,500	-	-	-	-	-	Yes	D120.2
30	17-Jan-25	31-Dec-24	-17	245,803,950	-	-	-	-	-	Yes	D120.3
30	30-Jan-25	31-Dec-24	-30	203,911,032	-	-	-	-	-	Yes	D120.4
30	13-Dec-24	31-Dec-24	18	-	336,080,250	-	-	-	-	Yes	D120.5
30	18-Dec-24	31-Dec-24	13	-	317,748,600	-	-	-	-	Yes	D120.6
30	29-Dec-24	31-Dec-24	2	-	525,285,300	-	-	-	-	Yes	D120.7
30	29-Dec-24	31-Dec-24	2	-	205,749,724	-	-	-	-	Yes	D120.8
30	30-Nov-24	31-Dec-24	31	-	-	525,285,300	-	-	-	Yes	D120.9
30	30-Nov-24	31-Dec-24	31	-	-	80,380,650	-	-	-	Yes	D120.10
30	29-Nov-24	31-Dec-24	32	-	-	999,000	-	-	-	Yes	D120.11
30	30-Oct-24	31-Dec-24	62	-	-	-	630,629,850	-	-	Yes	D120.12
30	30-Oct-24	31-Dec-24	62	-	-	-	205,627,500	-	-	Yes	D120.13
C.O.D	4-Sep-24	31-Dec-24	118	-	-	-	-	186,440,000	-	No	D120.14
30	29-Sep-24	31-Dec-24	93	-	-	-	-	791,008,200	-	Yes	D120.15
30	19-Sep-24	31-Dec-24	103	-	-	-	-	666,233,100	-	Yes	D120.16
C.O.D	9-Aug-24	31-Dec-24	144	-	-	-	-	-	57,072,073	No	D120.17
30	7-Jun-20	31-Dec-24	1668	-	-	-	-	-	24,848,000	Yes	D120.18
C.O.D	31-Jul-24	31-Dec-24	153	-	-	-	-	-	78,171,750	Yes	D120.19
30	11-Jan-23	31-Dec-24	720	-	-	-	-	-	1,554,000	Yes	D120.20
C.O.D	15-Jun-23	31-Dec-24	565	-	-	-	-	-	10,150,001	Yes	D120.21
				1,306,979,082	**1,384,863,874**	**606,664,950**	**836,257,350**	**1,643,681,300**	**171,795,824**		

Gambar 3.79 *Template* Prosedur *Aging Test* – PT AB

Pada Gambar 3.79, menunjukkan *template* prosedur *aging test* yang sudah diisi berdasarkan dokumen yang telah diterima. Pada contoh dokumen di atas, AR milik "PT. INDO PRISMA" telah diisi sesuai dokumen *invoice* dan faktur pajak yang telah diterima. Untuk *cut-off date* ditaruh tanggal "31 Desember 2024" dan dicari selisih nya dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan *invoice* yang diterima. Pada contoh dokumen di atas, *term* dalam *invoice* yang diterima merupakan net 30, sehingga due date nya dihitung 30 hari ditambah dengan tanggal *invoice*. Sehingga bisa didapatkan *days due* sebesar -18, sehingga masuk ke dalam *aging test* kolom "*Not Due*". Hasil *aging test* ini sesuai dengan yang tercatat dalam *listing sampel* sehingga menulis "Yes" pada kolom "*Aged Correctly?*". Tahapan terakhir yaitu mengumpulkan bukti pendukung dan menamai dokumen tersebut. Sebagai contoh, dinamai menjadi "D120.1".

q) Menentukan Materialitas

Penentuan materialitas adalah prosedur audit yang dilakukan untuk menetapkan ambang batas kesalahan atau penyimpangan informasi dalam laporan keuangan yang masih dapat diterima tanpa memengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk membantu auditor merancang dan melaksanakan prosedur audit yang efektif, serta mengevaluasi dampak dari temuan audit terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Auditor akan mempertimbangkan faktor-faktor kuantitatif seperti persentase dari pendapatan, laba bersih, atau total aset, serta faktor kualitatif seperti sifat transaksi, risiko *fraud*, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam menentukan tingkat materialitas yang tepat.

Selama pelaksanaan kerja magang, pekerjaan ini dilakukan selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan prosedur menentukan materialitas yaitu *softcopy preliminary materiality*

dalam bentuk *Microsoft Excel* dan *template materiality calculator*. Berikut merupakan tahapan dalam melakukan prosedur menentukan materialitas:

1) Menerima *softcopy preliminary materiality* dari *Senior Auditor*.

PT AB
November 30, 2024
Materiality Worksheet

Reference [#Reference#]
Completed by
Reviewed by NI

Summary of Preliminary Materiality	
Overall	64,418,466
Performance	32,209,233
Trivial	3,220,923

Units: *Please fill in*

Comments on relevant factors in assessing materiality for the Financial Statements as a whole. (This must include an explanation if the primary measure used is not identified by the entity as a financial key performance indicator or is not used to measure and review financial performance*)

	Principal Users of the F/S	Relevant factors that would influence the users decision-making? Consider key F/S areas and disclosures, laws and regulations and other matters	Other explanations if applicable*
1	Shareholders	to dedicates the strategic for the bussiness	
2			
3			
4			
5			

Overall Materiality (ISA 320.10, ISA 320.14)

Appropriate Benchmark	Value	Suggested Entity Type	Benchmark %	% Chosen	Result
Turnover		Income based entities	0.5% to 2%		-
Profit before tax		Profit-oriented entities	5% to 10%		-
Normalised profit before tax	1,288,369,318	Profit-oriented entities	5% to 10%	5%	64,418,466
Gross assets		Asset based/investment entities	0.5% to 2%		-

Gambar 3.80 *Template Preliminary Materiality* – PT AB

Pada Gambar 3.80, menunjukkan *summary of preliminary materiality* pada 30 November 2024. Pada contoh dokumen di atas, *overall materiality* nya adalah "Rp64.418.466". Hasil ini didapat dari *benchmark* yang digunakan yaitu "*Normalised profit before tax*" sebesar "5%".

2) Menerima *template materiality calculator* untuk periode 31 Desember 2024.

PT AB
December 31, 2024
Final Materiality Worksheet

Reference [#Reference#]
Completed by
Reviewed by

Summary of Materiality	Preliminary	Final
Overall		-
Performance		-
Trivial		-

Units: *Please fill in*

Is there any reason to change the selected benchmark at Final? No

Complete Section 1

Section 1

Final Materiality - See Moore Global Audit Manual Guidance Chapter 3.10 — Moore Global Audit Manual

	Preliminary	Preliminary Value
Selected Benchmark (Preliminary)		
Selected % (Preliminary)		
Overall Materiality (Preliminary)	-	
Performance Materiality (Preliminary)	-	
Trivial (Preliminary)	-	

Gambar 3.81 *Template Final Materiality* – PT AB

Pada Gambar 3.81, menunjukkan kolom yang nantinya akan diisi setelah menerima *preliminary materiality*. Pada contoh dokumen di atas, terdapat "*summary of materiality"* yang akan diisi berdasarkan Gambar 3.80, "*Selected Benchmark (Preliminary)"* dan "*Selected % (Preliminary)*" yang juga akan diisi berdasarkan Gambar 3.80.

3) Mengisi *template materiality calculator* dengan *preliminary materiality* yang sudah diterima.

PT AB
December 31, 2024
Final Materiality Worksheet

Reference [#Reference#]
Completed by
Reviewed by

Summary of Materiality	Preliminary	Final
Overall	64,418,466	54,136,061
Performance	32,209,233	27,068,031
Trivial	3,220,923	2,706,803

Units: *Please fill in*

Is there any reason to change the selected benchmark at Final? No

Complete Section 1

Section 1

Final Materiality - See Moore Global Audit Manual Guidance Chapter 3.10 — Moore Global Audit Manual

	Preliminary	Preliminary Value
Selected Benchmark (Preliminary)	Normalised profit before tax	1,288,369,318
Selected % (Preliminary)	5%	
Overall Materiality (Preliminary)	64,418,466	
Performance Materiality (Preliminary)	32,209,233	
Trivial (Preliminary)	3,220,923	

Gambar 3.82 *Template Final Materiality* – PT AB

Pada Gambar 3.82, menunjukkan *template final materiality calculator* yang telah diisi berdasarkan *preliminary materiality* yang telah diterima. Pada contoh dokumen di atas, *"overall materiality preliminary*" diisi sebesar "Rp64.418.466" sesuai dengan "*preliminary materiality*". "*Selected Benchmark*" dan "*Selected %*" juga diisi sesuai dengan "*preliminary materiality*" yang telah diterima yaitu "*Normalised profit before tax*" dan "5%".

3.2.2 PT DM

a) Menyusun *Lead Schedule* untuk Akun *Prepayments* (Biaya Dibayar Dimuka)

Lead Schedule adalah ringkasan yang berisi rincian saldo akhir setiap akun yang telah disesuaikan dengan laporan keuangan klien serta mencerminkan hasil penyesuaian atau *reklasifikasi* oleh auditor untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Penyusunan *Lead Schedule* ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai saldo akhir dari masing-masing akun yang relevan. Dalam proses ini, diperlukan dokumen pendukung seperti *softcopy Working Balance Sheet* (*WBS*) dan *softcopy working paper* untuk akun *prepayments*. Berikut adalah langkah-langkah dalam menyusun *lead schedule*:

1) Menerima dokumen *softcopy Working Balance Sheet* (*WBS*) yang diberikan oleh *Senior Auditor*.

No Akun	Keterangan	WP Reff	DM Balance per GL 31-Dec-24	DM After CAJE/CRJE 31-Dec-24	DM Per Audit 31-Dec-24	DM Audited 31-Dec-23	Naik (turun) 24 vs 23	
							Jumlah	%
	Biaya Dibayar di Muka	D3						
	Sewa							
1109001	Biaya Dibayar Dimuka lain-lain		278,139,011	278,139,011	278,139,011	335,544,938	(57,405,927)	-17%
1109002	Biaya Dibayar Dimuka Project Sakti		-	-	-	-	-	0%
1109003	Biaya Dibayar Dimuka Project Maju		378,608,500	378,608,500	378,608,500	413,985,000	(35,376,500)	-9%
	Asuransi							
1107008	Asuransi Dibayar dimuka		30,217,793	30,217,793	30,217,793	52,261,183	(22,043,390)	-42%
	Jumlah Biaya Dibayar di Muka	**D3**	**686,965,304**	**686,965,304**	**686,965,304**	**801,791,121**	**(114,825,817)**	**-14%**

Gambar 3.83 *Working Balance Sheet* (WBS) 31 Desember 2024 – PT DM

Pada Gambar 3.83, menunjukkan beberapa informasi yang akan digunakan untuk pengisian *Working Paper – Lead Schedule* seperti nomor akun, "Keterangan" yang berisi nama akun, saldo per akun yang tercatat pada *General Ledger*, saldo setelah dilakukan *adjustment*/penyesuaian yang dilakukan oleh klien, nominal setelah dilakukan *adjustment*/penyesuaian yang dilakukan oleh auditor, dan nominal per audit pada periode 31 Desember 2023. Pada contoh dokumen di atas, menunjukkan akun Biaya Dibayar Dimuka lain-lain dengan saldo *Balance per GL* sebesar Rp278.139.011, nominal ini akan dimasukkan ke dalam *Working Paper* pada bagian *Lead Schedule*.

2) Memperoleh *template Working Paper* bagian *lead schedule* untuk periode 31 Desember 2024.

MOORE

KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT DM

Period : December 31, 2024 1

Subject : Prepaymets - lead schedule Prepayment

COA	Account Name	WP Reff	DM Balance per GL 31-Dec-24	CAJE/CRJE				DM After CAJE/CRJE 31-Dec-24	PAJE/PRJE				DM Per Audit 31-Dec-24	DM Per Audit 31-Dec-23	Variance Dec 24 vs Dec 23	
					Debit		Credit			Debit		Credit			Total	%
			GL											LY,OB		
	BIAYA DIBAYAR DIMUKA															
	SEWA															
1109001	Biaya Dibayar Dimuka lain-lain													335,544,946	(335,544,946)	-100%
1109002	Biaya Dibayar Dimuka Project Sakti													-	-	0%
1109003	Biaya Dibayar Dimuka Project Maju													413,985,000	(413,985,000)	-100%
	ASURANSI DIBAYAR DIMUKA															
1107008	Asuransi Dibayar dimuka													52,261,183	(52,261,183)	-100%
	TOTAL BIAYA DIBAYAR DIMUKA		-		-		-	-		-		-	-	801,791,129	(801,791,129)	-100%

Gambar 3.84 *Template Working Paper – Lead Schedule Prepayments* – PT DM

Pada Gambar 3.84, menunjukkan *template lead schedule* yang telah di *update* menjadi periode 31 Desember 2024 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan periode *Working Paper – Lead Schedule* untuk akun hutang usaha. Pada contoh dokumen diatas periode yang dikerjakan adalah periode "*December* 31, 2024".
2. Menunjukkan kolom "*COA*" yang berisi nomor akun, kolom "*Account Name*" yang berisi nama akun, kolom "DM *Balance per GL* 31-*Dec*-24" yang berisi saldo akun berdasarkan *General Ledger*, kolom "DM *After CAJE/CRJE* 31-*Dec*-24" yang berisi saldo akun yang telah dilakukan *adjustment* oleh klien, kolom "DM *Per Audit* 31-*Dec*-24" yang berisi saldo akun setelah dilakukan *adjustment* oleh auditor, kolom "DM *Per Audit* 31-*Dec*-23" yang berisi saldo akun yang telah diaudit pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2023, kolom "*Variance Dec 24 vs Dec 23 Total*" yang berisi selisih antara saldo pada kolom "PT D *Per Audit* 31-*Dec*-24" dengan kolom

"PT D *Per Audit* 31-*Dec*-23", dan kolom "*Variance Dec 24 vs Dec 23 %*" yang didapatkan dengan membagi kolom "*Variance Dec 24 vs Dec 23 Total*" dengan kolom "PT D *Per Audit* 31-*Dec*-23".

3) Melakukan *update* dengan cara memindahkan informasi yang didapatkan dari *Working Balance Sheet* (WBS) ke dalam *Working Paper – Lead Schedule*.

MOORE

KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT DM
Period : December 31, 2024
Subject : Prepayments - lead schedule Prepayment

COA	Account Name	WP Reff	DM Balance per GL 31-Dec-24	CAJE/CRJE				DM After CAJE/CRJE 31-Dec-24
					Debit		Credit	
			GL					
	BIAYA DIBAYAR DIMUKA							
	SEWA							
1109001	Biaya Dibayar Dimuka lain-lain		278,139,011				-	278,139,011 1
1109002	Biaya Dibayar Dimuka Project Sakti		-					-
1109003	Biaya Dibayar Dimuka Project Maju		378,608,500					378,608,500
	ASURANSI DIBAYAR DIMUKA							
1107008	Asuransi Dibayar dimuka		30,217,793					30,217,793
	TOTAL BIAYA DIBAYAR DIMUKA		686,965,304		-		-	686,965,304

PAJE/PRJE				DM Per Audit 31-Dec-24	DM Per Audit 31-Dec-23	Variance Dec 24 vs Dec 23	
	Debit		Credit			Total	%
					LY,OB		
							2
1				278,139,011	335,544,946	(57,405,935)	-17%
				-	-	-	0%
				378,608,500	413,985,000	(35,376,500)	-9%
			-	30,217,793	52,261,183	(22,043,390)	-42%
	-		-	686,965,304	801,791,129	(114,825,825)	-14%

Gambar 3.85 *Template Working Paper – Lead Schedule Prepayments* – PT DM

Pada Gambar 3.85, menunjukkan perubahan yang terjadi setelah dilakukan *update* dengan memindahkan informasi yang didapatkan dari *Working Balance Sheet* ke dalam file *Working Paper – Lead Schedule*, berikut perubahan yang dilakukan:

1. Mengisi kolom "DM *Balance per GL 31-Dec-24*" sesuai dengan nominal yang terdapat pada *Working Balance Sheet*. Setelah mengisi kolom "DM *Balance per GL 31-Dec-24*", nantinya akan langsung terhubung dengan rumus penambahan atau pengurangan dari penyesuaian yang dilakukan oleh klien "*After CAJE/CRJE*" dan penyesuaian yang dilakukan oleh auditor "*Per Audit*". Sebagai contoh saldo akun "Biaya Dibayar Dimuka lain-lain" pada kolom

"DM *Balance per GL 31-Dec-24*", "DM *After CAJE/CRJE 31-Dec-24*", dan "DM *Per Audit 31-Dec-24*" adalah sebesar Rp278.139.011, sesuai dengan nominal yang ada pada *Working Balance Sheet* (Gambar 3.83).

2. Melakukan perhitungan kenaikan atau penurunan nilai pada kolom "*Total*" yang masuk ke dalam bagian "*Variance*" dilakukan dengan cara mengurangkan nilai pada kolom "DM *Per Audit 31-Dec-24*" dari nilai pada kolom "DM Per *Audit 31-Dec-23*". Selanjutnya, persentase perubahan ditampilkan pada kolom "%" yang juga masuk ke dalam bagian "*Variance*". Sebagai contoh, akun "Biaya Dibayar Dimuka lain-lain" menunjukkan penurunan sebesar Rp57.405.935, yang setara dengan penurunan sebesar 17% dari tahun sebelumnya.

4) Menyerahkan *Working Paper – Lead Schedule Prepayments* yang telah dikerjakan ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

b) Melakukan *Vouching Operating Expense*

Vouching adalah prosedur audit yang dilakukan untuk memverifikasi keaslian suatu transaksi dengan mencocokkan pencatatan akuntansi terhadap bukti pendukung, seperti faktur, kwitansi, atau dokumen lain yang relevan. *Vouching* dilakukan pada akun *operating expense*. Tujuan *vouching operating expense* adalah untuk memastikan bahwa seluruh pengeluaran operasional yang dicatat oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen pendukung yang sah seperti bukti pembayaran, faktur, atau nota, telah dibebankan dalam periode yang tepat, serta sesuai dengan jumlah dan peruntukannya berdasarkan kebijakan perusahaan.

Dalam pekerjaan ini, *Senior Auditor* melakukan proses *sampling* terhadap *operating expense* selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Sebanyak 283 transaksi dipilih untuk dilakukan prosedur *vouching*. Dokumen yang digunakan dalam proses ini meliputi *softcopy*

berupa *invoice*, faktur pajak, serta template kertas kerja untuk akun *operating expense*. Berikut langkah-langkah dalam melakukan *vouching* atas akun *operating expense*:

1) Mengirim *list* transaksi pengeluaran yang didapatkan dari *sampling* yang telah disiapkan oleh *Senior Auditor*. Berikut merupakan *list* sampel yang diperoleh dari *file* "permintaan data":

No	Date	Source Type	Source No.	Account No.	Account Name	Description	Debit Amount	Credit Amount	Customers/Vendors Name	Status Data
1	4-Jan-24	Journal Voucher	JV/AP/24/01/010	6203030	Biaya Telekomunikasi Bisnis	PT. Sentra Awan [redacted] - INV SA /24A04/006 : Biaya [redacted]	80,620,800	-		Belum Dapat
2	15-Jan-24	Journal Voucher	K/BCA1/24/01/115	6203030	Biaya Telekomunikasi Bisnis	Biaya Tagihan Pemakaian [redacted]	502,714,350	-		Belum Dapat
3	19-Feb-24	Journal Voucher	K/BCA1/24/02/085	6203030	Biaya Telekomunikasi Bisnis	Pembayaran [redacted]	491,279,850	-		Belum Dapat
4	22-Feb-24	Journal Voucher	K/BCA1/24/02/100	6203030	Biaya Telekomunikasi Bisnis	PT. Indo [redacted] S330 [redacted]	35,842,500	-		Belum Dapat
5	19-Mar-24	Journal Voucher	K/BCA1/24/03/226	6203030	Biaya Telekomunikasi Bisnis	Pembayaran [redacted]	506,847,779	-		Belum Dapat

Gambar 3.86 *List* Sampel *Vouching Operating Expense* – PT DM

Berdasarkan Gambar 3.86, terdapat list informasi *operating expense* dari PT DM yang terdiri dari *Date, Source Type, Account No, Account Name, Description, Debit Amount, Credit Amount, Customers/Vendors Name*, dan status data. Kolom "Status Data" menunjukkan apakah dokumen yang dibutuhkan untuk *vouching* telah diterima (Sudah Dapat) atau belum diterima (Belum Dapat). Sebagai contoh terjadi transaksi pengeluaran yaitu biaya telekomunikasi bisnis pada 4 Januari 2024 dengan nomor *invoice* dengan nomor nominal transaksi sebesar "Rp80.620.800", pengeluaran tersebut berasal dari *vendor* bernama "PT Sentra Awan" dan masih berstatus "Belum Dapat" yang menandakan dokumen pendukung belum diterima.

2) Menerima *template* prosedur *vouching* untuk akun *operating expense* yang diberikan oleh *Senior Auditor*.

No.	Description	Date	Account Name	Source no	No. Invoice/Kwitansi	Invoice Date	No. Faktur Pajak	Tgl Faktur Pajak	PO	Tgl PO
1	PT. Sentra Awan [redacted] - INV SA /24A04/006 : [redacted]	4-Jan-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	JV/AP/24/01/010						
2	Biaya Tagihan Pemakaian [redacted]	15-Jan-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/01/115						
3	Pembayaran [redacted]	19-Feb-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/02/085						
4	PT. Indo [redacted] 5330 : [redacted]	22-Feb-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/02/100						
5	Pembayaran [redacted]	19-Mar-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/03/226						

DO	Tgl DO	Amount on GL	Amount on Voucher	Diff	Attributes 1	2	3	4	WP Reff	Notes
		80,620,800		(80,620,800)						
		502,714,350		(502,714,350)						
		491,279,850		(491,279,850)						
		35,842,500		(35,842,500)						
		506,847,779		(506,847,779)						

Gambar 3.87 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT DM

Pada Gambar 3.87 menunjukkan *template* prosedur *vouching*. Nomor 1 menunjukkan "*Description*" yaitu deskripsi mengenai transaksi "PT. Sentra Awan – INV SA/24A04/006", "*Date*" yang berisi tanggal pada GL yaitu pada tanggal "4 Januari 2024", "*Account Name*" yang berisi nama akun yaitu biaya telekomunikasi bisnis, "*Source No*" yang berisi nomor sumber, kolom "*Amount on GL*" yang berisi nilai transaksi sebesar "Rp80.620.800". Selanjutnya terdapat kolom nomor 2 yang menunjukkan kolom "*Invoice*", "Faktur Pajak", "PO", "DO", dan "*Amount on voucher*" yang akan diisi setelah menerima dokumen yang dikirim oleh klien.

3) Menerima *invoice* yang diberikan oleh klien.

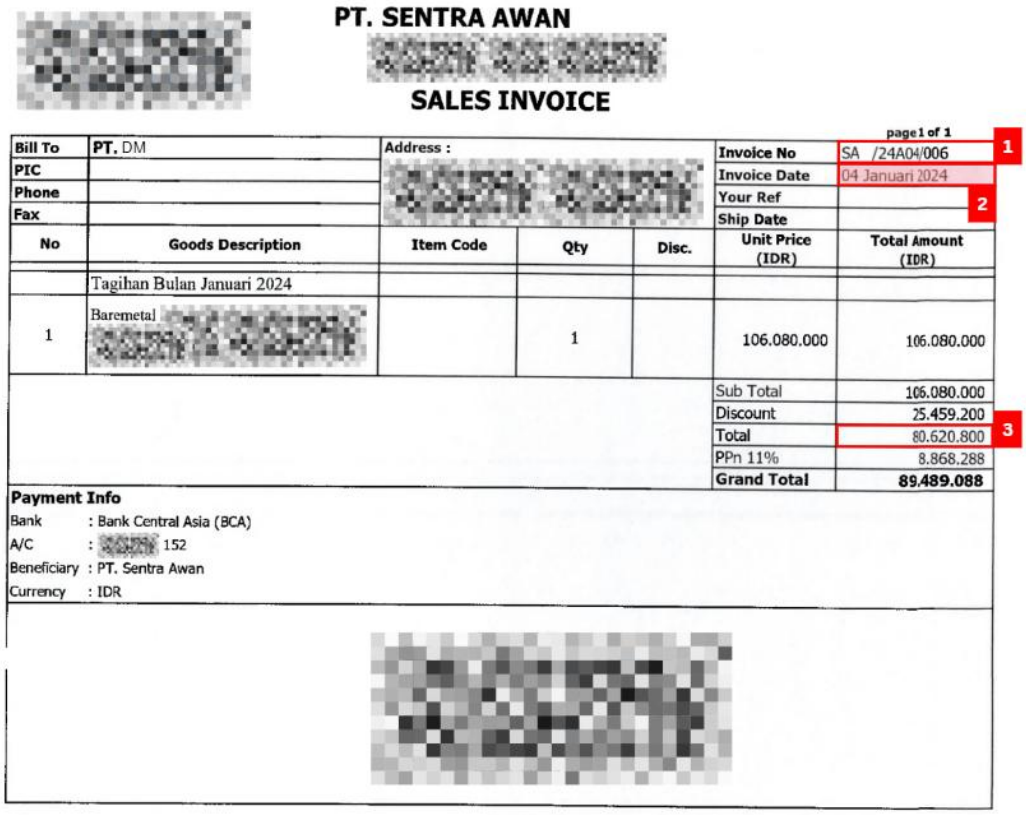

PT. SENTRA AWAN

SALES INVOICE

page 1 of 1

Bill To	PT. DM	Address :			Invoice No	SA /24A04/006 (1)
PIC					Invoice Date	04 Januari 2024
Phone					Your Ref	(2)
Fax					Ship Date	
No	Goods Description	Item Code	Qty	Disc.	Unit Price (IDR)	Total Amount (IDR)
	Tagihan Bulan Januari 2024					
1	Baremetal		1		106.080.000	106.080.000
					Sub Total	106.080.000
					Discount	25.459.200
					Total	80.620.800 (3)
					PPn 11%	8.868.288
					Grand Total	89.489.088

Payment Info

Bank : Bank Central Asia (BCA)
A/C : 152
Beneficiary : PT. Sentra Awan
Currency : IDR

Gambar 3.88 *Invoice* Biaya Telekomunikasi Bisnis – PT DM

Pada Gambar 3.88 menunjukkan faktur biaya telekomunikasi bisnis yang dikirim oleh klien dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nomor *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, nomor *invoice* yang tertera "SA/24A04/006".
2. Tanggal *invoice*. Pada contoh dokumen di atas, tanggal pada *invoice* adalah "4 Januari 2024".
3. Subtotal biaya dari seluruh nilai yang tertera. Pada contoh dokumen di atas, subtotal biayanya adalah "Rp80.620.800".

4) Melakukan *vouching* dengan mengisi nomor, tanggal, *item*, *detail description*, *quantity*, harga, dan jumlah nominal sesuai pada dokumen *invoice* (Gambar 3.88) ke *template working paper* prosedur *vouching* (Gambar 3.87) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

5) Menerima faktur pajak dari klien.

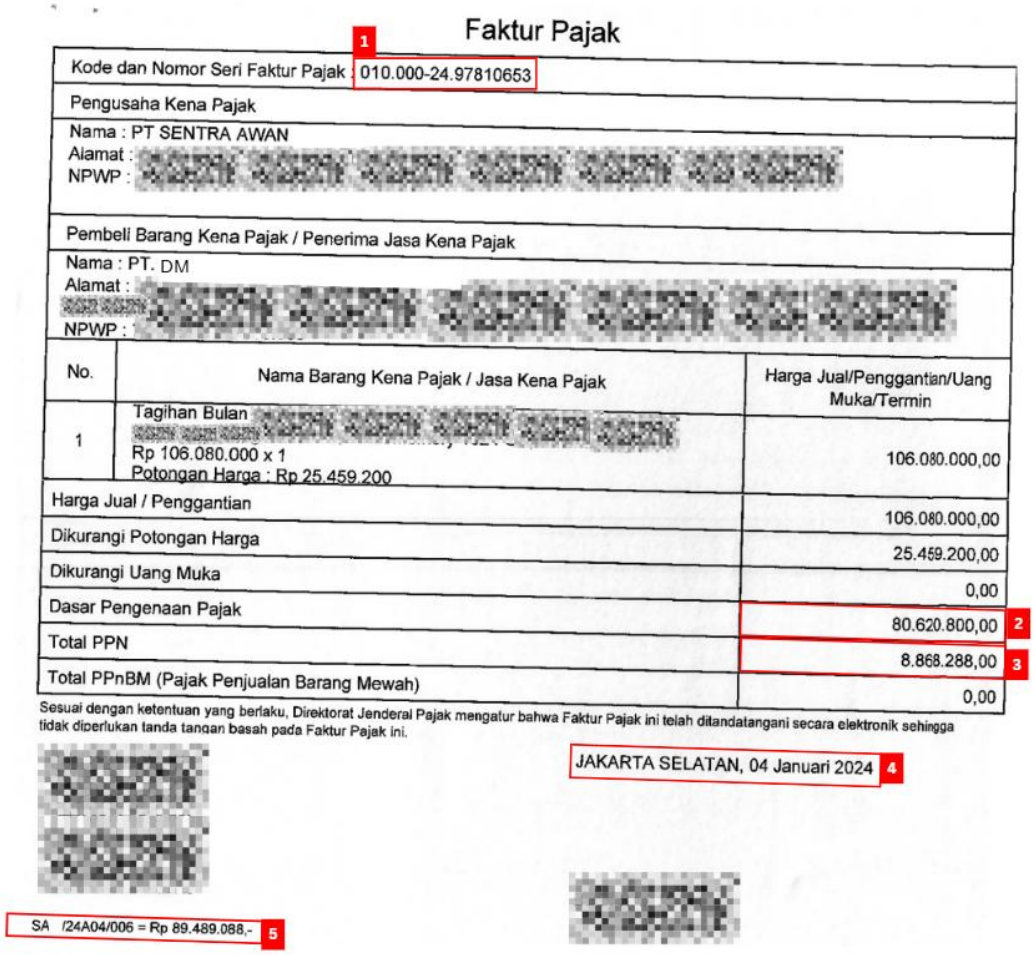

Faktur Pajak

1 Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.000-24.97810653

Pengusaha Kena Pajak

Nama : PT SENTRA AWAN
Alamat :
NPWP :

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT. DM
Alamat :
NPWP :

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Tagihan Bulan Rp 106.080.000 x 1 Potongan Harga : Rp 25.459.200	106.080.000,00
Harga Jual / Penggantian		106.080.000,00
Dikurangi Potongan Harga		25.459.200,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		80.620.800,00 2
Total PPN		8.868.288,00 3
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 04 Januari 2024 4

SA /24A04/006 = Rp 89.489.088,- 5

Gambar 3.89 Faktur pajak atas *invoice* "SA/24A04/006" – PT DM

Pada Gambar 3.89 menunjukkan faktur pajak yang dikirim oleh klien dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nomor Seri Faktur Pajak. Pada contoh dokumen diatas, nomor seri faktur pajaknya adalah "010.000-24.97810653".
2. Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Pada contoh dokumen diatas, Dasar Pengenaan Pajak adalah "Rp80.620.800" sesuai dengan *invoice* pada Gambar 3.88.
3. Total PPN. Pada contoh dokumen diatas total PPN adalah "Rp8.868.288".
4. Tanggal faktur pajak. Pada contoh dokumen diatas, tanggal faktur pajak adalah tanggal 4 Januari 2024.

5. Nomor *Invoice*. Menandakan bahwa faktur pajak sesuai dengan nomor *invoice*/faktur penjualan.

6) Melakukan *vouching* dengan mengisi nomor, tanggal sesuai pada dokumen faktur pajak (Gambar 3.89) ke *template working paper* prosedur *vouching* (Gambar 3.87) sesuai dengan dokumen yang telah diterima dari klien.

7) Melakukan pengisian kolom "*Difference*" yang ada pada prosedur *Vouching* penjualan dengan cara mengurangi kolom "*Amount on Voucher*" dengan "*Amount on GL*".

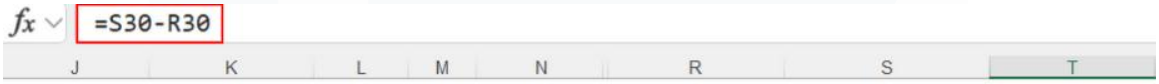

Tgl Faktur Pajak	PO	Tgl PO	DO	Tgl DO	Amount on GL	Amount on Voucher	Diff
4-Jan-24	N/A	N/A	N/A	N/A	80,620,800	80,620,800	-
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	502,714,350	502,714,350	-
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	491,279,850	491,279,850	-
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	35,842,500	35,842,500	-
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	506,847,779	506,847,779	-

Gambar 3.90 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT DM

Pada Gambar 3.90, menunjukkan saldo dari kolom "*Amount on voucher*" adalah sebesar "Rp80.620.800" dikurangi dengan kolom "*Amount on GL*" sebesar "Rp80.620.800" yang menunjukkan hasil "nol". Hasil tersebut pada kolom "*Difference*" menandakan bahwa tidak ada selisih antara *Amount* secara *Invoice* dan *Amount* secara *General Ledger* (*GL*).

8) Melakukan otorisasi *file* pendukung yang diberikan oleh klien.

Tgl Faktur Pajak	PO	Tgl PO	DO	Tgl DO	Amount on GL	Amount on Voucher	Diff	Attributes				WP Reff	Notes
								1	2	3	4		
4-Jan-24	N/A	N/A	N/A	N/A	80,620,800	80,620,800	-	v	v	v	v	E620.1	Selisih PPn dan PPH 23
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	502,714,350	502,714,350	-	v	x	x	x	E620.2	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	491,279,850	491,279,850	-	v	x	x	x	E620.3	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	35,842,500	35,842,500	-	v	v	x	x	E620.4	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	506,847,779	506,847,779	-	v	v	x	x	E620.5	Selisih PPN dan materai

Gambar 3.91 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT DM

Pada Gambar 3.91, menunjukkan dokumen yang telah di otorisasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu:

1. Jumlah yang tercantum dalam *voucher* sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam *invoice*, yang juga telah dicocokkan dengan nilai pada kolom "*Amount on GL*" di buku besar.
2. *Voucher* telah melalui proses otorisasi oleh pembuat, diverifikasi, disetujui oleh pihak yang berwenang, serta telah dicatat sesuai prosedur.
3. *Voucher* telah dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berasal dari pihak ketiga maupun dari departemen terkait.
4. Informasi jumlah dan keterangan pada dokumen pendukung telah sesuai dengan yang tercantum dalam *voucher*.

   Dikarenakan dokumen yang diperiksa lengkap dengan dokumen pendukungnya, maka akan diberikan tanda "V" pada kolom nomor 1,2,3, dan 4.

9) Tahapan terakhir yaitu mengumpulkan dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam proses audit, dimana pada pekerjaan ini bentuk dokumen pendukung yang digunakan adalah *softcopy invoice* dan faktur pajak PT DM yang berbentuk *PDF*.

DO	Tgl DO	Amount on GL	Amount on Voucher	Diff	Attributes				WP Reff	Notes
					1	2	3	4		
N/A	N/A	80,620,800	80,620,800	-	v	v	v	v	E620.1	Selisih PPn dan PPH 23
N/A	N/A	502,714,350	502,714,350	-	v	x	x	x	E620.2	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	491,279,850	491,279,850	-	v	x	x	x	E620.3	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	35,842,500	35,842,500	-	v	v	x	x	E620.4	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	506,847,779	506,847,779	-	v	v	x	x	E620.5	Selisih PPN dan materai

Gambar 3.92 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT DM

Pada Gambar 3.92, menunjukkan pengisian kolom "*WP Reff*", dimana "*WP Reff*" menandakan kode dokumentasi yang diperlukan yang

nantinya berguna untuk melakukan pengecekkan terhadap dokumen yang telah disimpan. Sebagai contoh, "*WP Reff*" untuk atas *invoice* "SA/24A04/006" adalah "E620.1".

Berikut merupakan hasil akhir setelah pengisian kolom dari dokumen yang diterima.

No.	Description	Date	Account Name	Source no	No. Invoice/Kwitansi	Invoice Date	No. Faktur Pajak	Tgl Faktur Pajak	PO	Tgl PO
1	PT. Sentra Awan [redacted] - INV SA /24A04/006 : [redacted]	4-Jan-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	JV/AP/24/01/010	SA/24A04/006	4-Jan-24	010.000-24.97810653	4-Jan-24	N/A	N/A
2	Biaya Tagihan Pemakaian [redacted]	15-Jan-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/01/115	001417954484	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Pembayaran [redacted]	19-Feb-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/02/085	001427390514	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	PT. Indo[redacted]5330 : [redacted]	22-Feb-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/02/100	0247785330	16-Feb-24	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pembayaran [redacted]	19-Mar-24	Biaya Telekomunikasi Bisnis	K/BCA1/24/03/226	001446866449	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

DO	Tgl DO	Amount on GL	Amount on Voucher	Diff	Attributes				WP Reff	Notes
					1	2	3	4		
N/A	N/A	80,620,800	80,620,800	-	v	v	v	v	E620.1	Selisih PPn dan PPH 23
N/A	N/A	502,714,350	502,714,350	-	v	x	x	x	E620.2	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	491,279,850	491,279,850	-	v	x	x	x	E620.3	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	35,842,500	35,842,500	-	v	v	x	x	E620.4	Selisih PPN dan materai
N/A	N/A	506,847,779	506,847,779	-	v	v	x	x	E620.5	Selisih PPN dan materai

Gambar 3.93 *Template* Prosedur *Vouching Operating Expense* – PT DM

Setelah melakukan *vouching* pada akun *operating expense* ke dalam prosedur, dapat disimpulkan bahwa PT DM telah mengirim dokumen *operating expense* yang masuk *sample* beserta dokumen pendukungnya. Hal ini menandakan bahwa seluruh transaksi pengeluaran yang dicatat oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen yang sah, telah dicatat dalam periode yang tepat, dan sesuai dengan jumlah serta ketentuan yang berlaku. Selanjutnya *Working Paper* pada prosedur *vouching* akan dikirim ke *Senior Auditor*.

3.2.3 PT SF

a) Membuat *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Template kertas kerja pemeriksaan adalah format standar yang digunakan oleh auditor untuk mencatat, mendokumentasikan, dan menyusun bukti audit yang diperoleh selama proses pemeriksaan. Tujuan dari penggunaan *template* ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh prosedur audit yang relevan telah dilakukan secara sistematis, terdokumentasi dengan baik, dan memudahkan proses *review* oleh atasan atau auditor lain. *Template* ini biasanya mencakup informasi seperti tujuan pemeriksaan, sumber data,

prosedur yang dilakukan, temuan audit, kesimpulan, serta referensi silang ke dokumen pendukung lainnya. Dengan adanya *template* kertas kerja pemeriksaan, auditor dapat mempertahankan konsistensi, meningkatkan efisiensi audit, serta mematuhi standar profesional dan regulasi yang berlaku.

Selama pelaksanaan kerja magang, pekerjaan ini dilakukan selama periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan yaitu *softcopy template* KKP periode sebelumnya. Berikut langkah-langkah dalam membuat *template* kertas kerja pemeriksaan:

1) Menerima *template* kertas kerja pemeriksaan periode sebelumnya yaitu 31 Desember 2023.

Shareholders	As per mgt accts Rp			Adjustments Debet Rp		Credit Rp	Audited 31-Dec-2023 Rp	Unaudited 31-Dec-2022 Rp
Personal Capital	1,500,						1,500,	1,500,
Intra Group (to be offset)	8,500,						8,500,	8,500,
Retained Earning	(3,961,				CAJE 1CAJE 2	3,333,	(628,	(7,
Laba Tahun Berjalan	8,651,			6,938,		383,	2,096,	(620,
	14,689,						11,467,	9,371,

Gambar 3.94 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan – PT SF

Pada Gambar 3.94, terdapat beberapa informasi dengan keterangan sebagai berikut. Kolom "*As per mgt accts*" berarti saldo akhir berdasarkan pencatatan. Kolom "*Debet Adjustments*" artinya *adjustment* dalam debit, dimana dalam contoh dokumen di atas berarti mengurangi saldo *shareholder funds*. Kolom "*Credit Adjustments*" artinya *adjustment* dalam kredit, dimana dalam contoh dokumen di atas berarti menambah saldo *shareholder funds*. Kolom "*Audited* 31 Dec 2023" dan "*Unaudited* 31 Dec 2022" berarti saldo *audited* untuk periode 31 Desember 2023 dan saldo yang belum diaudit untuk periode 31 Desember 2022.

2) Mengosongkan kolom "*As per mgt accts*" dan kolom "*Adjustments*"

Shareholders	As per mgt accts Rp		Adjustments	Debet Rp		Credit Rp
Personal Capital						
Intra Group (to be offset)						
Retained Earning						
Laba Tahun Berjalan						
	-					

Gambar 3.95 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan – PT SF

Pada Gambar 3.95, menunjukkan *template* kertas kerja pemeriksaan yang sudah dikosongkan untuk memudahkan pengisian KKP nantinya. Saldonya dihapus semua dan *adjustment* nya juga dihapus.

3) Memindahkan angka dari kolom "*Audited* 31 Dec 2023" ke kanan dan menghapus kolom "*Unaudited* 31 Dec 2022", serta menambahkan kolom "*Audited* 31 Dec 2024" di sebelah kiri kolom "*Audited* 31 Dec 2023".

Shareholders	As per mgt accts Rp		Adjustments	Debet Rp		Credit Rp	Audited 31-Dec-2024 Rp	Audited 31-Dec-2023 Rp
Personal Capital								1,500,000,000
Intra Group (to be offset)								8,500,000,000
Retained Earning								(628,743,300)
Laba Tahun Berjalan								2,096,464,466
								-
	-							11,467,721,167

Gambar 3.96 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan – PT SF

Pada Gambar 3.96, menunjukkan *template* kertas kerja pemeriksaan yang sudah siap untuk diisi. Pada contoh dokumen di atas, angka *audited* 31 Desember 2023 sudah dipindahkan ke kanan, dan kolom "*Audited* 31 Dec 2024" dapat diisi angka nantinya.

4) *Template* yang sudah dikerjakan dapat diberitahukan kepada *Senior Auditor* sehingga dapat memasukkan data ke Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).

3.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan kendala-kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang:

1. PT AB
   a) Nama dari list barang yang diberikan oleh staf akuntan dalam bentuk *softcopy* berbeda dengan nama dari list barang yang tercantum di gudang sehingga menghambat pekerjaan.
   b) Terdapat barang yang dikeluarkan oleh pihak gudang untuk pengujian, yang membuat perhitungan menjadi berbeda dan menghambat pekerjaan.
   c) Terdapat beberapa dokumen pendukung yang belum dikirim oleh klien padahal sudah diminta sehingga menghambat pekerjaan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan solusi atas kendala-kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang:

1. PT AB
   a) Melakukan diskusi antara pihak gudang dan pihak akuntan untuk mencocokkan nama list barang yang akan dilakukan *stock opname*.
   b) Melakukan pengecekan persediaan ke lokasi tempat diujinya barang tersebut.
   c) Melakukan *follow up* untuk permintaan data yang masih belum diterima kepada klien.